

**LAPORAN INDIVIDU  
PRATIK PENGALAMAN LAPANGAN ( PPL )  
SMP N 1 SLEMAN**

**Jalan Bhayangkara No. 27, Medari, Sleman**

**Disusun Sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan  
Pratik Pengalaman Lapangan ( PPL )  
Tahun Akademik 2015/2016**



**Disusun Oleh:  
Denai Renanda  
12205241046**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JAWA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2015**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini, selaku Guru Pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) menerangkan bahwa:

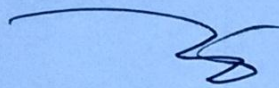
**Nama** : Denai Renanda  
**NIM** : 12205241046  
**Program Studi** : Pendidikan Bahasa Jawa  
**Fakultas** : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan program PPL di SMP Negeri 1 Sleman dari tanggal 10 Agustus – 12 September 2015. Hasil kegiatan dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 12 September 2015

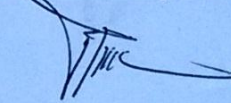
Menyetujui dan Mengesahkan

Dosen Pembimbing Lapangan



**Dr. Mulyana, M. Hum**  
NIP. 19661003 199203 1 002

Guru Pembimbing PPL



**Purwanti, S. Pd**  
NIP. 19750916 200604 2 011

Mengetahui,

Kepala Sekolah

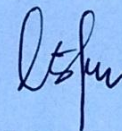
SMP N 1 Sleman



**Drs. Nugroho Wahyudi, S.Pd**  
NIP. 19560705 197703 1 004

Koordinator PPL

SMP N 1 Sleman



**Dra. Sri Suryani**  
NIP. 19620825 198703 2 003

## KATA PENGANTAR

**Assalammu'alaikum Wr.Wb.**

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL UNY di SMP Negeri 1 Sleman dengan baik, serta dapat menyelesaikan laporan individu ini tepat pada waktunya.

Laporan individu ini disusun sebagai pertanggungjawaban tertulis pelaksanaan kegiatan PPL yang dilaksanakan pada 10 Agustus – 12 September 2015.

Ucapan terimakasih, praktikan haturkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, MA, M.Pd. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Pihak LPPMP UNY yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan terkait kegiatan PPL.
3. Ibu Dr. Insih Wilujeng, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang telah membimbing praktikan, baik di kampus maupun di lapangan.
4. Bapak Drs. Nugroho Wahyudi, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Sleman yang telah memberikan izin kepada praktikan untuk melakukan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Sleman.
5. Ibu Dra. Sri Suryani selaku koordinator PPL SMP Negeri 1 Sleman yang banyak memberikan bimbingan di lapangan.
6. Ibu Purwanti, S. Pd guru pembimbing mata pelajaran Pendidikan Bahasa Jawa yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Sleman.
7. Seluruh guru dan staff karyawan SMP Negeri 1 Sleman yang telah banyak membantu dalam kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Sleman.
8. Seluruh siswa-siswi SMP Negeri 1 Sleman atas kesempatan dan waktu yang diberikan sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL.
9. Rekan-rekan PPL SMP Negeri 1 Sleman atas kebersamaan yang teramat indah.
10. Orang tua serta keluarga yang banyak memberikan dukungan serta doa.
11. Semua pihak yang tidak bisa praktikan sebutkan satu persatu.

Besar harapan semoga yang telah praktikan lakukan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Mengingat sifat dasar manusia yang memiliki banyak kekurangan, praktikan memohon maaf kepada semua pihak apabila telah melakukan kesalahan dalam pelaksanaan kegiatan PPL.

**Wassalammu'alaikum Wr. Wb.**

Yogyakarta, 12 September 2015

Mahasiswa Praktikan

PPL

Denai Renanda

NIM. 12205241046

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK .....	vii

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Analisis Situasi.....	1
B. Rumusan Program dan Rencana Kegiatan PPL .....	6

### **BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

A. Persiapan .....	9
B. Pelaksanaan Praktik Pembelajaran.....	12
C. Analisis Hasil .....	16

### **BAB III PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	19
B. Saran.....	19

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>21</b>
-----------------------------	-----------

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Matriks Program Kerja PPL
- Lampiran 2 Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
- Lampiran 3 Lembar Observasi Pembelajaran di Kelas dan Kondisi Peserta Didik
- Lampiran 4 Lembar Observasi Kondisi Sekolah
- Lampiran 5 Kalender Akademik SMP N 1 Sleman
- Lampiran 6 KI-KD SMP Kelas VII dan Kelas IX
- Lampiran 7 Silabus SMP Kelas VII dan Kelas IX
- Lampiran 8 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 11 Lembar Penilaian
- Lampiran 13 Daftar Hadir Siswa VII A, IX E dan IX G
- Lampiran 14 Dokumentasi
- Lampiran 15 Kartu Bimbingan PPL Tahun 2015

## **ABSTRAK**

*Oleh: Denai Renanda*

*NIM: 12205241046*

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di instansi/lembaga dilaksanakan dalam rangka pengembangan sumber daya manusia dalam bidang kependidikan (in service training). Dengan keterpaduan tersebut diharapkan dapat meningkatkan pembentukan kompetensi bagi mahasiswa dalam rangka mempersiapkan diri lebih dini untuk menjadi tenaga kependidikan yang profesional. Kegiatan-kegiatan PPL dapat melengkapi pemberdayaan diri mahasiswa dalam menuju kompetensi profesionalisme. Dengan kegiatan-kegiatan PPL diharapkan mahasiswa mampu mengabdikan diri di lingkungan lembaga/satuan pendidikan dengan bermodalkan ilmu yang diperoleh dari perkuliahan. kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai tanggal 12 September 2015.

Selama kegiatan PPL berlangsung terdapat hal-hal positif dan negatif yang didapatkan, hal-hal positif tersebut diantaranya yaitu mendapatkan ilmu pengetahuan dan pengalaman bekerja di lapangan, pelatihan diri untuk bekerja sama dalam kelompok. Sedangkan hal-hal negatifnya adalah kurang optimalnya pelaksanaan program kerja terkait dengan waktu pelaksanaan dan koordinasi dengan pihak sekolah.

Kegiatan praktik mengajar dilakukan di kelas 7A, 9E dan 9G. Tema materi yang diajarkan pada kelas 7A, 9E dan 9G adalah “Ungguh-Ungguh, Tembang Macapat Gambuh dan Pranatacara”. Pada kesempatan PPL ini praktikan juga memiliki kesempatan dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, dan berbagai macam perangkat pembelajaran.

Kata kunci: *PPL, Bhs Jawa, SMP N 1 Sleman*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. ANALISIS SITUASI**

#### **1. Letak Sekolah**

SMP Negeri 1 Sleman Yogyakarta merupakan Sekolah Menengah Pertama yang selalu berupaya untuk menyejajarkan Sumber Daya Manusia yang dimilikinya dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan Alam dan Teknologi (IPTEK) serta karakter terpuji yang harus dimiliki. Sekolah yang terletak di jalan Bhayangkara No. 27, Medari, Sleman ini merupakan sekolah tujuan PPL Universitas Negeri Yogyakarta yang memiliki berbagai potensi yang masih harus terus dikembangkan. Sekolah ini didirikan pada tanggal 1 Agustus 1946 dan mulai diresmikan menjadi negeri pada tanggal 1 Januari 1950. Gedung tersebut didirikan oleh Belanda dan belum direnovasi sama sekali, hanya menambah kelas baru, dengan kata lain masih utuh seperti pertama kali didirikan. Karena merupakan peninggalan Belanda, gedung ini mempunyai bentuk atau design yang unik dibandingkan dengan model bangunan zaman sekarang. Hampir setiap ruangan, pintu dan jendelanya mempunyai sisi-sisi yang panjang dan tinggi. Di ruang guru ada lorong-lorong kecil yang menghubungkan antara ruang kurikulum, aula, kelas, dan ruang BK. SMP N 1 Sleman merupakan salah satu SMP favorit yang ada di Medari. Sudah banyak prestasi yang didapatkannya, dari segi akademis maupun non akademis.

#### **2. Kondisi Fisik Sekolah**

SMP Negeri 1 Sleman terletak di Dusun Medari, Sleman. Sekolah ini berada persis di pinggir jalan raya, sehingga akses menuju sekolah sangat mudah. Jika dilihat dari segi fisiknya, sekolah ini masih berdiri kokoh meskipun bangunannya sudah tua. Sekolah mempunyai daerah yang cukup luas kira-kira sekitar 13.550 m<sup>2</sup> dengan luas tanah bangunan 5.683 m<sup>2</sup> dan luas tanah siap bangun 7912 m<sup>2</sup>. Sekolah mempunyai tiga lapangan yaitu lapangan basket, lapangan sepak bola, dan lapangan voli. Untuk kondisi secara keseluruhan cukup baik meskipun di beberapa sudut sekolah seperti

kantin yang kondisinya tidak terlalu baik. Untuk itu perlu dilakukan pembenahan kondisi fisik sekolah yang mendukung proses belajar mengajar dan menciptakan lingkungan yang bersih, sehat dan rapi.

Fasilitas dan sarana yang ada di sekolah ini antara lain:

1) Ruang Kelas

Kelas VII : 7 Kelas

Kelas VIII : 7 Kelas

Kelas IX : 7 Kelas

2) Ruang praktek dan ruang pendukung sekolah

a. Ruang serbaguna (AULA)

b. Ruang tata usaha

c. Ruang kurikulum

d. Ruang kepala sekolah

e. Ruang guru

f. Ruang komputer

g. Ruang laboratorium fisika

h. Ruang laboratorium biologi

i. Ruang elektro

j. Ruang ketrampilan

k. Studio musik

l. Ruang bimbingan dan konseling

m. Ruang koperasi siswa dan kantin

n. Ruang OSIS

o. Tempat parkir

p. Masjid

q. Ruang dapur sekolah

r. Ruang perpustakaan

3) Kondisi Non-Fisik Sekolah

Kondisi non fisik meliputi:

1. Jumlah guru : 46

2. Jumlah pegawai tata usaha : 6

3. Tukang kebersihan : 3

4. Satpam : 4

5. Laboran : 1

6. Teknisi Komputer : 1

- 7. Pustakawan : 1
- 8. Petugas Kopsis + UKS : 1
- 9. Siswa :

  - Kelas VII : 224
  - Kelas VII : 224
  - Kelas IX : 222

4) Potensi Siswa, Guru, dan Karyawan

a. Potensi siswa

SMP N 1 Sleman terdiri dari 21 kelas. Masing-masing angkatan terdiri dari 7 kelas untuk kelas VII – IX. Pada umumnya siswa siswi SMP N 1 Sleman berpenampilan bersih dan rapi. Segi kerapian dalam berpenampilan selalu diterapkan sekolah untuk setiap warga sekolah termasuk siswa.

Setiap hari Senin siswa wajib memakai seragam OSIS (putih-putih), Selasa (biru-putih), Rabu (biru-biru), Kamis (putih-biru), Jumat (batik), Sabtu (biru muda-biru tua). Sisoowa SMP N 1 Sleman cukup aktif dalam mengikuti kegiatan belajar di kelas dan ekstrakurikuler.

Hampir tidak ada siswa yang melanggar tata tertib sekolah. Semua siswa SMP N 1 Sleman berkelakuan baik terhadap sesama, entah itu teman, karyawan, dan guru karena di SMP N 1 Sleman menerapkan 3S yaitu Senyum, Salam, Sapa. Sebagian besar siswa juga berasal dari keluarga yang ekonominya menengah keatas.

b. Potensi Guru

SMP N 1 Sleman memiliki 46 guru, yang terdiri dari:

1. Guru BK terdiri dari 4 orang guru
2. Guru Guru IPA terdiri dari 5 orang guru
3. Guru PKn terdiri dari 3 orang guru
4. Guru Matematika terdiri dari 6 orang guru
5. Guru Bahasa Indonesia terdiri dari 6 orang guru
6. Guru Bahasa Inggris terdiri dari 4 orang guru
7. Guru Penjaskes terdiri dari 3 orang guru

8. Guru PAI terdiri dari 2 orang guru
9. Guru Agama Kristen 1 orang guru
10. Guru Agama Khatolik 1 orang guru
11. Guru IPS terdiri dari 4 orang guru
12. Guru Seni Budaya terdiri dari 2 orang guru
13. Guru Prakarya terdiri dari 2 orang guru
14. Guru Bahasa Jawa terdiri dari 2 orang guru
15. Guru TIK terdiri dari 1 orang guru

Tingkatan pendidikan guru rata-rata lulusan S1 baik kependidikan maupun akta 4. Sebagian besar telah lolos sertifikasi, dan sebagian lagi masih berproses untuk sertifikasi. Jumlah guru yang sudah PNS 37 orang, guru GTT berjumlah 3 orang, dan guru tambahan jam 6 orang.

Adapun kegiatan diluar sekolah yang harus dilakukan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar adalah dengan mengikuti diskusi MGMP dan mengikuti berbagai seminar. Sebagian guru juga aktif membina siswa dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler.

c. Potensi Karyawan

Karyawan merupakan salah satu unsur yang turut mendukung potensi SMP N 1 Sleman. Staf tata usaha SMP N 1 Sleman secara keseluruhan 6 orang.

Selain tata usaha, karyawan SMP N 1 Sleman juga terdiri dari satpam dan penjaga sekolah, serta tukang kebun. Penjaga sekolah juga bertugas untuk bergiliran melaksanakan piket jaga malam di sekolah.

10. Organisasi Sekolah dan Kegiatan Ekstrakurikuler

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMP N 1 Sleman dikelola oleh sebagian siswa yang aktif dan dibina langsung oleh Waka Kesiswaan. Pengurus OSIS dijabat oleh siswa kelas VII dan VIII, sementara siswa kelas IX mulai difokuskan untuk menghadapi Ujian Nasional.

Satu kali periode kepengurusan adalah satu tahun. Pemilihan ketua OSIS dilaksanakan dengan cara yang demokratis melalui pemungutan suara secara

langsung yang diikuti oleh seluruh siswa. Setiap siswa berhak menggunakan hak pilihnya untuk menyalurkan aspirasinya. Perekrutan pengurus OSIS diawali dengan diadakannya Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) yang dikelola oleh pengurus OSIS terdahulu.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 1 Sleman bertujuan untuk menyalurkan serta mengembangkan minat dan bakat siswa. Ekstrakurikuler lebih banyak ditujukan kepada kelas VII dan VIII, sedangkan kelas IX disarankan untuk meninggalkan semua bentuk kegiatan non-akademik dan mulai diarahkan untuk persiapan Ujian Nasional. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP N 1 Sleman, antara lain:

1. OSIS
2. PMR
3. KIR
4. TONTI
5. Marching Band
6. Pramuka
7. Batik
8. Voli
9. Basket
10. Sepak Bola
11. Pencak Silat
12. Aero Modeling
13. Atletik
14. Karawitan
15. Musik
16. Paduan Suara

#### 11. Fasilitas dan Media Kegiatan Belajar Mengajar

Fasilitas dan media kegiatan belajar mengajar yang ada di SMP N 1 Sleman diantaranya adalah

- a. Ruang serbaguna (AULA)
- b. Ruang Tata Usaha
- c. Ruang Kurikulum
- d. Ruang Kepala Sekolah

- e. Ruang Guru
- f. Ruang Komputer
- g. Ruang Laboratorium Fisika
- h. Ruang Laboratorium Biologi
- i. Ruang elektro
- j. Ruang ketrampilan
- k. Studio musik
- l. Ruang Bimbingan dan Konseling
- m. Ruang Koperasi Siswa dan Kantin
- n. Ruang OSIS
- o. Tempat Parkir
- p. Masjid
- q. Ruang Dapur Sekolah
- r. Ruang Perpustakaan

## **B. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

### **1. Perumusan Program PPL**

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan 2 Februari 2015 maka diketahui kondisi sekolah dan kelas sehingga menjadi pedoman dalam melaksanakan program PPL.

Dalam penyusunan program, terdapat beberapa hal yang dijadikan pedoman antara lain:

- a. Pedoman yang akan dilaksanakan disesuaikan dengan kebutuhan sekolah dan mendukung kegiatan belajar.
- b. Program yang akan dilaksanakan disetujui oleh sekolah.
- c. Program yang akan dilaksanakan sesuai kemampuan praktikan.
- d. Tersedianya sarana dan prasarana.
- e. Alokasi waktu yang ada.
- f. Alokasi dana yang tersedia.

### **2. Rancangan Kegiatan**

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa praktikan melakukan beberapa kegiatan terlebih dahulu, yaitu:

#### **a. Pengajaran Micro (*Micro Teaching*)**

Pengajaran mikro merupakan tahap persiapan yang melatih mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi, mengelola kelas, manajemen waktu, memahami karakteristik peserta didik, mengendalikan emosi, serta kemampuan dalam mengaplikasikan berbagai pendekatan, strategi, model, metode, dan media dalam pembelajaran. Pengajaran mikro ini dilaksanakan sampai mahasiswa dinilai mampu menguasai kompetensi serta dinyatakan lulus (layak) untuk melakukan praktik pengalaman lapangan (PPL).

**b. Observasi**

Kegiatan observasi dilakukan di kelas, dimana mahasiswa praktikan masuk ke dalam kelas untuk mengamati proses pembelajaran IPA di sekolah yang nantinya akan dijadikan tempat praktik mengajar. Hal-hal yang diamati pada saat observasi kelas yaitu perangkat pembelajaran (Kurikulum 2013, Silabus, RPP), proses pembelajaran (membuka pelajaran, apersepsi, motivasi, penyajian materi, pemilihan metode, penggunaan media, penggunaan bahasa, manajemen waktu, gerak, teknik bertanya, pengelolaan kelas, bentuk dan cara evaluasi, menutup pelajaran) serta pengamatan terhadap perilaku siswa, baik di dalam maupun di luar kelas.

**c. Pelaksanaan Kegiatan PPL**

Kegiatan PPL dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015. Program kerja yang disusun dilaksanakan pada tahap ini.

**d. Penyusunan Laporan**

Laporan PPL disusun secara individu sebagai bukti tertulis pelaksanaan kegiatan PPL. Penyusunan laporan ini dilakukan sejak awal hingga akhir kegiatan PPL.

**e. Penarikan Mahasiswa**

Penarikan mahasiswa dilakukan saat kegiatan PPL sudah berakhir, yaitu tanggal 12 September 2015.

**f. Ujian**

Ujian dilakukan sebagai penilaian kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Ujian dilakukan oleh guru pembimbing lapangan terhadap mahasiswa praktikan.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan Program dan Kegiatan PPL**

PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan yang bersifat intra kulikuler. Namun dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah/instansi tempat PPL, guru pembimbing serta komponen yang terkait dengan pelaksanaan PPL. Adapun persiapan tersebut untuk mahasiswa sebelum melaksanakan PPL di sekolah secara langsung, yaitu adanya observasi kelas, pengajaran mikro dan pembekalan PPL, dan pembuatan persiapan mengajar.

Universitas Negeri Yogyakarta melalui LPPMP, sebagai lembaga yang menyelenggarakan PPL telah mencanangkan serangkaian program pra-PPL yang wajib diikuti oleh mahasiswa guna mempersiapkan pelaksanaan PPL agar lebih matang, siap, dan berkompeten sesuai bidang studi kuliah yang diambil. Serangkaian program persiapan PPL tersebut antara lain:

##### **1. Metodologi Pembelajaran Bahasa Jawa**

Strategi pembelajaran Bahasa Jawa adalah mata kuliah yang mengajarkan tentang bagaimana metode dan strategi pembelajaran, agar materi yang disampaikan dapat menarik, kreatif dan inovatif. Mata kuliah metodologi pembelajaran Bahasa Jawa memiliki tujuan untuk memberikan pengetahuan bagaimana mahasiswa menguasai teknik dan metode pembelajaran. Mata kuliah ini sangat dibutuhkan bagi calon pendidik khususnya Bahasa Jawa karena dalam pembelajaran terdapat dua materi pokok yaitu apresiasi dan ekspresi. Maka sudah barang tentu dibutuhkan trik agar pembelajaran dapat menarik dan siswa minat serta antusias dengan pembelajaran tersebut.

##### **2. Perencanaan Pembelajaran Bahasa Jawa**

Perencanaan pembelajaran Bahasa Jawa merupakan mata kuliah yang dalam pelaksanaannya mengajarkan mahasiswa tentang kurikulum, silabus dan RPP. Dalam hal itu mahasiswa diajarkan tentang

bebbagai macam kurikulum yang ada dan digunakan oleh sekolah-sekolah, lalu diajarkan pula bagaimana cara membuat silabus dan RPP untuk panduan kita mengajar.

Mata kuliah ini mahasiswa dituntut untuk lulus dengan nilai minimal B agar dapat mengambil mata kuliah *Micro Teaching* atau pembelajaran mikro, dimana mata kuliah *Micro Teaching* tersebut merupakan syarat dalam terlaksananya PPL. Perencanaan pembelajaran Bahasa Jawa adalah mata kuliah yang mengajarkan mahasiswa untuk mengetahui berbagai macam kurikulum dan bagaimana cara membuat Silabus dan selanjutnya menerjemahkan dalam bentuk RPP. Dalam mata kuliah ini mahasiswa dituntut untuk lulus dengan nilai minimal B agar dapat mengambil mata kuliah *Micro Teaching* atau pembelajaran mikro dan pada puncaknya yaitu pelaksanaan PPL.

### **3. Pengajaran Mikro / *Micro Teaching* (PPL 1)**

Pengajaran mikro atau *micro teaching* dilaksanakan di program studi (prodi) masing-masing fakultas oleh dosen pembimbing pengajaran mikro dan dikoordinasi oleh seorang koordinator pengajaran mikro tingkat prodi maupun tingkat fakultas. Pengajaran mikro dilakukan pada semester VI. Pelaksanaan pengajaran mikro melibatkan unsur-unsur dosen pembimbing pengajaran mikro, staf PPL, lembaga lain yang terkait seperti sekolah/lembaga tempat praktik mengajar, guru/instruktur, dan mahasiswa/siswa.

Pengajaran mikro atau *micro teaching* merupakan pengajaran dimana mahasiswa berada dalam kelompok kecil. Dalam kelas *micro teaching* mahasiswa berperan menjadi guru, mahasiswa lainnya berperan sebagai peserta didik dan dosen berperan sebagai guru pembimbing yang memberikan arahan. Pengajaran ini bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran sebelum terjun ke lapangan secara langsung atau keadaan yang nyata.

Kegiatan kuliah pengajaran mikro lebih menekankan pada latihan, yang meliputi orientasi pengajaran mikro yang dilaksanakan sebelum perkuliahan pengajaran mikro, observasi pembelajaran dan kondisi sekolah/lembaga, dan praktik pengajaran mikro. Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa calon guru memiliki profesi

dan penampilan yang mencerminkan penguasaan 4 kompetensi, yakni pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

Adapun praktik pengajaran mikro yaitu:

- a) Latihan menyusun RPP
- b) Praktik membuka pelajaran ( apersepsi dan motivasi)
- c) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- d) Praktik menyampaikan materi ( kedalaman materi, intonasi, artikulasi yang baik pada saat pembelajaran yang harus diperhatikan).
- e) Teknik bertanya kepada siswa.
- f) Praktik penguasaan dan pnegelolaan kelas.
- g) Praktik menggunakan media pembelajaran.
- h) Praktik menutup pelajaran.

#### **4. Observasi Pembelajaran di Kelas**

Observasi pembelajaran kelas dilaksanakan oleh mahasiswa PPL dengan mengikuti guru pembimbing, dimana dalam hal ini mahasiswa Pendidikan Bahasa Jawa PPL UNY 2015 di SMP N 1 Sleman mengikuti ibu Purwanti, S.Pd sebagai guru pembimbing..

Tujuan observasi ini adalah agar mahasiswa mengetahui gambaran awal tentang kondisi murid, mempunyai pengetahuan dan tambahan pengalaman dari guru pembimbing dalam hal mengajar dan pengelolaan kelas.

Dalam kegiatan ini yang diamati adalah berbagai aktifitas yang dilaksanakan di kelas mulai dari membuka pelajaran, interaksi dengan siswa, metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran, penggunaan waktu sampai dengan menutup pelajaran. Hasil dari aspek-aspek yang diamati yaitu Perangkat Pembelajaran yang berupa Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang dipakai yaitu Kurikulum 2013, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Lalu aspek lainnya yaitu dari segi proses pembelajaran yang meliputi bagaimana guru membuka pelajaran, menyajikan materi , metode pembelajaran yang digunakan, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak tubuh, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media pembelajaran, nentuk dan cara evaluasi dan menutup pelajaran.

Serta pengamatan terhadap perilaku siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

#### **5. Pembuatan Perangkat Pembelajaran (RPP dan Media)**

Mahasiswa PPL diwajibkan untuk membuat persiapan mengajar di kelas. Dalam hal ini mahasiswa PPL diwajibkan untuk membuat perangkat pembelajaran yang meliputi RPP, media pembelajaran, lembar presensi dan lembar penilaian siswa sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lancar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Setelah membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa diharapkan mengkonsultasikan perangkat tersebut dengan guru pembimbing lapangan sebelum digunakan untuk PPL.

Sesuai dengan kesepakatan bersama dengan guru pembimbing mata pelajaran, praktikan diberi kesempatan untuk melakukan praktik mengajar di kelas VII A, IX E dan IX G. Sesuai dengan kurikulum yang berlaku bagi siswa SMP N 1 Sleman, maka kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah kurikulum 2013. Materi yang diberikan oleh guru pembimbing kepada praktikan yaitu "*Unggah-unggah, Tembang Gambuh dan Pranatacara*".

#### **B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan**

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran di lapangan. Setiap praktikan diwajibkan mengajar minimal delapan kali tatap muka yang terbagi menjadi latihan mengajar terbimbing dan mandiri. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan praktikan di bawah bimbingan guru pembimbing, sedangkan latihan mengajar mandiri yaitu yang dilakukan di lapangan sebagaimana layaknya seorang guru bidang studi.

Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Praktikan mengajar dengan pedoman kepada silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia. Kegiatan yang dilakukan praktikan selama PPL antara lain:

### **1. Persiapan Mengajar**

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan mengajar, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan.

### **2. Konsultasi dengan Guru Pembimbing**

Dalam setiap kesempatan guru pembimbing memberikan arahan kepada praktikan agar melaksanakan PPL dengan baik. Guru pembimbing memberikan gambaran tentang kondisi siswa-siswi SMP N 1 Sleman dalam hal kualitas. Guru pembimbing juga memberikan solusi-solusi tentang masalah-masalah yang mungkin muncul saat mengajar di kelas dan memberikan saran untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut.

### **3. Pelaksanakan Praktik Mengajar**

Praktik mengajar dimulai secara intensif pada tanggal 13 Agustus 2014 sampai dengan 11 September 2014 di kelas VII A, IX E dan IX G. Materi yang diajarkan pada kelas VII yaitu Tembang Gambuh dan Unggah-ungguh untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih. Sedangkan materi yang diajarkan pada kelas IX yaitu Unggah-ungguh untuk menyatakan setuju/tidak setuju, menanggapi jawaban tidak benar, memberi semangat, menyatakan harapan/ doa, menyatakan ikut sedih/ berbelas sungkawa dan Pranatacara.

Pada setiap awal proses pembelajaran diawali dengan salam, berdoa, presensi, mengisi buku agenda mengajar, dan dilanjutkan dengan apersepsi yaitu dengan memberikan pertanyaan untuk mengulas dan mengingatkan materi pelajaran sebelumnya, sebelum masuk ke materi yang akan disampaikan.

Pada penyampaian materi menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi dan pembelajaran langsung. Metode tanya jawab dilakukan agar memancing keaktifan siswa dalam pembelajaran dan metode diskusi pula melatih agar siswa mampu bekerja sama di kelompok. Selama pembelajaran berlangsung, bahasa yang digunakan yaitu Bahasa Jawa, baik krama ataupun. Akan tetapi terkadang masih

diselingi dengan bahas Indonesia karena masih banyak siswa yang belum paham atau mengerti.

Agar dalam pembelajaran siswa semangat dan antusias, diberikan pula motivasi seperti menambahkan nilai pada siswa yang aktif dan rajin. Misalnya pada siswa yang aktif bertanya atau menjawab maka diberikan nilai *plus* pada penilaian sikapnya dan pada siswa yang rajin mengumpulkan tugas tepat waktu diberikan nilai tambah. Untuk akhir pelajaran dilakukan evaluasi kepada siswa dengan cara pemberi soal atau tugas. Adapun soal yang diberikan adalah soal yang dibuat mahasiswa praktikan dan berkaitan dengan materi yang telah diajarkan pada pertemuan tersebut.

Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar, meliputi cara penyampaian materi, penguasaan materi, ketepatan media yang digunakan, waktu, kejelasan suara dan cara menguasai kelas. Jika selama proses pembelajaran ada kekurangan-kekurangan dan kesulitan dari praktikan, guru pembimbing akan memberikan arahan, dan saran untuk mengatasi permasalahan tersebut. Masukan dari guru pembimbing sangat bermanfaat bagi praktikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

### **Pelaksanaan Praktik Mengajar di SMP Negeri 1 Sleman**

No.	Hari, Tanggal	Jadwal Mengajar		Keterangan Materi
		Kelas	Jam ke	
1.	Rabu, 12 Agustus 2015	VII A	7-8	Tembang Gambuh
2.	Selasa, 18 Agustus 2015	IX G	3-4	Unggah-ungguh untuk menyatakan setuju/ tidak setuju, menanggapi jawaban tidak benar, memberi semangat
3.	Rabu, 19 Agustus 2015	VII A	7-8	Unggah-ungguh untuk memperkenalkan, diri menyapa, berpamitan

4.	Jumat, 21 Agustus 2015	IX E	4-5	Unggah-ungguh untuk menyatakan setuju/ tidak setuju, menanggapi jawaban tidak benar, memberi semangat
5.	Selasa, 25 Agustus 2015	IX G	3-4	Unggah-ungguh menyatakan harapan/ doa, menyatakan ikut bahagia/ ikut berbela sungkawa
6.	Rabu, 26 Agustus 2015	VII A	7-8	Unggah-ungguh untuk meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih
7.	Jumat, 28 Agustus 2015	IX E	4-5	Unggah-ungguh menyatakan harapan/ doa, menyatakan ikut bahagia/ ikut berbela sungkawa
8.	Selasa, 01 September 2015	IX G	3-4	Ulangan harian dengan materi Unggah-ungguh untuk menyatakan setuju/ tidak setuju, menanggapi jawaban tidak benar, memberi semangat, menyatakan harapan/ doa, menyatakan ikut bahagia/ ikut berbela sungkawa.
9.	Rabu, 02 September 2015	VII A	7-8	Ulangan harian dengan materi Tembang Gambuh dan Unggah-ungguh untuk memperkenalkan, diri menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih
10.	Jumat, 04 September 2015	IX E	4-5	Ulangan harian dengan materi Unggah-ungguh untuk menyatakan setuju/ tidak setuju, menanggapi jawaban tidak benar, memberi semangat, menyatakan harapan/ doa, menyatakan ikut bahagia/ ikut berbela sungkawa. Dilanjutkan materi Pranatacara.
11.	Selasa, 08 September 2015	IX G	3-4	Pranatacara

#### 4. Pelaksanaan Program PPL Non-Mengajar

Program PPL Non-Mengajar merupakan program yang dilaksanakan diluar jam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) oleh praktikan.

Adapun kegiatan PPL Non-mengajar adalah sebagai berikut :

**a. Piket Guru**

Piket Guru dilaksanakan pada setiap hari Senin. Kegiatan dalam piket guru yaitu merekap presensi siswa, jurnal dan memberikan pengumuman penting untuk siswa

**b. Piket Perpustakaan**

Piket perpustakaan merupakan kegiatan yang ditujukan agar perpustakaan bisa lebih nyaman dan rapi, dan menata buku sesuai dengan abjadnya serta memberi barkot pada buku yang baru.

**c. Piket 3S (Senyum, Salam, Sapa)**

Piket 3S (senyum, salam sapa) ini kegiatan yang dilaksanakan setiap hari Sabtu pada pagi hari. Mahasiswa menunggu di depan pintu gerbang sekolah untuk menyalami setiap siswa yang baru berangkat sekolah. Kegiatan ini sangatlah positif, untuk meningkatkan tata krama siswa dengan baik.

**d. Upacara Bendera**

Praktikan menjadi peserta upacara bendera bersama guru, karyawan dan siswa dalam upacara bendera rutin setiap hari senin. Dan upacara yang bertepatan pada hari kemerdekaan RI ke-70 pada tanggal 17 Agustus 2015.

**e. Pelaksanaan Ulang Tahun Sekolah**

Kegiatan lustrum memperingati hari ulang tahun sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan selama satu hari penuh pada hari Sabtu, 15 Agustus 2015 dengan berbagai macam kegiatan. Diantaranya sebagai berikut:

- a. Upacara ulang tahun dan pelepasan balon.
- b. Jalan santai mengelilingi desa sekitar sekolah.
- c. Makan bersama
- d. Pentas seni

**C. Analisis Hasil Pelaksanaan**

Secara keseluruhan Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL ) berlangsung dengan baik. Namun sebagai pemula dalam mengajar, praktikanpun tidak terlepas dari kesalahan. Atas bimbingan dari Guru

pembimbing dan dosen pembimbing lapangan, praktikan secara berangsur-angsur dapat menjalankan praktik dengan lebih baik dari awal praktik sebelumnya.

a. Faktor Pendukung :

- 1) Kedisiplinan yang tinggi dari seluruh komponen sekolah menjadi faktor pendukung yang penting demi tercapainya efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar mengajar.
- 2) Adanya fasilitas alat dan tempat yang mendukung sehingga mempermudah praktikan dalam menyampaikan materi ajar.
- 3) Motivasi dari seluruh komponen untuk menjadi yang terbaik sangat mendorong semangat bagi praktikan agar mampu mengajar dengan baik.
- 4) Hubungan yang baik antara praktikan, guru pembimbing, dosen pembimbing, siswa dan seluruh komponen sangat membantu praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar.
- 5) Besarnya perhatian guru pembimbing kepada praktikan juga sangat membantu kelancaran kegiatan praktik mengajar.

b. Hambatan-hambatan :

- 1) Sebagian siswa sering membuat kegaduhan dan mengganggu siswa yang lain.
- 2) Ada beberapa siswa yang kurang antusias dalam mengikuti pelajaran.
- 3) Ada beberapa siswa yang sering telat mengumpulkan tugas yang seharusnya dipakai untuk maju praktik, sehingga pembelajaran tidak bisa terselesaikan pada hari tersebut.
- 4) Adanya sarana prasarana yang kurang memadai seperti LCD proyektor yang rusak pada satu kelas, sehingga media powerpoint yang sudah dibuat tidak jadi dipresentasikan.

c. Solusi

- 1) Diberikan peringatan kepada siswa yang membuat kegaduhan di dalam kelas.
- 2) Diberikan metode dan pendekatan mengajar agar siswa lebih tertarik dengan materi yang disampaikan.

- 3) Pembelajaran dilanjutkan pada pertemuan atau siswa disuruh mengerjakan tugas di perpustakaan agar lebih mengefisienkan waktu.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian diatas, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL merupakan kegiatan penting untuk menunjang karir kedepan yaitu dari dunia kependidikan. Di dalam PPL banyak sekali ilmu yang didapat diluar pembelajaran yang didapat dari universitas. Kegiatan PPL ini juga menjadikan mahasiswa memahami bagaimana sepak terjang ketika berada langsung di lapangan.
2. SMP N 1 Sleman adalah tempat pelaksanaan praktik pembelajaran yang kondusif dan memiliki karakteristik tersendiri yang dapat menguntungkan mahasiswa praktikan PPL Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan banyak pengetahuan dan tentunya pengalaman kepada mahasiwa praktikan tentang praktik pembelajaran dan proses pembelajaran di dalam kelas.
4. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) menjadikan mahasiswa praktikan termotivasi untuk terus meningkatkan kompetemsi social, pedagogic, kepribadian, dan professional.

#### **B. Saran**

1. Bagi mahasiswa praktikan, hendaknya mempersiapkan perangkat pembelajaran sebelum memulai mengajar di kelas. Seorang guru yang disiplin akan mendatangkan kemudahan bagi dirinya sendiri.
2. Peran guru sebagai pendidik sekaligus orang tua kedua bagi siswa masih perlu ditingkatkan dalam rangka menjalin kedekatan hubungan secara emosional dengan peserta didik, dalam hal ini siswa, untuk mencapai kondisi pembelajaran yang kondusif dan sesuai dengan yang diinginkan.
3. Perlunya optimalisasi media pembelajaran dan sarana agar fasilitas tersebut dapat digunakan secara maksimal.

4. Bagi UPPL UNY, koordinasi untuk kegiatan para dan pasca PPL harus diperhatikan.
5. Bagi UNY, hendaknya lebih meningkatkan koordinasi dan hubungan baik dengan sekolah mitra yang menjadi tepat lokasi PPL sehingga hubungan yang telah terjalin bisa lebih produktif dan membawa manfaat yang lebih bagi kedua belah pihak.

## DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusunan Buku Pembekalan Pengajaran Mikro. 2011 . *Materi Pembekalan Mikro PPL I Yogyakarta*:UNY

Tim Penyusun Panduan KKN-PPL. 2012. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta : Pusat Layanan Praktik Pengalaman Kerja Lapangan ( PL, PPL, dan PKL ) Universitas Negeri Yogyakarta



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL INDIVIDU**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**TAHUN 2015**

F02  
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

<b>Nama Sekolah/Lembaga</b> : SMP N 1 Sleman	<b>Nama Mahasiswa</b> : Denai Renanda
<b>Alamat Sekolah/Lembaga</b> : Jl. Bhayangkara 27 Medari, Sleman 55515	<b>NIM</b> : 12205241046
<b>Guru Pembimbing</b> : Purwanti, S.Pd.	<b>Fak/Jur/Prodi</b> : FBS/PBD/PBJ
	<b>Dosen Pembimbing</b> : Dr. Mulyana, M. Hum.

No	Program / Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu										Jumlah Jam	
		Feb.	Mei				Agustus				Sept.		
		IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I		II
	<b>Kegiatan Mengajar</b>												
1.	Observasi												
	a. Persiapan	1	1					1	1	1	1	1	7
	b. Pelaksanaan	1	1					1	1	1	1	1	7
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1	1					1	1	1	1	1	7
2.	Penyusunan Perangkat Pembelajaran												
	a. Persiapan							1	2,5	1	1	1	6,5
	b. Pelaksanaan							8	3	2	2	6	21
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut							1	1	1	1	1	5
3.	Praktik Mengajar												
	a. Persiapan							3	1	1	1	1	7
	b. Pelaksanaan							6,5	8,5	8,5	8,5	8,5	40,5





Sleman, 12 September 2015

Mengetahui / Menyetujui

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Drs. Nugroho Wahyudi, S. Pd.

NIP. 19560705 197703 1 004

Dr. Mulyana, M. Hum

NIP. 19661003 199203 1 002

Denai Renanda

NIM. 12205241046



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN  
PPL/MAGANGIII**

F02

Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

**NAMA SEKOLAH/LEMBAGA** : SMP N 1 Sleman

**NAMA MAHASISWA** : Denai Renanda

**ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA** : Jl. Magelang km.14

**NIM** : 12205241046

Medari Caturharjo 55515

**FAK/JUR/PRODI** : FBS/Pend. Bahasa Daerah (Jawa)

**GURU PEMBIMBING** : Purwanti, S. Pd

**DOSEN PEMBIMBING** : Dr. Mulyana, M. Hum

No.	Hari/Tanggal/Jam	Materi/Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	Upacara Bendera			
		Breafing DPL	Pengecekan persiapan PPL di SMP N 1 SLEMAN		
		Gotong Royong	Membersihkan bascamp PPL UNY dilakukan semua anggota kelompok PPL UNY sejumlah 15 mahasiswa	Sulit mencari alat untuk membersihkan ruangan karena ruangan yang akan kami gunakan sudah lama tidak pernah dipakai	Meminjam alat bersih-bersih pada bapak tukang kebun
		Briefing	Mahasiswa PPL UNY SMP N 1 Sleman yan berjumlah 15 orang melakukan rapat untuk pembagian jadwal piket dan mengajar.		

		Pembuatan RPP	Membuat 2 RPP yaitu RPP unggah-ungguh untuk kelas 7 dan RPP unggah-ungguh untuk kelas 9.		
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	Konsultasi RPP	Mengkonsultasikan RPP yang telah dibuat dengan guru pembimbing.		
		Observasi guru pembimbing mengajar	Melihat cara mengajar dan metode yang digunakan guru pembimbing selama pembelajaran di kelas IX G.		
		Observasi guru pembimbing mengajar	Melihat cara mengajar dan metode yang digunakan guru pembimbing selama pembelajaran di kelas VII B		
		Evaluasi dari guru pembimbing	Guru pembimbing memberikan evaluasi dan arahan cara mengajar dan mengkondisikan kelas.		
		Pembuatan RPP	Membuat 2 RPP yaitu RPP Tembang Gambuh untuk kelas 7 dan RPP Unggah-ungguh untuk kelas 9.		

3.	Rabu, 12 Agustus 2015	Persiapan Mengajar			
		Membantu Meirika mengajar di kelas IX B			
		Mengajar di kelas VII A	Sebagai awal pertemuan diadakan perkenalan dan mengajar materi Tembang Gambuh.	Pada awal pertemuan siswa masih sedikit pasif dalam pembelajaran menyanyikan <i>tembang</i> Gambuh.	Diberikan motivasi dan pengakraban agar siswa tidak malu-malu dan merasa nyaman dengan pembelajaran tersebut.
		Rapat Persiapan PENSI HUT SMP N 1 SLEMAN	Membahas anggaran dana yang dibutuhkan untuk dekorasi dan doorprise, membahas hadiah doorprise untuk jalan sehat, membahas rundown acara PENSI, penerimaan pendaftaran di PPL dan PPG	Belum memilih MC acara dari PPL dan PPG, membeli hadiah doorprise yang murah tmpatnya jauh dan dekorasi panggung masih belum ada pandangan.	Buat PR untuk dekorasi panggung dan dari PPL membelikan hadiah doorprise berupa maknan ringan.
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	Guru Piket	Membantu merekap daftar kehadiran siswa SMP N 1 SLEMAN,		

		Rapat Persiapan HUT SMPN 1 SLEMAN	MC acara PENSI dari PPL (Novi) dan PPG (Mba Nana). MC siswa (Ricko, Riyan, dan Dira). Membeli hadiah doorprise di dekat jukteng. Mendesain bacdrop untuk panggung pensi, membahas pendamping per kelas untuk jalan sehat		
		Membuat RPP	Membuat RPP dan menyiapkan materi untuk mengajar kelas IX E dengan materi unggah-ungguh.		
5.	Jum'at, 14 Agustus 2015	Membantu mengajar Meirika di kelas IX C			
		Persiapan HUT SMP N 1 Sleman	Mempersiapkan perlengkapan untuk acara HUT SMP N 1 Sleman yaitu menyiapkan dan membungkus doorprize.		
		Persiapan HUT SMP N 1 Sleman	Mempersiapkan dan mendekorasi tempat (panggung) untuk acara pensi.		
6.	Sabtu, 15 Agustus 2015	HUT SMP N 1	Melaksanakan upacara	Acara gerak jalannya molor 1	Dengan rencana awal yang

		SLEMAN ke-65	memperingati HUT SMP N 1 SLEMAN ke-65 dengan do'a bersama dan pelepasan balon, dilanjutkan dengan gerak jalan dengan rute lewat perkampungan di dekat lingkungan sekolah, dan PENSI masing-masing kelas, guru-guru dan PPL PPG, dan pembagian doorprise pensi.	jam, sehingga acara PENSI mundur.	sudah tertera di rundown acara, maka urutan maju PENSI tidak sesuai dengan rundown acara, namun kelas yang sudah siap untuk PENSI maka kelas itu yang maju menampilkan PENSI.
		Evaluasi dan Bersih-Bersih			
7.	Senin, 17 Agustus 2015	Piket 3S	Menyalami siswa-siswi SMP N 1 Sleman di pagi hari bertempat di jalan dekat lapangan basket atau jalan utama setelah gerbang masuk.		
		Upacara memperingati HUT RI ke-70			
		Menyusun Matriks Program Kelompok	Matrik Kelompok		
8.	Selasa, 18 Agustus 2015	Konsultasi RPP	Konsultasi dua RPP dengan mengenai materi unggah-ungguh untuk mengajar kelas 7	Ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan dan ramai.	Diberikan teguran agar lebih memperhatikan pelajaran kembali.

			dan 9.		
	Mengajar di kelas IX G		Siswa hadir semua yaitu 32 siswa. Materi yang disampaikan adalah materi unggah-ungguh menyatakan setuju/ tidak setuju, menanggapi jawaban tidak benar, memberi semangat. Siswa diberi contoh soal <i>pacelathon</i> dan disuruh menganalisis <i>pacelathon</i> tersebut.		
	Membantu Meirika mengajar di kelas VII B				
	Monitoring dari DPL		Monitoring dari DPL yaitu Dr. Mulyana, M. Hum.		
	Evaluasi hasil mengajar dari guru pembimbing		Dievaluasinya mengenai arah dan tujuan pembelajaran yang belum jelas, pembelajaran yang belum terstruktur, volume suara yang kurang keras, perhatian yang kurang menyeluruh terhadap siswa.		

		Revisi RPP	Dua RPP mengenai materi unggah- unggah untuk kelas 7 dan kelas 9.	Kesusahan dalam merevisi RPP di instrumen penilaian.	Menggunakan contoh yang diberikan oleh guru pembimbing.
9.	Rabu, 19 Agustus 2015	Membantu Meirika mengajar di kelas IX B			
		Evaluasi hasil mengajar	Diberikannya penjelasan oleh guru pembimbing mengenai belum terkondisikannya kelas secara kondusif		
		Mengajar di kelas VII A.	Siswa hadir semua yaitu 32 siswa. Materi yang disampaikan adalah <i>unggah- unggah</i> dalam <i>pitepangan</i> dan <i>sapa aruh</i> . Siswa diskusi membuat <i>pacelathon</i> dengan kelompok yang terdiri dari 4 siswa dalam satu kelompoknya.	Waktu pelajaran tidak cukup untuk menyelesaikan membuat tugas <i>pacelatahon</i> .	Tugas membuat <i>pacelathon</i> secara berkelompok dikumpulkan di luar jam pelajaran.
		Evaluasi hasil mengajar	Diberikannya penjelasan mengenai belum terkondisikannya kelas secara kondusif.		

10.	Kamis, 20 Agustus 2015	Piket Guru	Terkondisinya absensi siswa dan ijin siswa.		
		Koreksi tugas siswa	Mengkoreksi tugas siswa kelas VII A yaitu tugas Tembang Gambuh.	Tugas semua siswa belum terkumpul semua.	Disusulkan pada hari berikutnya.
		Membuat materi untuk mengajar	Membuat materi untuk mengajar kelas IX E pada hari Jumat, dengan materi <i>unggah-ungguh</i> .		
		Membuat media (powerpoint) untuk media mengajar	Membuat media (powerpoint) untuk media mengajar dengan materi <i>unggah-ungguh</i> .		
11.	Jum'at 21 Agustus 2015	Membantu Meirika mengajar kelas IX C	.		
		Evaluasi hasil mengajar	Dievaluasinya proses pembelajaran yang dilaksanakan pada kelas IXC. Dijelaskannya cara mengatasi kelas yang pasif, menyuruh siswa untuk mencatat materi, memberi perintah siswa untuk tenang.		

		Membantu Denai mengajar di kelas IX E	Siswa hadir semua yaitu 32 siswa. Materi yang disampaikan adalah <i>unggah-ungguh</i> menyatakan setuju/tidak setuju, menanggapi jawaban tidak benar, memberi semangat. Siswa melakukan diskusi membuat <i>pacelathon</i> dengan berkelompok. Dalam 1 kelompok terdiri dari 4 siswa.	Siswa yang sulit diatur dalam membuat kelompok dan masih banyak siswa yang membuat kegaduhan di kelas.	Diberikan peringatan dan sanksi bagi siswa yang masih saja sulit diatur dan membuat kegaduhan.
12.	Sabtu, 22 Agustus 2015	Piket 3S	Menyalami siswa-siswi SMP N 1 Sleman di pagi hari bertempat di jalan dekat lapangan basket atau jalan utama setelah gerbang masuk.		
		Piket Perpustakaan			
		Mengoreksi tugas siswa	Mengoreksi tugas siswa kelas mengenai materi tembang Gambuh.	Tugas semua siswa belum terkumpul semua dan masih ada beberapa siswa yang belum mencapai nilai KKM.	Disusulkan pada hari berikutnya dan diberikan remidi tugas.

		Mengoreksi tugas siswa	Mengoreksi tugas siswa kelas 9G mengenai materi Unggah-ungguh.	Tugas semua siswa belum terkumpul semua.	Tugas semua siswa belum terkumpul semua.
13.	Senin, 24 Agustus 2015	Piket 3S	Menyalami siswa-siswi SMP N 1 Sleman di pagi hari bertempat di jalan dekat lapangan basket atau jalan utama setelah gerbang masuk.		
		Upacara Bendera			
		Piket Guru			
		Mengoreksi tugas siswa	Mengoreksi tugas siswa kelas 9G mengenai materi Unggah-ungguh.		
		Input data nilai	Tugas siswa yang sudah dikoreksi lalu nilainya dimasukkan ke Microsoft excel yang sudah tersedia.		
14.	Selasa 25 Agustus 2015	Mengajar di kelas IX G	Siswa hadir semua yaitu 32 siswa. Sebelum masuk ke materi selanjutnya, membahas tugas minggu lalu, apa masih ada soal yang belum dipahami lalu dibahas. Selanjutnya melanjutkan ke materi <i>unggah-</i>	Kesulitan mengatur siswa dalam membuat kelompok diskusi, karena para siswa pilih-pilih teman dan masih saja banyak siswa yang membuat kegaduhan di kelas.	Secara tegas memberi peringatan dan sanksi kepada siswa.

			<i>ungguh</i> menyatakan harapan/ doa, menyatakan ikut bahagia/ ikut berbela sungkawa. Siswa melakukan diskusi membuat <i>pacelathon</i> dengan berkelompok. Dalam 1 kelompok terdiri dari 4 siswa.		
		Membantu Meirika mengajar di kelas VII B			
		Evaluasi hasil mengajar oleh guru pembimbing	Diberikannya evaluasi dan masukan (saran) terhadap hasil mengajar di kelas oleh guru pembimbing.		
		Menyiapkan materi unggah- ungguh	Membuat <i>pacelathon</i> sebagai materi pembelajaran hari Rabu kelas 7 A dan membuat media powerpoint.		
15.	Rabu, 26 Agustus 2015	Membantu Meirika mengajar di kelas IX B			.

		Mengajar di kelas VII A	Siswa yang hadir sejumlah 32 siswa. Pada pertemuan ini siswa praktik maju pacelathon yang telah dibuat pada minggu lalu. Lalu dilanjutkan materi unggah-ungguh untuk meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih dan diberikan kisi-kisi untuk ulangan minggu depan.	Masih banyak siswa yang kurang maksimal dalam mempraktikkan pacelathon, baik dari segi vocal suara yang kurang keras maupun kekreatifan murid dalam memperagakan pacelathon yang mereka buat. Masih banyak pula siswa yang membuat kegaduhan di kelas, dan tidak memperhatikan kelompok lain yang sedang maju praktik.	Memberikan arahan pada siswa agar lebih maksimal lagi dalam praktik maju pacelathon dan diberikan contoh bagaimana suara yang keras, jelas dan peragaan yang baik. Diberikan peringatan dan sanksi pengurangan nilai terhadap siswa yang masih saja rame.
		Evaluasi Hasil Mengajar	Guru pembimbing mengevaluasi dan mengoreksi hasil pembelajaran di kelas IX B dan VII A serta memberikan masukan-masukan terhadap cara mengajar dan pengkondisian kelas.		
16.	Kamis, 27 Agustus 2015	Mengoreksi tugas siswa	Mengoreksi tugas siswa dengan materi unggah-ungguh		
		Monitoring dari DPL	Monitoring dari DPL oleh Dr. Mulyana, M. Hum		

		Mengkoreksi tugas dan ulangan siswa.			
17.	Jum'at, 28 Agustus 2015	Membantu Meirika mengajar di kelas IX C	Ulangan harian dengan materi unggah-ungguh.		
		Mengajar di kelas IX E	Siswa yang hadir sejumlah 32 siswa. Pada pertemuan ini melanjutkan materi minggu lalu yaitu praktik maju <i>pacelathon</i> yang telah dibuat oleh para siswa. Lalu dilanjutkan materi unggah-ungguh menyatakan harapan/doa, menyatakan ikut bahagia/ikut berbela sungkawa dengan pemberian latihan soal kepada siswa.	Masih ada beberapa siswa yang belum mengerjakan tugas <i>pacelathon</i> , sehingga tidak bisa maju praktik pada pertemuan tersebut.	Siswa yang belum maju praktik, dilanjutkan pada pertemuan minggu depan.
		Evaluasi hasil mengajar dari guru pembimbing	Guru pembimbing mengevaluasi dan mengkoreksi hasil pembelajaran di kelas IX C dan IX E serta memberikan masukan-masukan terhadap cara mengajar dan cara pengkondisian kelas.		

		Mengkoreksi tugas siswa	Mengkoreksi tugas dan remidi tugas kelas IX E dan IX G dengan materi <i>unggah-ungguh</i> .		
18.	Sabtu, 29 Agustus 2015	Piket 3S	Menyalami siswa-siswi SMP N 1 Sleman di pagi hari bertempat di jalan dekat lapangan basket atau jalan utama setelah gerbang masuk.		
		Piket Perpustakaan			
		Membuat soal ulangan untuk kelas VII	Membuat soal ulangan untuk kelas VII dengan materi Tembang Gambuh dan Unggah-ungguh sebanyak 10 soal uraian.		
19.	Senin, 31 Agustus 2015	Piket 3S	Menyalami siswa-siswi SMP N 1 Sleman di pagi hari bertempat di jalan dekat lapangan basket atau jalan utama setelah gerbang masuk.		
		Upacara Bendera hari senin			
		Piket Guru			

20.	Selasa, 1 September 2015	Mengajar di kelas IX G	Siswa yang hadir sejumlah 32 siswa. Pada pertemuan ini dilaksanakan ulangan dengan materi <i>unggah-ungguh</i> menyatakan setuju/ tidak setuju, menanggapi jawaban tidak benar, memberi semangat, menyatakan harapan/ doa, menyatakan ikut bahagia/ ikut berbelasungkawa. Ulangan dilaksanakan pada jam pertama, dan jam kedua untuk melanjutkan materi selanjutnya yaitu siswa maju praktik <i>pacelathon</i> .	Pada saat ulangan masih banyak siswa yang tidak paham dengan soal ulangan tersebut karena memakai bahasa krama.	Diberikan penjelasan dari kata-kata yang dirasa sulit bagi siswa pada soal ulangan tersebut.
		Membantu meirika mengajar di kelas VII B			
		Evaluasi mengajar dari guru pembimbing	Guru pembimbing mengevaluasi dan mengkoreksi hasil pembelajaran di kelas IX G dan VII B serta memberikan masukan-masukan terhadap cara mengajar dan cara		

			pengkondisian kelas.		
		Memasukkan nilai siswa	Menginput (memasukkan) nilai-nilai tugas siswa yang telah ada ke program microsoft excel yang sudah tersedia.	Karena masih ada tugas siswa yang belum terkumpul sehingga proses penginputan nilai siswa belum bisa semuanya.	Proses penginputan nilai siswa dilanjutkan lagi setelah tugas siswa terkumpul kembali.
21.	Rabu, 2 September 2015	Membantu Meirika mengajar di kelas IX B			
		Mengajar di kelas VIIA	Dari jumlah siswa 32, siswa yang hadir pada hari ini sebanyak 30 siswa. 2 siswa tidak hadir dengan keterangan sakit. Pada pertemuan kali ini diadakan ulangan dengan materi <i>tembang Gambuh</i> dan unggah-ungguh memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih. Ulangan dilaksanakan	Banyak siswa yang kurang paham dengan soal ulangan karena soal ulangan memakai bahasa krama.	Diberikan penjelasan kepada siswa tentang maksud dari soal-soal ulangan yang belum dipahami tersebut.

			<p>selama 1 jam pelajaran (40 menit) lalu dilanjutkan maju praktik menyanyikan <i>tembang Gambuh</i>. Siswa kelas VII A sangat antusias dan aktif dalam melaksanakan praktik menyanyikan <i>tembang Gambuh</i> tersebut, sehingga dijadikan sebagai <i>refreshing</i> setelah ulangan.</p>		
		Monitoring dari DPL	Monitoring dari DPL oleh Dr. Mulyana, M. Hum		
		Evaluasi dari guru pembimbing	Guru pembimbing mengevaluasi dan mengoreksi hasil pembelajaran di kelas IX B dan VII A serta memberikan masukan-masukan terhadap cara mengajar dan cara pengkondisian kelas.		
		Mengkoreksi hasil ulangan siswa dengan materi unggah-ungguh	Mengkoreksi hasil ulangan siswa kelas dengan materi unggah-ungguh menyatakan setuju/ tidak setuju, menanggapi jawaban tidak benar, memberi semangat,	Ada 3 siswa yang hasil ulangannya belum mencapai nilai KKM yaitu 75.	Siswa yang hasil ulangannya belum mencapai nilai KKM haruskan untuk mengikuti remidi.

			menyatakan harapan/ doa, menyatakan ikut bahagia/ ikut berbela sungkawa.		
22.	Kamis, 3 September 2015	Mengoreksi tugas siswa	Mengoreksi tugas-tugas siswa yangum terselesaikan baik dari kelas VII maupun ke IX.		
		Memasukkan nilai siswa	Menginput (memasukkan) nilai-nilai tugas siswa yang telah ada ke program microsoft excel yang sudah tersedia.		
23.	Jumat, 4 September 2015	Membantu Meirika mengajar di kelas IX C			
		Mengajar di kelas IX E	Siswa yang hadir sejumlah 32 siswa. Pada pertemuan ini dilaksanakan ulangan dengan materi <i>unggah-ungguh</i> menyatakan setuju/ tidak setuju, menanggapi jawaban tidak benar, memberi semangat, menyatakan harapan/ doa, menyatakan ikut bahagia/ ikut berbela sungkawa. Ulangan		

			dilaksanakan pada jam pertama, dan jam kedua untuk melanjutkan materi selanjutnya yaitu siswa maju praktik <i>pacelathon</i> dan masuk ke materi Prantacara. Siswa dijelaskan sedikit tentang Pranatacara lalu diberikan contoh teks Pranatacara. Untuk tugas, siswa secara berkelompok membuat teks pranatacara sebagai tugas rumah (PR).		
		Mengoreksi hasil ulangan siswa	Mengoreksi hasil ulangan siswa kelas VII A, IX E dan IX G.		
		Memasukkan nilai siswa	Menginput (memasukkan) nilai-nilai tugas siswa yang telah ada ke program microsoft excel yang sudah tersedia.		
24.	Sabtu, 5 September 2015	Piket 3S			
		Piket Perpustakaan			
		Mengoreksi Ulangan ulangan siswa	Melanjutkan mengoreksi hasil ulangan siswa kelas VII A, IX E dan IX G yang belum		

			terselesaikan.		
25.	Senin, 7 September 2015	Piket 3S			
		Upacara bendera			
		Piket Guru			
26.	Selasa, 8 September 2015	Revisi RPP			
		Memasukkan (menginput) nilai sikap kelas VII A, IX E dan IX G	Memasukkan (menginput) nilai sikap yaitu penilaian diri sendiri kelas VII A, IX E dan IX G.		
27.	Rabu, 9 September 2015	Mengkoreksi tugas siswa kelas IX E dengan materi pranatacara	Mengkoreksi tugas siswa kelas IX E dengan materi pranatacara. Tugas merupakan tugas dalam bentuk portofolio dan dikerjakan secara berkelompok.	Masih ada beberapa siswa yang belum mengumpulkan.	Tugas disusulkan di hari berikutnya
		Kerja bakti bersih-bersih sekolahan untuk persiapan penilaian sekolah bersih.			
		Revisi RPP			
28.	Kamis, 10 September 2015	Memasukkan (menginput) nilai sikap kelas VII A, IX E dan IX G	Memasukkan (menginput) nilai sikap yaitu penilaian antar teman kelas VII A, IX E dan IX G.		

		Mengoreksi tugas siswa	Mengoreksi tugas siswa kelas IX E dan IX G yaitu tugas pranatacara.		
29.	Jumat, 11 September 2015	Melengkapi administrasi penilaian sikap, pengetahuan maupun ketrampilan siswa.			
		Melanjutkan melengkapi catatan mingguan			
30.	Sabtu, 12 September 2015	Membuat Laporan PPL			
		Penarikan PPL			

Sleman, 12 September 2015

Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Mulyana, M. Hum.  
NIP. 19661003 199203 1 002

Guru Pembimbing

Purwanti, S. Pd.  
NIP. 19750916 200604 2 011

Mahasiswa

Desna Renanda  
NIM. 12205241046



**FORMAT OBSERVASI  
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN  
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

Npma.1

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Denai R                      PUKUL :  
NO. MAHASISWA : 12205241046              TEMPAT PRAKTIK : SMPN 1 SLEMAN  
TGL. MAHASISWA :                              FAK/JUR/PRODI : PEND.BHS.JAWA

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
<b>A.</b>	<b>Perangkat Pembelajaran</b>	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)/Kurikulum 2013	Sekolah sudah menggunakan Kurikulum 2013.
	2. Silabus	Sudah menggunakan silabus yang benar.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Sudah menggunakan RPP, namun belum saklek sesuai rencana pada saat pembelajaran karena memang di lapangan.
<b>B.</b>	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	1. Membuka pelajaran	Membuka pembelajaran dengan baik dan bias membuat siswanya antusias.
	2. Penyajian materi	Materi sudah tersampaikan dengan baik dan tepat sesuai rencana.
	3. Metode pembelajaran	Dengan cara demonstrasi. Guru berbicara terlebih dahulu, lalu siswa menganalisis dan mempraktekkannya.
	4. Penggunaan bahasa	Menggunakan Bahasa krama, ngoko dan Bahasa Indonesia agar lebih dekat dengan siswa.
	5. Penggunaan waktu	Sudah efektif dan sesuai rencana.
	6. Gerak	Sudah menguasai kelas dengan baik.
	7. Cara memotivasi siswa	Memberikan semangat dan permainan agar siswa lebih termotivasi.
	8. Teknik bertanya	Menanyakan pada siswa yang kurang

		memperhatikan agar siswa tersebut kembali memperhatikan.
	9. Teknik penguasaan kelas	Sudah baik, karena memang beliau sudah berpengalaman dalam mengelola kelas.
	10. Penggunaan media	Dalam penggunaan media sudah jelas anak-anak pun dapat mengikuti pelajaran.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Dengan memberikan pertanyaan dan memberikan tugas kepada siswa agar lebih menguasai materi yang sudah disampaikan.
	12. Menutup pelajaran	Sudah menutup pelajaran dengan baik dan memberikan evaluasi serta memberi kesimpulan pelajaran dengan baik
<b>C.</b>	<b>Perilaku siswa</b>	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa sudah banyak yang memperhatikan dan bisa dikendalikan. Tetapi memang masih ada satu atau dua anak yang masih berbicara sendiri.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa banyak yang bermain-main di luar kelas dan bercanda. Namun, masih sesuai batas wajar anak. Ketika jam shalat dzuhur atau shalat dhuha siswa juga langsung menuju mushola.

Yogyakarta, 12 September 2015

Guru Pembimbing

Purwanti, S. Pd.

NIP. 19750916 200604 2 011

Mahasiswa,

Denai Renanda

NIM. 12205241046



**FORMAT OBSERVASI  
KONDISI SEKOLAH\*)**

Npma.2

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Denai R PUKUL :  
NO. MAHASISWA : 12205241046 TEMPAT PRAKTIK : SMPN 1 SLEMAN  
TGL. MAHASISWA : FAK/JUR/PRODI : FBS/PEND.BHS JAWA

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi fisik sekolah	Baik dan bersih, tapi memang bangunannya tua karena memang sekolah sudah lama.	Bersih, rindang dan rapi.
2.	Potensi siswa	Siswa lebih condong ke bidang akademiknya kemampuannya.	Di bidang non akademik (penjas) sedikit kurang baik.
3.	Potensi guru	Guru memiliki kemampuan mengajar yang sudah baik dan bisa menjelaskan materi dengan baik dan jelas.	Sudah baik.
4.	Potensi karyawan	Sudah baik dan bisa bekerja sesuai dengan bidangnya masing-masing.	Sudah baik.
5.	Fasilitas KBM, media	Fasilitas KBM di kelas memang sudah komplit (LCD, Proyektor, Whiteboard dll) namun di bidang penjas alat dan medianya masih banyak yang rusak dan jumlahnya terbatas.	Sudah cukup membantu dan menunjang pembelajaran.

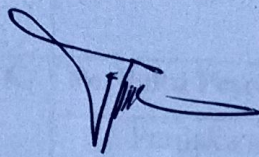
6.	Perpustakaan	Sudah baik, rapi dan terstruktur dengan baik. Ada gazebo untuk membaca dan ruangan khusus untuk membaca.	Sudah baik.
7.	Laboratorium	Ada dua lab. Alatnya lengkap, namun masih ada satu dua alat yang kondisinya sudah tidak memungkinkan.	Sudah lengkap.
8.	Bimbingan konseling	Sudah berjalan dengan baik. Ada ruangan khusus untuk bimbingan.	Sudah bisa berjalan dengan baik.
9.	Bimbingan belajar	Ada untuk kelas 9 setelah sekolah berakhir.	Sudah baik.
10.	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dsb)	Ekstrakurikuler sudah baik dan ada banyak pilihan untuk menunjang potensi siwanya. Setiap bidang ekstrakurikuler ada yang sudah ada pelatih khususnya.	Sudah berjalan dengan baik.
11.	Organisasi dan fasilitas OSIS	Organisasi dan OSIS sudah berjalan dengan baik.	Cukup baik.
12.	Organisasi dan fasilitas UKS	UKS sudah baik dan alatnya juga sudah komplit.	Alatnya komplit dan ada PMR yang siap selalu.
13.	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Cukup baik.	Cukup baik.
14.	Karya Ilmiah oleh Guru	Cukup baik.	Cukup baik.
15.	Koperasi siswa	Cukup baik.	Cukup baik.
16.	Tempat ibadah	Ada mushola yang bersih dan lumayan besar. Tempat wudhu dan kamar mandi	Sangat baik.

		mushola pun juga sudah ada banyak.	
17.	Kesehatan lingkungan	Kesehatan juga sudah baik.	Cukup baik.
18.	Lain – lain .....		

\*) Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL

Yogyakarta,

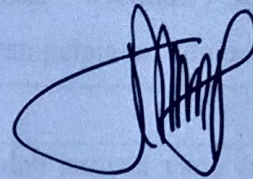
Guru Pembimbing



Purwanti, S. Pd.

NIP. 19750916 200604 2 011

Mahasiswa,



Denai Renanda

NIM. 12205241046



**FORMAT OBSERVASI  
PEMBELAJARAN/PELATIHAN**

Npma.3

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Denai R PUKUL :  
NO. MAHASISWA : 12205241046 TEMPAT PRAKTIK : SMPN 1 SLEMAN  
TGL. MAHASISWA : FAK/JUR/PRODI : PEND.BHS.JAWA

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
<b>A.</b>	<b>Perangkat Pelatihan/Pembelajaran</b>	Menggunakan kurikulum K13
	1. Kurikulum	Sudah ada silabus dari pusat
	2. Silabus	
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/Latihan	RPP sudah ada, tapi memang sering tidak sesuai jika sudah terjun di lapangan (kelas).
<b>B.</b>	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	1. Membuka pelajaran	Membuka pembelajaran dengan baik dan bias membuat siswanya antusias.
	2. Penyajian materi	Materi sudah tersampaikan dengan baik dan tepat sesuai rencana.
	3. Metode pembelajaran	Dengan cara demonstrasi. Guru berbicara terlebih dahulu, lalu siswa menganalisis dan mempraktekkannya.
	4. Penggunaan bahasa	Menggunakan Bahasa ragam krama, ngoko dan Bahasa Indonesia agar lebih dekat dengan siswa.
	5. Penggunaan waktu	Sudah efektif dan sesuai rencana.
	6. Gerak	Sudah menguasai kelas dengan baik.
	7. Cara memotivasi siswa	Memberikan semangat, cerita dan permainan agar siswa lebih termotivasi.
8. Teknik bertanya	Menanyakan pada siswa yang kurang memperhatikan agar siswa tersebut kembali memperhatikan.	

	9. Teknik penguasaan kelas	Sudah baik, karena memang beliau sudah berpengalaman dalam mengelola kelas.
	10. Penggunaan media	Dalam penggunaan media sudah jelas anak-anak pun dapat mengikuti pelajaran.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Dengan memberikan pertanyaan dan memberikan tugas gerak kepada siswa agar lebih menguasai materi yang sudah disampaikan.
	12. Menutup pelajaran	Sudah menutup pelajaran dengan baik dan memberikan evaluasi serta memberi kesimpulan pelajaran dengan baik
<b>C.</b>	<b>Perilaku Peserta Pelatihan (Diklat)</b>	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa sudah banyak yang memperhatikan dan bias dikendalikan. Tapi memang masih ada satu dua siswa yang menyeleweng dengan kata-kata yang spontan.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa banyak yang bermain-main di luar kelas dan bercanda. Namun, masih sesuai batas wajar anak. Ketika shalat dzuhur siswa juga langsung berbondong-bondong ke mushola.

Guru Pembimbing

Purwanti, S. Pd.

NIP. 19750916 200604 2 011

Yogyakarta,

Mahasiswa,

Denai Renanda

NIM. 12205241046



**FORMAT OBSERVASI  
KONDISI LEMBAGA\*)**

Npma.4

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Denai R PUKUL :  
NO. MAHASISWA : 12205241046 TEMPAT PRAKTIK : SMPN 1 SLEMAN  
TGL. MAHASISWA : FAK/JUR/PRODI : PEND.BHS.JAWA

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	<b>Observasi fisik :</b>		
	a. Keadaan lokasi	Strategis, karena ada di pinggir jalan raya provinsi.	Tepi sedikit berbahaya, karena banyak kendaraan bermotor yang lewat dan akan sangat membahayakan siswanya pada saat keluar masuk sekolah.
	b. Keadaan gedung	Rapi, baik dan bersih. Namun memang bangunannya sudah tua karena memang sekolah sudah lama dan bangunan tinggalan jaman dulu.	Sudah baik dan bersih.
	c. Keadaan sarana/prasarana	Sudah cukup komplit untuk menunjang pembelajaran. Namun ada beberapa yang sudah rusak.	Sudah cukup komplit.

d. Keadaan personalia	Sudah cukup baik dan bisa bekerjasama dengan baik.	Sudah cukup baik.
e. Keadaan fisik lain (penunjang)	Ada beberapa yang sudah kurang layak di gunakan.	Lumayan baik.
f. Penataan ruang kerja	Sudah tertata dengan baik sesuai dengan fungsinya dan mobilitas siswanya.	Terstruktur dan tertata dengan cukup baik.
g. Aspek lain .....		
<b>2. Observasi tata kerja :</b>		
a. Struktur organisasi tata kerja	Sudah baik.	Sudah baik.
b. Program kerja lembaga	Sudah baik.	Sudah baik.
c. Pelaksanaan kerja	Sudah terlaksana sesuai fungsinya masing-masing.	Sudah baik.
d. Iklim kerja antar personalia	Cukup ramah dan hangat antar personalnya. Bisa bekerjasama dengan baik.	Sangat baik.
e. Evaluasi program kerja	Sudah baik.	Sudah baik.
f. Hasil yang dicapai	Sudah tercapai sesuai tujuannya.	Sudah baik.
g. Program pengembangan	Sudah baik.	Sudah baik.
h. Aspek lain .....		

\*) Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL

Guru Pembimbing

Purwanti, S. Pd.

NIP. 19750916 200604 2 011

Yogyakarta,

Mahasiswa,

Denai Renanda

NIM. 12205241046

## OBSERVASI MAHASISWA PADA GURU DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH

1. Nama Guru : Purwanti, S. Pd.
2. Nama Sekolah : SMP NEGERI 1 SLEMAN
3. Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
4. Tema : Aksara Jawa

Aspek yang diamati		Ya	Tidak	Catatan
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>				
	<b>Melakukan apresepsi dan motivasi</b>			
a.	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.	√		
b.	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik dalam perjalanan menuju sekolah atau dengan teman sebelumnya.		√	
c.	Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitan dengan tema yang akan dibelajarkan.	√		
d.	Mengajak peserta didik berdinamika/melakukan sesuatu kegiatan yang terkait dengan materi.	√		
<b>Kegiatan Inti</b>				
	<b>Guru menguasai materi yang diajarkan</b>			
a.	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.	√		
b.	Kemampua mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang diintegrasikan secara relevan dengan perkembangan iptek dan kehidupan nyata.		√	
c.	Menyajikan materi dalam tema secara sistematis dan gradual (dari yang mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)	√		
<b>Guru menerapkan strategi pembelajaran yang mendidik</b>				
a.	Melakukan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.	√		
b.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.	√		
c.	Menguasai kelas dengan baik.	√		
d.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.	√		
e.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif ( <i>nurturant effect</i> )	√		
f.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi	√		

	wkatu yang direncanakan.			
	<b>Guru menerapkan pendekatan saintifik</b>			
a.	Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana.	√		
b.	Memancing peserta didik untuk peserta didik bertanya.	√		
c.	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk keterampilan mengamati.	√		
d.	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk keterampilan menganalisis.	√		
e.	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk keterampilan mengkomunikasikan.	√		
	<b>Guru melaksanakan penilaian autentik</b>			
a.	Mengamati sikap dan perilaku peserta didik dalam mengikuti pelajaran.	√		
b.	Melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam melakukan aktivitas individu/kelompok.	√		
c.	Mendokumentasikan hasil pengamatan sikap, perilaku, dan keterampilan peserta didik.	√		
	<b>Guru memanfaatkan sumber belajar/media dalam pembelajaran</b>			
a.	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran.	√		
b.	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran.	√		
c.	Menghasilkan pesan yang menarik.	√		
d.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran.	√		
e.	Melaibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran.		√	
	<b>Guru memicu dan/atau memelihara keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran</b>			
a.	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar.	√		
b.	Mersepon positif partisipasi peserta didik.	√		
c.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik.	√		
d.	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.	√		
e.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik	√		

	dalam belajar.			
	<b>Guru menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran</b>			
a.	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.	√		
b.	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.	√		
c.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.	√		
<b>Penutup Pembelajaran</b>				
	<b>Guru mengakhiri pembelajaran dengan efektif</b>			
a.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik.		√	
b.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaan.	√		

Yogyakarta, 12 September 2015

Mahasiswa Observer,

Denai Renanda

NIM:12205241046

**KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016**  
**SMP NEGERI 1 SLEMAN**

**JULI 2015**

AHAD	5	12	19	26
SENIN	6	13	20	27
SELASA	7	14	21	28
RABU	1	8	15	22
KAMIS	2	9	16	23
JUM'AT	3	10	17	24
SABTU	4	11	18	25

**AGUSTUS 2015**

	2	9	16	23	30
	3	10	17*	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	

**SEPTEMBER 2015**

	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	
4	11	18	25	
5	12	19	26	

**OKTOBER 2015**

AHAD	4	11	18	25
SENIN	5	12	19	26
SELASA	6	13	20	27
RABU	7	14	21	28
KAMIS	1	8	15	22
JUM'AT	2	9	16	23
SABTU	3	10	17	24

**NOVEMBER 2015**

1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	
7	14	21	28	

**DESEMBER 2015**

	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	

**JANUARI 2016**

AHAD	3	10	17	24	31
SENIN	4	11	18	25	
SELASA	5	12	19	26	
RABU	6	13	20	21	
KAMIS	7	14	21	22	
JUM'AT	1	8	15	22	29
SABTU	2	9	16	23	30

**FEBRUARI 2016**

	7	14	21	28
1	8	15	16	29
2	9	16	17	24
3	10	17	18	25
4	11	18	19	26
5	12	19	20	27
6	13	20	21	28

**MARET 2016**

	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	19	25
5	12	19	26	

**APRIL 2016**

AHAD	3	10	17	24
SENIN	4	11	18	25
SELASA	5	12	19	26
RABU	6	13	20	27
KAMIS	7	14	21	28
JUM'AT	1	8	15	22
SABTU	2	9	16	23

**MEI 2016**






















1	8	15	22	29
2	9	16	17	23
3	10	17	18	24
4	11	18	19	25
5	12	19	20	26
6	13	20	21	27
7	14	21	22	28

**JUNI 2016**

	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	18	24
4	11	18	19	25

**JULI 2016**

AHAD	3	10	17	24	31
SENIN	4	11	18	25	
SELASA	5	12	19	26	
RABU	6	13	20	27	
KAMIS	7	14	21	28	
JUM'AT	1	8	15	22	29
SABTU	2	9	16	23	30

- |   |   |  |                        |
|---|---|--|------------------------|
|  | Libur Semester  |  | Uji Coba UN            |
|  | Hari Pertama Masuk Sekolah                                  |  | Hari Raya Idul Adha    |
|  | Hari Efektif KBM  |  | Hari Ulang Tahun PGRI  |
|  | Upacara HUT Kemerdekaan RI                                  |  | Ulangan Umum           |
|  | Libur Umum (Menyesuaikan kalender)                          |  | Pembagian raport       |
|  | Porsenitas  |  | Ujian Nasional Utama   |
|  | Libur awal Puasa (Ditentukan kemudian sesuai kep. Menag)    |  | Ujian Nasional Susulan |
|  | Mid Semester  |  | Ujian Sekolah          |
|  | Libur akhir puasa & Libur Idul Fitri                        |  | Hari Pend, Nasiohal    |
|  | Hari Raya Idul Fitri (Ditentukan kemudian sesuai kep Menag) |  | Ujian Sekolah Susulan  |
|   |   |  | Hari jadi kab Sleman   |

CATATAN : 1. Beban belajar satu minggu 42 jam pelajaran  
2. Satu Jam Pelajaran 40 menit

Sleman, 27 Juni 2015  
Kepala SMPN 1 Sleman



Drs. Nugroho Wahyudi, S.Pd  
NIP. 19560705 197703 1 004

### SILABUS

Satuan pendidikan : SMP N 1 Sleman

Kelas/Semester : VII/ Ganjil

Kompetensi Inti :

KI1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya					
KI2	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.					
KI3	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.					
KI4	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori					
	KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
	1.1.Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai ciri khas keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta					

	<p>1.2.Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.</p>					
	<p>1.3. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis.</p>					
	<p>1.4. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mengajarkan pendidikan karakter, adat, sopan-santun berbahasa serta bertingkah laku yang menjalin sistem tata hubungan masyarakat Jawa.</p>					

	2.1.Menghargai dan menghayati kesantunan dalam berbahasa dan bertingkah laku dalam melaksanakan komunikasi fungsional antarpribadi dengan teman, guru, dan orang tua.	Ungah-ungguh dalam kehidupan			12 x 40 menit	
	2.2. Memiliki perilaku percaya diri dan tanggung jawab dalam membuat tanggapan pribadi atas karya budaya masyarakat Jawa yang penuh makna sebagai ciri khas keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta.					
	2.3. Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta					
	2.4. Memiliki perilaku percaya diri, peduli, dan santun dalam merespon suatu peristiwa.					

	3.1.Memahami fungsi teks lisan sesuai dengan <i>unggah-ungguh</i> Jawa		<p><b>Mengamati:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengamati tayangan video tentang penerapan tutur kata yang sesuai dengan unggah – unggah dirumah</li> <li>2. Siswa mengamati tayangan tentang penerapan tutur kata yang sesuai dengan unggah-ungguh disekolah</li> </ol>	<p>Sikap Spritual</p> <p>Penilaian dengan angket yang berisi tentang sikap perilaku spiritual siswa terhadap materi pelajaran yang dipelajarinya</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Contoh teks percakapan dari berbagai sumber</li> </ul>
	4.1.Menyusun teks lisan sesuai unggah ungguh Jawa untuk berbagai keperluan. sederhana		<p><b>Menanya:</b></p> <p>Dengan dibimbing guru siswa bertanya tentang</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ragam bahasa yang diterapkan</li> <li>2. Mengapa harus melakukan dengan unggah-ungguh</li> <li>3. Siapa yang menerapkan tutur kata yang sesuai dengan unggah-ungguh</li> </ol>	<p>Sikap Sosial</p> <p>Penilaian dengan lembar observasi tentang aktifitas siswa selama diskusi dan berinteraksi dengan temanya</p> <p>Test unjuk kerja</p> <p>Penilaian dengan Lembar penilaian yang menilai kemampuan siswa dalam menyampaikan hasil ataupun mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Internet.</li> <li>• Buku Referensi tentang unggah-ungguh basa Jawa.</li> <li>• Media Masa</li> </ul>

		<p>4. Bagai mana kalau tidak menerapkan unggah-ungguh</p> <p>5. Dimana tutur kata tersebut diterapkan</p> <p>Menalar</p> <p>Siswa secara kelompok mendiskusikan tentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana tutur kata yang tepat untuk berbagai keperluan dirumah dan disekolah</li> <li>2. Mengapa harus sesuai dengan unggah-ungguh</li> <li>3. Bagaimana kalau tidaksesuai dengan unggah-ungguh</li> </ol> <p>Mencoba</p> <p>Setelah berdiskusi siswa secara kelompok kemudian membuat contoh-contoh membuat percakapan atau tutur kata untuk</p>	<p>Tes tertulis</p> <p>Contoh soal bentuk PG</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tuladhane matur nalika nyuwun pamit marang wong tuwa yen arep budhal sekolah kang paling trep kao unggah-ungguh yaiku       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bua aku budhal siki ya!</li> <li>b. Bu kula budhal saiki ya!</li> <li>c. Bu kula mangkat tenan!</li> <li>d. Bu kula badhe bidhal samenika!</li> </ol> </li> </ol> <p>Contoh soal uraian</p> <p>Tulisen ature siswa lan unggah-ungguh yen arep menyang mburi!</p> <p>Penugasan</p> <p>Siswa mengumpulkan hasil</p>	
--	--	---	--	--

			<p>bagai keperluan baik dirumah maupun disekolah yang sesuai dengan unggah-ungguh Jawa</p> <p>Mempresentasikan</p> <p>Setiap kelompok kemudian menyampaikan hasil diskusi dan contoh penerapan tutur kata yang sesuai dengan unggah-ungguh yang ada dirumah maupun disekolah secara bergantian</p>	diskusi yang telah dilakukanya		
--	--	--	--	--------------------------------	--	--

	<p>1.1.Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai ciri khas keistimewaan</p>					
--	--	--	--	--	--	--

	Daerah Istimewa Yogyakarta					
	1.2. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.					
	1.3. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis.					
	1.4. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa untuk mengajarkan pendidikan karakter, adat, sopan-santun berbahasa serta bertingkah laku yang menjalin sistem tata hubungan					

	masyarakat Jawa.				
	2.1.Menghargai dan menghayati kesantunan dalam berbahasa dan bertingkah laku dalam melaksanakan komunikasi fungsional antarpribadi dengan teman, guru, dan orang tua.	Pengalaman pribadi			Contoh teks pengalaman pribadi dari berbagai sumber Internet. Media Masa
	2.2. Memiliki perilaku percaya diri dan tanggung jawab dalam membuat tanggapan pribadi atas karya budaya masyarakat Jawa yang penuh makna sebagai ciri khas keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta.				
	2.3. Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta				
	2.4. Memiliki perilaku percaya diri,				
				8 x 40 menit	

	peduli, dan santun dalam merespon suatu peristiwa.					
	3.2. Memahami tujuan, fungsi menceritakan pengalaman		Mengamati	Sikap Spritual		
	4.2. Menyusun teks lisan dan tulis untuk menceritakan pengalaman		<p>Siswa mengamati tayangan video tentang seorang pelajar yang membantu kerja orang tuanya</p> <p>Menanya</p> <p>Dengan dibimbing guru siswa bertanya tentang</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengapa pelajar tersebut harus bekerja</li> <li>2. Apa yang dikerjakan</li> <li>3. Apa yang dihasilkan</li> <li>4. Bagaimana perasaan pelajar tersebut</li> </ol> <p>Mengasosiasi /Menalar</p> <p>Secara berkelompok siswa berdiskusi tentang tayang yang</p>	<p>Penilaian dengan angket yang berisi tentang sikap perilaku spiritual siswa terhadap materi pelajaran yang dipelajarinya</p> <p>Sikap Sosial</p> <p>Penilaian dengan lembar observasi tentang aktifitas siswa selama diskusi dan berinteraksi dengan temanya</p> <p>Test unjuk kerja</p> <p>Penilaian dengan Lembar penilaian yang menilai kemampuan siswa dalam menyampaikan hasil ataupun mempresentasikan hasil</p>		

		<p>telah disaksikan yaitu;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengapa pelajar tersebut harus bekerja</li> <li>2. Apa yang dikerjakan</li> <li>3. Apa yang dihasilkan</li> <li>4. Bagaimana perasaan pelajar tersebut</li> <li>5. Pelajaran apa yang dapat dipetik dari cerita tersebut.</li> </ol> <p>Eksperimen/ eksplorasi</p> <p>Kemudian siswa merefleksi tayangan dengan pengalaman pribadinya kemudian siswa membuat catatan tentang pengalamannya serta manfaat untuk dirinya maupun orang lain.</p> <p>.dilanjutkan dengan menyusun cerita pengalamannya dengan baik dan menarik</p>	<p>diskusinya di depan kelas</p> <p>Tes tertulis</p> <p>Contoh soal bentuk PG</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Piwulang apa kang bisa dijupuk saka crita pengalaman pribadi mau?       <ol style="list-style-type: none"> <li>A. Dadi siswa isin nyambut gawe</li> <li>B. Siswa kuwi gaweane mung sinau ora nyambut gawe</li> <li>C. Tugase wong tuwa golek dhuwit bocah rasah ngewangi</li> <li>D. Dadi bocah yen bisa kudu ngrewangi bot repote wong tuwa.</li> </ol> </li> </ol> <p>Contoh soal uraian</p> <p>Tulisen piwulang kang becik saka crita pengalaman pribadi mau</p>		
--	--	---	---	--	--

			<p>Membuat Jejaring</p> <p>Setelah selesai berdiskusi siswa menyampaikan apa manfaat bercerita tentang pengalaman pribadi . apa saja keuntungan yang dapat diambil dari bercerita tersebut serta bagaimana menyusun cerita pengalaman pribadi dengan menarik. Dan membacakan hasil tulisannya.</p>	<p>Penugasan</p> <p>Siswa mengumpulkan hasil diskusi yang telah dilakukanya</p>		
1.1.Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai ciri khas keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta						
1.2.Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesasebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.						

<p>1.3. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesasebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis.</p>					
<p>1.4. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa untuk mengajarkan pendidikan karakter, adat, sopan-santun berbahasa serta bertingkah laku yang menjalin sistem tata hubungan masyarakat Jawa.</p>					
<p>2.1.Menghargai dan menghayati kesantunan dalam berbahasa dan bertingkah laku dalam melaksanakan komunikasi fungsional antarpribadi dengan teman, guru, dan orang tua.</p>					
<p>2.2. Memiliki perilaku percaya diri dan tanggung jawab dalam membuat tanggapan pribadi atas karya budaya masyarakat Jawa yang penuh makna sebagai ciri khas keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta.</p>					

2.3. Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta	cangkriman lan parikan	Mengamati Siswa mengamati temanya yang sedang bermain cangkriman dan parikan didepan kelas	Sikap Spritual Penilaian dengan angket yang berisi tentang sikap perilaku spiritual siswa terhadap materi pelajaran yang dipelajarinya	8 x40 menit	Contoh parikan dan cangkriman dari berbagai sumber Internet. Buku Referenisi tentang cangkriman dan parikan Media Masa
2.4. Memiliki perilaku percaya diri, peduli, dan santun dalam merespon suatu peristiwa.					
3.3. Memahami <i>cangkriman</i> dan <i>parikan</i> .					
4.3. Menyusun <i>cangkriman</i> dan <i>parikan</i> secara sederhana.					
		Menanya Dengan bimbingan guru siswa bertanya tentang: 1. Apa yang sedang dilakukan temanya didepan kelas 2. Apa cangkriman itu 3. Apa itu parikan 4. Fungsi cangkriman 5. Fungsi parikan 6. Bentuk cangkriman	Sikap Sosial Penilaian dengan lembar observasi tentang aktifitas siswa selama diskusi dan berinteraksi dengan temanya  Test unjuk kerja Penilaian dengan Lembar penilaian yang menilai		

		<p>7. Bentuk parikan</p> <p>8. Cara membuat cangkriman</p> <p>9. Cara mebuat parikan</p> <p>Mengasosiasi /Menalar</p> <p>Setelah mencermati tayang kemudian secara berkelompok siswa mendiskusikan tenyang</p> <p>1. Apa yang sedang dilakukan temanya didepan kelas</p> <p>2. Apa cangkriman itu</p> <p>3. Apa itu parikan</p> <p>4. Fungsi cangkriman</p> <p>5. Fungsi parikan</p> <p>6. Bentuk cangkriman</p> <p>7. Bentuk parikan</p> <p>8. Cara membuat cangkriman</p> <p>9. Cara mebuat parikan</p> <p>Mencoba</p> <p>Siswa bekerja sama dalam satu</p>	<p>kemampuan siswa dalam menyampaikan hasil ataupun mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas</p> <p>Tes tertulis</p> <p>Contoh soal bentuk PG</p> <p>1.Nocah kucau yakcing cik tong boting lase cah</p> <p>Cangkriman ini kalebu</p> <p>a. Wancahan</p> <p>b. Plesedan</p> <p>c. Wantah</p> <p>d. Irib-iriban</p> <p>Contoh soal uraian</p> <p>Gawea parikan kang isine pituru kanggo bocah supaya sregep sinau</p> <p>Penugasan</p> <p>Siswa mengumpulkan hasi</p>		
--	--	---	---	--	--

	<p>kelompok untuk membuat cangkriman dalam berbagai bentuk</p> <p>Siswa membuat parikan dan makna yang diharapkan dari parikan tersebut</p> <p><b>Membuat Jejaring</b></p> <p>Siswa menyampaikan hasil diskusinya didepan kelas secara bergantian kemudian menyusun sebuah kesimpulan</p>	<p>diskusi yang telah dilakukanya</p>		
--	---	---------------------------------------	--	--

Sleman, 12 September 2015

Guru Mata Pelajaran



Purwanti, S.Pd.

NIP. 19750916 200604 2 011

## SILABUS

Satuan pendidikan : SMP N 1 SLEMAN

Bidang Studi : Bahasa Jawa

Kelas/Semester : IX / Gasal

KI1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya					
KI2	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.					
KI3	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.					
KI4	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori					
	<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>MATERI POKOK</b>	<b>PEMBELAJARAN</b>	<b>PENILAIAN</b>	<b>ALOKASI WAKTU</b>	<b>SUMBER BELAJAR</b>
	1.1.Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai ciri khas keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta					

	<p>1.2. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.</p>					
	<p>1.3. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis.</p>					
	<p>1.4. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa untuk mengajarkan pendidikan karakter, adat, sopan-santun berbahasa serta bertingkah laku yang menjalin sistem tata hubungan masyarakat Jawa.</p>					

	2.1.Menghargai dan menghayati kesantunan dalam berbahasa dan bertingkah laku dalam melaksanakan komunikasi fungsional antarpribadi dengan teman, guru, dan orang tua.					
	2.2. Memiliki perilaku percaya diri dan tanggung jawab dalam membuat tanggapan pribadi atas karya budaya masyarakat Jawa yang penuh makna sebagai ciri khas keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta.					
	2.3. Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta					
	2.4. Memiliki perilaku percaya diri, peduli, dan santun dalam merespon suatu peristiwa.			Sikap Spritual  Penilaian dengan angket yang		

	<p>3.1. Memahami teks untuk , menyatakan berbagai maksud dan tujuan dalam masyarakat sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.</p>	<p>Teks yang berisi penerapan bahasa untuk berbagai keperluan dengan unggah-ungguh yang tepat.</p>	<p>Mengamati Siswa mengamati tayangan tentang penerapan bahasa dalam berbagai keperluan dengan unggah-ungguh yang tepat, kemudian membuat catatan-catatan agar lebih memahami isi tayangan</p>	<p>berisi tentang sikap perilaku spiritual siswa terhadap materi pelajaran yang dipelajarinya  Sikap Sosial  Penilaian dengan lembar observasi tentang aktifitas siswa selama diskusi dan berinteraksi dengan temanya</p>	<p>4 x 40 menit</p>	<p>Buku bahasa Jawa kelas Ix tentang unggah-ungguh berbahasa.</p>
	<p>4.1. Menyusun teks lisan untuk menyatakan setuju/ tidak setuju, menanggapi jawaban tidak benar, memberi semangat, menyatakan harapan atau doa, menyatakan ikut berbahagia maupun berbela sungkawadengan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks, serta sesuai dengan <i>unggah-ungguh</i> Jawa.</p>	<p>Menyatakan setuju atau tidak setuju Menanggapi jawaban yang tidak benar Menyatakan harapana dan</p>	<p>Menanya Siswa menyusun pertanyaan dari hasil mengamati  1. Tentang siapa saja yang berbicara 2. Apa yang dibicarakan 3. Bahasa apa yang digunakan 4. Bagaimana unggah-ungguhnya 5. Fungsi penerapan bahasa yang sesuai dengan unggah-ungguh .</p>	<p>Test unjuk kerja  Penilaian dengan Lembar penilaian yang menilai kemampuan siswa dalam menyampaikan hasil ataupun mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas  Tes tertulis</p>		<p>Kamus bausastra Jawa  Prasaja (Pragmatik basa Jawa)</p>

		<p>doa</p> <p>Dll.</p>	<p><b>Menalar</b></p> <p>Setelah menyusun pertanyaan siswa kemudian membentuk kelompok untuk berdiskusi untuk menemukan jawaban dari pertanyaan tersebut serta membahasa lebih mendalam tentang penerapan bahasa untuk keperluan dalam kehidupan mereka.</p> <p><b>Mencoba</b></p> <p>Secara berkelompok siswa membuat contoh percakapan yang berisi penerapan bahasa yang benar serta unggah-ungguh yang tepat untuk berbagai keperluan dalam kehidupan kemudian mencoba</p>	<p>Siswa disajikan soal uraian maupun pilihan ganda yang mengukur kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran</p> <p><b>Penugasan</b></p> <p>Siswa melaksanakan tugas untuk membuat contoh teks lisan yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari dengan bahasa yang tepat serta unggah-ungguh yang sesuai.</p> <p><b>Penilaian diri:</b></p> <p>Pernyataan siswa secara tertulis dalam jurnal belajar</p>		
--	--	------------------------	---	--	--	--

			<p>untuk mendemonstrasikan.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>Siswa menyampaikan hasil diskusinya dihadapan teman yang lain serta memperhatikan usulan dan penguatan dari guru untuk lebih memperjelas dalam pemahaman materi</p>	<p>sederhana bahasa jawa tentang penerapan unggah-ungguh basa dengan tepat dalam kehidupan sehari hari</p>		
--	--	--	---	--	--	--

	1.1.Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai ciri khas keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta					
	1.2.Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesasebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.					
	1.3. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesasebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis.					
	1.4. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa untuk mengajarkan pendidikan karakter, adat,					

	sopan-santun berbahasa serta bertingkah laku yang menjalin sistem tata hubungan masyarakat Jawa.				
	2.1.Menghargai dan menghayati kesantunan dalam berbahasa dan bertingkah laku dalam melaksanakan komunikasi fungsional antarpribadi dengan teman, guru, dan orang tua.				
	2.2. Memiliki perilaku percaya diri dan tanggung jawab dalam membuat tanggapan pribadi atas karya budaya masyarakat Jawa yang penuh makna sebagai ciri khas keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta.				
	2.3. Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta			Sikap Spritual	

	2.4. Memiliki perilaku percaya diri, peduli, dan santun dalam merespon suatu peristiwa.			Penilaian dengan angket yang berisi tentang sikap perilaku spiritual siswa terhadap materi pelajaran yang dipelajarinya		
	4.2. Memahami tentang <i>pranatacara</i> (MC) dalam kegiatan sederhana.	Pengertian, fungsi, Teknik pranatacara	Mengamati Siswa mengamati tayangan tentang pranatacara yang sedang melaksanakan tugasnya dalam suatu kegiatan.	Sikap Sosial  Penilaian dengan lembar observasi tentang aktifitas siswa selama diskusi dan berinteraksi dengan temanya	6 x 40 menit	Buku bahasa jawa kelas IX  Bausastra jawa  Buku Pedoman Pranatacara
	4.2. Menyusun teks pranatacara (MC) kegiatan sederhana.		Menanya Siswa membuat pertanyaan dari hasil pengamatan yang telah dilakukan misalnya 1. Siapa yang menjadi pranatacara 2. Dalam acara apa	Test unjuk kerja  Penilaian dengan Lembar penilaian yang menilai kemampuan siswa dalam menyampaikan hasil ataupun		Teks pranatacara

			<p>3. Bagaimana bahasa yang digunakan</p> <p>4. Bagaimana pakaian yang digunakan</p> <p>5. Bagaimana sikap tubuhnya</p> <p>6. Bagaimana ragam bahasa yang digunakan</p> <p>Menalar</p> <p>Siswa kemudian mencermati pertanyaan pertanyaan tersebut kemudian berdiskusi secara kelompok untuk mencari jawaban dari pertanyaan yang telah dikumpulkan</p> <p>Setelah menemukan jawaban-jawaban dari pertanyaan tersebut</p>	<p>mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas</p> <p>Tes tertulis</p> <p>Tes tertulis dilakukan dengan bentuk soal uraian maupun esai untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi pranatacara</p> <p>Penugasan</p> <p>Siswa mengumpulkan hasil diskusi yang telah dilakukanya</p> <p>Produk</p> <p>Siswa membuat teks pranatacara untuk kegiatan</p>	
--	--	--	---	---	--

			<p>kemudian secara kelompok siswa menyusun teks pranatacara pada kegiatan tersebut.</p> <p>Mencoba Siswa setelah mencoba menyusun teks pranatacara kemudian mencoba mempraktekannya dengan memperhatikan wiraga, wirama, wirasa dan wicara serta memperhatikan hal lain yang mendukung pelaksanaan tugas sebagai pranatacara.</p> <p>Mempresentasikan Masing- masing kelompok kemudian menyampaikan hasil diskusinya dihadapan kelompok</p>	<p>sederhana disekitar tempat tinggalnya</p> <p><b>Penilaian diri:</b> Pernyataan siswa secara tertulis dalam jurnal belajar sederhana bahasa jawa tentang pranatacara dalam kegiatan sederhana di lingkungan sekitar</p>	
--	--	--	---	---	--

			yang lain serta memperhatikan penguatan yang berikan guru untuk kesempurnaan materi yang dipelajari.			
--	--	--	--	--	--	--

	<p>1.1.Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai ciri khas keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta</p>					
	<p>1.2.Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesasebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.</p>					
	<p>1.3. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesasebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis.</p>					

	<p>1.4. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa untuk mengajarkan pendidikan karakter, adat, sopan-santun berbahasa serta bertingkah laku yang menjalin sistem tata hubungan masyarakat Jawa.</p>					
	<p>2.1.Menghargai dan menghayati kesantunan dalam berbahasa dan bertingkah laku dalam melaksanakan komunikasi fungsional antarpribadi dengan teman, guru, dan orang tua .</p>					
	<p>2.2. Memiliki perilaku percaya diri dan tanggung jawab dalam membuat tanggapan pribadi atas karya budaya masyarakat Jawa yang penuh makna sebagai ciri khas keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta.</p>					

	2.3. Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta					
	2.4. Memiliki perilaku percaya diri, peduli, dan santun dalam merespon suatu peristiwa.					
	3.3. Memahami <i>sesorah</i> (pidato) sederhana berbahasa Jawa.	Pengertian, teknik, fungsi sesorah	Mengamati Siswa mengamati tayangan tentang seseorang yang sedang melaksanakan sesorah dalam suatu kegiatan.	Sikap Spritual  Penilaian dengan angket yang berisi tentang sikap perilaku spiritual siswa terhadap materi pelajaran yang dipelajarinya	6 x 40 menit	Buku Bahasa jawa Kelas IX  Bausastra Jawa
	3.4. Menyusun teks sesorah (pidato) kegiatan sederhana.		Menanya Siswa membuat pertanyaan dari hasil pengamatan yang telah dilakukan misalnya 1. Siapa yang sedang sesorah 2. Dalam acara apa	Sikap Sosial  Penilaian dengan lembar observasi tentang aktifitas siswa selama diskusi dan berinteraksi dengan temanya  Test unjuk kerja		Buku pengetahuan tentang sesorah  Rekaman Sesorah

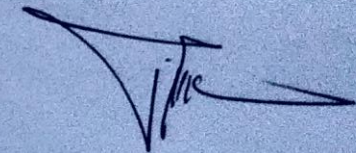
			<p>3. Bagaimana bahasa yang digunakan</p> <p>4. Bagaimana pakaian yang digunakan</p> <p>5. Bagaimana sikap tubuhnya</p> <p>6. Bagaimana ragam bahasa yang digunakan</p> <p>Menalar</p> <p>Siswa kemudian mencermati pertanyaan pertanyaan tersebut kemudian berdiskusi secara kelompok untuk mencari jawaban dari pertanyaan yang telah dikumpulkan</p> <p>Setelah menemukan jawaban-jawaban dari pertanyaan tersebut kemudian secara kelompok siswa</p>	<p>Penilaian dengan Lembar penilaian yang menilai kemampuan siswa dalam menyampaikan hasil ataupun mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas</p> <p>Tes tertulis</p> <p>Tes tertulis dilakukan dengan bentuk soal uraian maupun esai untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi pranatacara</p> <p>Penugasan</p> <p>Siswa mengumpulkan hasil diskusi yang telah dilakukanya</p>	
--	--	--	--	--	--

			<p>menyusun teks sesorah pada kegiatan tersebut.</p> <p>Mencoba Siswa setelah mencoba menyusun teks sesorah kemudian mencoba mempraktekannya dengan memperhatikan wiraga, wirama, wirasa dan wicara serta memperhatikan hal lain yang mendukung pada waktu melakukan sesorah</p> <p>Mempresentasikan Masing- masing kelompok kemudian menyampaikan hasil diskusinya dihadapan kelompok yang lain serta memperhatikan penguatan yang berikan guru untuk</p>	<p>Produk</p> <p>Siswa membuat teks sesorah untuk kegiatan sederhana disekitar tempat tinggalnya</p> <p><b>Penilaian diri:</b></p> <p>Pernyataan siswa secara tertulis dalam jurnal belajar sederhana bahasa jawa sesorah dalam kegiatan sederhana di lingkungan sekitar</p>	
--	--	--	--	--	--

		kesempurnaan materi yang dipelajari.			
--	--	--------------------------------------	--	--	--

Sleman, 12 September 2015

Guru Mata Pelajaran



Purwanti, S.Pd.

NIP. 19750916 200604 2 011

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

### MATA PELAJARAN BAHASA JAWA

Satuan Pendidikan : SMP N 1 SLEMAN  
 Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
 Kelas/Semester : VII / Ganjil  
 Materi Pokok : Tembang Gambuh  
 Pertemuan ke : 1 dan 2  
 Alokasi Waktu : 40 menit (2 x Pertemuan)

#### A. Kompetensi Inti

Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret, (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

#### B. Kompetensi Dasar

	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	Membuat cakupan tembang macapat Gambuh secara tertulis	a. Mengidentifikasi guru gatra, guru wilangan, lan guru lagu tembang macapat Gambuh dengan tepat. b. Membuat cakupan tembang macapat Gambuh dengan tepat. c. Menyatakan pendapat tentang ajaran moral yang ada pada tembang macapat Gambuh secara tertulis dengan tepat.

#### C. Materi Pembelajaran

Tembang macapat inggih menika salah satunggaling jenis *metrum* wonten ing tembang Jawa ingkang kalebet sastra Jawi tengahan. Miturut Sutardjo (2011:1), sastra Jawi dipunbagi dados kalih bagian inggih menika sastra tradisional lan sastra modern. Wonten Kasusastran Jawi tradisional umumipun awujud gancaran (prosa) kaliyan basa pinathok (puisi).

Sekar macapat menika salah satunggaling jinis dhapukaning *teks*. miturut andharanipun Saputra (lumantar Mulyani, 2013: 66), tembung macapat menika cekakkan saking maca paapat-papat. Tegesipun, cara maos *teks* ingkang mawi adhegan utawi

pedhotan ing saben sekawan wanda sepisan ing saben gatraniipun. Sekar ingkang dipun-ewokaken wonten ing sekarmacapat cacahipun wonten 11 (sewelas) warni.

Sekar macapat menika gadhah paugeran ingkang gumathok. Paugeran ingkang gumathok. Paugeran ingkang gumathok menika inggih wontenipun guru gatra, guru wilangan, saha guru lagu, ugi baliswara sarta dayasastra (Pandmosoekotjo, 1953). Bab andharaniipun kados menika

- a. Guru gatra, ateges wewaton gatra, inggih menika wewaton cacahipun utawi kathahipun gatraniing sekar saben sapada.
- b. Guru wilangan, ateges wewaton wilangan, inggih menika wewaton cacahipun utawi kathahipun wanda utawi kecap satunggal-satunggaling gatraniipun sekar.
- c. Guru lagu, ateges wewaton lagu (dhong-dhing), inggih menika wewaton dhawahing dhong-dhing (swanten) ing pungkasaning satunggal-satunggal gatra.

Sekar macapat Gambuh inggih menika sekar macapat ingkang kagungan watak rumaket, kulina, wanuh-wani. Mathuk kangge ngandharaken pitutur ingkang radi sereng amargi sampun kedugi, limrahipun ngangge basa ngoko, inggih basaniipun tiyang ingkang sampun kulina, raket sesrawanganipun. Tembang Gambuh cocog kangge ngandharaken bab-bab asipat paseduluran, pitutur, piwulang, kekarepan.

**3 5 5 5 3 5 6**  
Se- kar gam-buh ping ca-tur

**6 5 3 2 2 3 5 5 3 5 6**  
Kang ci- na- tur po-lah kang ka-lan-tur

**2 1 6 2 1 1 1 1 2 1 6 5**

Tan-pa tu-tur ka- tu- la- tu- la ka-ta- li

**1 1 1 1 2 6 1 2**

Ka- da- lu- war -sa ka- tu- tur

**3 5 6 5 3 23 12**

Ka- pa- tuh pan da- di a- won

*Sekar gambuh pola yang keempat*

*yang menjadi bahan perbincangan adalah perlaku yang tidak teratur*

*tanpa nasihat terjerat penderitaan*

*semakin lama semakin tak terkendali*

*hal ini akan berakibat buruk*

Tembang Gambuh ing inggil menika salah satunggaling tembang macapat ingkang wosipun pepiling babagan tindak tanduk (tumindak) ingkang boten sae, tindak-tanduk (tumindak) ingkang keblabasan saged ngakibataken kahanan ingkang ala. Saking

tembang gambuh ing inggil menika wonten tembung-tembung ingkang susah amargi jarang dipunmirengaken. Tembung-tembung menika kaliyan tegessipun inggih menika :

Sekar	= tembang
Catur	= papat
Cinatur	= kacarita, kocap
Kalantur	= kebanjur, mbanjur wae nganti keliwat ing wewangenane
Katula-tula katali	= tansah kacilakan, bola-bali nemoni rekasa
Kadaluwarsa	= kasep
Katutuh	= dituturi
Kapatuh	= kebanjur duwe kamanuhan ala, pakulinan ala
Pan	= mula mangkono
Awon	= ala

#### D. Alokasi Waktu

40 menit (2 x pertemuan)

#### E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

##### 1) Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan Scientific

##### 2) Metode Pembelajaran

Permodelan

Latihan

Tanya Jawab

Ceramah

Praktek

#### F. Media Pembelajaran

1. Laptop
2. Powerpoint
3. Video

#### G. Sumber Belajar

MGMP Bahasa Jawa Kabupaten Sleman. 2010. *Kawuryan*. Sleman: CV Sinar Pengetahuan.

#### H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam dan doa</li> <li>2. Presensi</li> <li>3. Apersepsi: menjembatani antara yang telah dipelajari pertemuan sebelumnya dengan yang akan dipelajari pertemuan saat ini.</li> </ol>	<b>15 menit</b>

	4. Motivasi: menjelaskan tentang pengantar dan pentingnya mempelajari tembang macapat Gambuh	
<b>Kegiatan Inti</b>	<p>1. Mengamati: siswa mengamati cakepan tembang macapat Gambuh</p> <p>2. Menanya: siswa aktif menanya guru gatra, guru lagu wilangan yang terdapat dalam tembang macapat Gambuh.</p> <p>3. Menalar: siswa menalar dan berpikir kreatif tentang isi tembang macapat Gambuh.</p> <p>4. Mencoba: siswa mencoba membuat cakepan tembang macapat Gambuh.</p> <p>5. Membentuk Jejaring: siswa aktif membentuk jaringan dengan teman kelas untuk menuliskan ajaran moral yang ada dalam cakepan tembang macapat Gambuh yang dibuat siswa lain.</p>	<b>50 menit</b>
<b>Penutup</b>	<p>1. Kesimpulan</p> <p>2. Tugas</p> <p>3. Menyampaikan materi minggu depan</p> <p>4. Doa dan salam</p>	<b>15 menit</b>

## I. Penilaian

a) Teknik Penilaian : Pengamatan, tes dan praktik

b) Prosedur Penilaian :

### 1. Penilaian Sikap Sosial

a. Teknik Penilaian : Pengamatan

b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

No	Aspek yang dinilai	Skor dan Kriteria
1	Aktif	<p>1. Sangat kurang</p> <p>2. Kurang</p> <p>3. Cukup</p> <p>4. Baik</p> <p>5. Sangat baik</p>
2	Tanggung Jawab	<p>1. Sangat kurang</p> <p>2. Kurang</p> <p>3. Cukup</p> <p>4. Baik</p> <p>5. Sangat baik</p>
3	Disiplin	<p>1. Sangat kurang</p> <p>2. Kurang</p> <p>3. Cukup</p> <p>4. Baik</p>

No	Aspek yang dinilai	Skor dan Kriteria
		5. Sangat baik
4	Sopan Santun	1. Sangat kurang rapi 2. Kurang rapi 3. Cukup rapi 4. Rapi 5. Sangat rapi
Total Skor		20

**TABEL SKOR**

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

## 2. Penilaian Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Diri  
b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri

No.	Pernyataan	Alternative Jawaban				Jumlah	Ket
		SS	S	KS	TD		
1.	Dengan belajar Tembang Gambuh dapat menambah keyakinan saya akan kebesaran Tuha Yang Maha Esa sehingga saya akan selalu beribadah tepat waktu.						
2.	Saya berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan.						
3.	Saya selalu mengucapkan syukur atas segala karunia Tuhan.						
4.	Saya memberi salam sebelum dan sesudah mengungkapkan pendapat di depan umum.						
5.	Saya mengungkapkan keagungan Tuhan apabila melihat kebesaranNya.						

## Keterangan Penskoran :

1. Sangat Setuju (SS) 4  
2. Setuju (S) 3  
3. Kurang Setuju (KS) 2  
4. Tidak Setuju (TS) 1

**PEDOMAN PENILAIAN**

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,5	13	2,6	18	3,6

4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

## 3. Penilaian Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi  
b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

No.	Aspek Pengamatan	SS	S	KS	TS	Jumlah	Ket
1.	Saya berani menerima resiko atas tindakan yang saya lakukan.						
2.	Saya selalu optimis dalam melakukan sesuatu.						
3.	Saya berani mencoba hal-hal yang baru.						
4.	Saya selalu putus asa dalam melakukan tugas.						
5.	Saya berani mengambil keputusan secara cepat dan bisa dipertanggungjawabkan.						

## Keterangan Penskoran :

1. Sangat Setuju (SS) 4  
2. Setuju (S) 3  
3. Kurang Setuju (KS) 2  
4. Tidak Setuju (TS) 1

**PEDOMAN PENILAIAN**

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,5	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

## 4. Penilaian Sikap Saat diskusi

- a. Teknik Penilaian : Observasi  
b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	1. Tidak tekun dan kurang antusias 2. Kurang tekun dan kurang antusias 3. Cukup tekun tetapi kurang antusias 4. Cukup tekun dan Antusias mengikuti diskusi 5. Tekun dan antusias mengikuti diskusi
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	1. Pasip 2. Kurang aktif

			3. Cukup Aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	1. Pasip 2. Kurang aktif 3. Cukup Aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	1. Tidak toleran dan melecehkan 2. Tidak toleran 3. Cukup Toleran 4. Toleran 5. Sangat toleran

**PEDOMAN PENILAIAN**

Skor total : 20  
Nilai maksimum : 100

**TABEL SKOR**

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

5. Penilaian Ketrampilan

- a. Tehnik Penilaian : Unjuk Kerja  
b. Bentuk Instrumen : Penugasan

No.	Aspek yang dinilai	Skor dan Kriteria
1	Ketepatan Titi Laras	1. Sangat kurang 3. Kurang 4. Baik 5. Sangat baik
2	Kejelasan Suara	1. Sangat kurang 3. Kurang 4. Baik 5. Sangat baik
3	Ketepatan Tempo	1. Sangat kurang 3. Kurang 4. Baik 5. Sangat baik
4	Kelantangan Suara	1. Sangat kurang rapi 3. Kurang rapi 4. Rapi 5. Sangat rapi
<b>Skor maksimal</b>		<b>20</b>

**PEDOMAN PENILAIAN**

**TABEL SKOR**

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85

3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

## 6. Penilaian Pengetahuan

- a. Tehnik Penilaian : Tes  
b. Bentuk Instrumen : Soal Uraian

Soal	Kunci Jawaban	Skor
1. Apa kang disebut tembang Macapat iku ?	1. Tembang Macapat yaiku salah satunggaling jenis metrum wonten ing tembang Jawa ingkang kalebet sastra Jawi tengahan.	2
2. Kasebutna tembang Macapat! 5 wae!	2. Gambuh, Pocung, Mijil, Kinanthi, Asmaradana, Maskumambang, Pangkur, Sinom, Dhandhanggula, Durma, Megatruh.	2
3. Kasebutna guru lagu, guru wilangan, lan guru gatra tembang Gambuh !	3. Guru lagu : u, u, i, u, o	2
4. Apa isine tembang Gambuh ing dhuwur ?	Guru wilangan : 7, 10, 12, 8, 8	2
5. Nilai budi perketi apa kang bisa dijupuk saka tembang Gambuh ing dhuwur ?	Guru gatra : 5 gatra	2
	4. Isine tembang Gambuh ing dhuwur yaiku pepiling utawi pitutur babagan tindak tanduk (tumindak) ingkang kebablasan utawi boten sae, menawi boten dikandani bakal dilakoni terus lan tansaya suwi bakal ndadosaken pakulinan ala kahanan ingkang ala.	2
	5. Nilai moral sing bisa dijupuk saka tembang Gambuh kuwi yaiku:	
	- Kita kedah mirengake pitutur tiyang sanes utawi tiyang sepuh.	
	- Tumindak kang ala aja dilakoni	
	- Kita kedah ngemutaken tiyang sanes, menawi tiyang sanes menika	

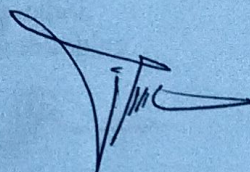
	kang boten becik.	
--	-------------------	--

**PEDOMAN PENILAIAN**

1.	Soal nomer 1	Jawaban benar	Skor 2
2.	Soal nomer 2	Jawaban benar	Skor 2
3.	Soal nomer 3	Jawaban benar	Skor 2
4.	Soal nomer 4	Jawaban benar	Skor 2
5.	Soal nomer 5	Jawaban benar	Skor 2
Total Skor			Skor 20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{2} \times 100$$

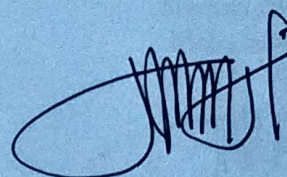
Mengetahui,  
Guru Pembimbing



**Purwanti, S. Pd.**

NIP. 19750916 200604 2 011

Sleman, 18 Agustus 2015  
Mahasiswa



**Denai Renanda**

NIM. 12205241046

# RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

## (RPP)3.2.

### MATA PELAJARAN BAHASA JAWA

Nama Sekolah	: SMP N 1 SLEMAN
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Kelas / Semester	: IX / Ganjil
Materi Pokok	: Pranatacara
Pertemuan ke	: 1 dan 2
Alokasi Waktu	: 40 menit (2xPertemuan)

#### A. Kompetensi Inti

Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

#### B. Kompetensi Dasar

K I	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3	3.2. Memahami tentang <i>pranatacara</i> (MC) dalam kegiatan sederhana.	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mampu menjelaskan peranan pranatacara dalam kegiatan sederhana dengan bahasa yang santun.</li><li>2. Mampu mengidentifikasi struktur teks pranataca dalam kegiatan sederhana dengan bahasa yang santun.</li><li>3. Mampu mengidentifikasi unsur kebahasaan dari pranatacara dalam kegiatan sederhana dengan bahasa yang santun</li><li>4. Mampu mempraktikan teks pranatacara dalam kegaitan bahasa yang sederhana dengan</li></ol>

		bahasa yang santun.
--	--	---------------------

### C. Materi Pembelajaran

Pranatacara yaiku salah sijining paraga sing nduweni jebibahan nglantarake lumakune sawijing acara kayata: manten, kesripahan, acara resmi/formal, pengajian, rapat, lsp. Pranatacara uga asring kasebut Master of Ceremony (MC), pambiwara, pranata adicara, pranata titilaksana, utawi pranata laksitaning adicara. Supaya dadi pranatacara kang becik kudu gelem nyinau utawa nglakoni :

1. Olah swara
  2. Olah raga
  3. Olah busana
  4. Olah basa
  5. Olah sastra
1. Olah swara yaiku gladhen kedaling lesan/ pelafalan sarana ngeja abjad, tuladhanipun ka, kha, da, dha, ta, tha, lsp. Gladhen wicara kanthi pocapan sing bener. Gladhen lagu utawa wirama, gegayuta bab ssero lirih, cendhek dhuwur, sarta dawa cendhaking swara.
  2. Olah raga yaiku nindakake olah raga supaya badan tansah sehat. Badan utawa jasmani kang sehat iku wigati banget tumrape pranatacara. Tuladhane olah raga kang bisa ditindake antarane; senam, mlayu-mlayu, lan olah raga liyane sing sakirane bisa marake badan sangsaya sehat.
  3. Olah busana yaiku Pranatacara kudu bisa manganggo sandhangan kang trep karo kahanan nalika dadi pranatacara. Umpamane sandhangan resik, warna utawa rupa iya kudu pas karo kahanan. Yen ana ing layatan ya ora nganggo kang sarwa mompyor lan sapiturute.
  4. Olah basa yaiku nggladhi lan nyinau migunakake basa kang bener mungguhing paramasatra lan trep marang kahanan. Tegese endi basa kanggo acara resmi, basa kanggo acara mirunggan, pranatacara kudu bisa nglarasake basa kang digunakake karo kahanan lan para rawuh kang diahepi.
  5. Olah sastra yaiku nyinau babagan kasusastran kang bisa danggo nalika ngayahi jebibahan dadi pranatacara supaya luwih endah lan narik kawigaten. Tuladhane migunake tembang, parikan, wangsalan, lsp.

Nalika ngayahi kuwajiban ana ing sawijining acara, pranata cara kudu nggatekkake baba-bab kaya ngisor iki:

1. Sesambungan karo panitia utawa seksi acara
2. Paraga liyane kang bakal ngisi acara /paring pangandikan
3. Waktune acara katindake
4. Para paraga kang rawuh utawa diundang
5. Bagian alat umpamane sound system, lampu .

Tuladha wicara pranatacara ing acara perpisahan sekolah.

*Assalumu'alaikum wr. wb.*

*Panjenenganipun Ibu/bapak Kepala Sekolah ingkang tuhu dahat kinurmatan*

*Panjenenganipun Bapak ketua komite sekolah ing tuhu minulya ing budi*

*Bapak ibu wali muri kelas 9 ingkang tuhu kula hurmati*

*Bapak ibu guru lan karyawan ingkang tansah bagya mulya*

*Alasan para kanca kelas 7,8,9 ingkang kula tressnani.*

*Langkung rumiyin sumangga panjenengan sedaya kula dherekaken ngunjukaken puji syukur wonten ngarsanipun Allah SWT ingkang sampun paring kanugrahan dhumateng panjenengan lan kula katitik wonten ing wekal menika panjenengan alasan kula pinarengaken kempal manunggal wonten ing papan menika kanthi wilujeng boten wonten alangan setunggal menapa.*

*Para bapak para ibu sagung para rawuh ingkang kula hurmati*

*Nyuwun pangapunten kula kumawani munggel pangandikan sawetawis nun inggih awit wonten ing wekdal menika kula ingkang kadhawuhan ndherekaken lampahing acara Perpisan lan Tutup tahun SMP N 2 Pakem.*

*Para rauh ingkang tuhu kinurmatan*

*Saderengipun acaara kawiwitan kepareng kula aturaken menggah urutaning acara wonten ing wekdal menika.*

*Inkang sepisan pambuka*

*Acara kaping kalih nun inggih pangandikan saking Pangarsa panitya perpisahan*

*Acara ingkang kaping tiga pangandikan saking kepala sekolah.*

*Acara kaping sekawan pangandikan saking komite sekolah*

*Acara ingkang kaping gangsal pentas seni*

*Acara ingkang kaping enem panutup*

*Bapk ibu sagung para rawuh ingkang tuhu kinurmatan. Makaten menggah urut reroncening acara wonten ing wekdal menika.*

*Kepareng hangancik acara ing sepisan nun inggih pambuka awit saking menika mangga kangge murwakani acara menika panjenengan kula dherekan ndedonga.*

*Ndedonga kawiwitan.....cekap matur nuwun.*

*Acara salajengipun inggih menika pangandikan saking ketua panitia. Dhumateng panjenenganipun bapak/Ibu.....wekdal saha papan kula aturaken.*

*Makaten wau panganikan saking ketua panitia dhumateng panjenenganipun bapak/ibu.....kula aturaken agunging panuwun.*

*Bapak ibu sagung para rawuh ingkang kula hurmati*

*Acara salajengipun inggih menika pangandikan saking bapak/ibu kepala sekolah. Wekdal saha papan kula aturaken mangga..*

*Makaten wau pangandikan saking bapak/ibu kepala sekolah.*

*Acara salajengipun inggih menika pangandikan saking ketua komite sekolah. Dhumateng panjenenganipun bapak/ibu.....wekdal saha papan kula aturaken.*

*Makaten wau pangandikan saking panjenenganipun bapak/ibu ketua komite sekolah*

*Bapak ibu sagung para rawuh ingkang tuhu kinutmatan*

*Saha para kanca ingkang kula tresnani*

*Hangancik acaraa salajengipun inggih menika pentas seni. Awit saking menika dhumateng para kanca ingkang badhe caos panglipur dhateng sagung para rawuh wekdal saha papan kula aturaken.*

*(acara pentas seni)*

*Bapak ibu sagung para rawuh ingkang bagya mulya saha para kanca ingkang kula tresnani makaten wau pasesahan panglipur saking apara kanca kelas 7,8,9*

*Bapak ibu para rawuh ingkang btuhu kinormatan saha para kanca ingkang kula tresnani*

*Makaten lampahaing acara perpisahan saha tutup tahun wonten ing wekdal menika*

*Dumugining titi wanci acara panutup sumangga acara menika kita tutup sesarengan kanthi dedonga muji syukur wonten ngarsanipun Allah SWT*

*Dedonga kawiwitan.*

*Matur nuwun makaten acara ing siang menika purwa madya dumugi wasana sampun kaleksanan boten wonten alangan setunggal meenapa.*

*Kula ingkang kadhawuhan ndherekaken lampahing acara ing siang menika kathah pinanggih kalepatan ing basa dalasan suba sita kula nyuwun agunging pangaksama.*

*Jenang sela wader kali sesondheran*

*Apuranta yen wonten lepat kawula*

*Matur nuwun*

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Mangkono mau tuladha wicrane pranatacara ing acar perpisahan sekolah

Gatekna tembung-tembung kang gegayutan karo pranatacara.

Basa rinengga	Tegese
---------------	--------

dahat kinurmatan	Dihormati banget
minulya ing budi	Budine muliya
tansah bagya mulya	Tansah antuk kaabagyan lan kamulyan
kempal manunggal	Kumpul dadi siji
munggel pangandikan sawetawis	Medhot omongan sawetara
ndherekaken lampahing acara	Dadi pranatcara
Pangarsa panitya	Ketua panitia
Hangancik acara	Mlebu ing acara
urut reroncenaning acara	Urut-urutane acar kang wis disusun

Saka tuladha ing ndhuwur banjur kena diperang mangkene:

1. Salam pambuka : ngucapkake salam kanggo miwiti micara

Tuladha

*-Assalumu'alaikum wr. wb*

*-Mugi kasugengan tansah rumentah dhumateng panjenengan sedaya*

2. Ukara pakurmatan: Nyebutake kang rawuh lan aweh pakurmatan.

Tuladha

*-Panjenenganipun Ibu/bapak Kepala Sekolah ingkang tuhu dahat*

*kinurmatan*

*-Panjenenganipun Bapak ketua komite sekolah ing tuhu minulya ing budi*

*-Bapak ibu wali muri kelas 9 ingkang tuhu kula hurmati*

*-Bapak ibu guru lan karyawan ingkang tansah bagya mulya*

*-Dalasan para kanca kelas 7,8,9 ingkang kula tressnani*

3. Muji syukur: ngajak kang rawuh ngucapke puji syukur

Tuladha

*Langkung rumiyin sumangga panjenengan sedaya kula dherekaken ngunjukaken puji syukur wonten ngarsanipun Allah SWT ingkang sampun*

*paring kanugrahan dhumateng panjenengan lan kula katitik wonten ing wekal menika panjenengan alasan kula pinarengaken kempal manunggal wonten ing papan menika kanthi wilujeng boten wonten alangan setunggal menapa.*

4. Isi : ngaturake apa kang dadi ancas tujuane ngadeg ana ngarep.

Tuladha

*Nyuwun pangapunten kula kumawani munggel pangandikan sawetawis nun inggih awit wonten ing wekdal menika kula ingkang kadhawuhan ndherekaken lampahing acara Perpisan lan Tutup tahun SMP N 2 Pakem.*

*Para rauh ingkang tuhu kinormatan*

*Saderengipun acaara kawiwitan kepareng kula aturaken menggah urutaning acara wonten ing wekdal menika.*

*Inkang sepisan pambuka*

*Acara kaping kalih nun inggih pangandikan saking Pangarsa panitya perpisahan*

*Acara ingkang kaping tiga pangandikan saking kepala sekolah.*

*Acara kaping sekawan pangandikan saking komite sekolah*

*Acara ingkang kaping gangsal pentas seni*

*Acara ingkang kaping enem panutup*

*Bapk ibu sagung para rawuh ingkang tuhu kinormatan. Makaten menggah urut rerencenaning acara wonten ing wekdal menika.*

5. Masrahake papan lan wektu: Ngaturake papan lan wektu marang para paraga kang bakal paring pangandikan utawa ngisi acara

Tuladha

*Acara salajengipun inggih menika pangandikan saking ketua komite sekolah. Humateng panjenenganipun bapak/ibu.....wekdal saha papan kula aturaken.*

6. Pungkasane atur: Ngaturake yen anggone dadi pranatacara wis ditindake lan nyuwun pangapura yen ana luput utawa kekurangan

Tuladha

*Matur nuwun makaten acara ing siang menika purwa madya dumugi wasana sampun kaleksanan boten wonten alangan setunggal meenapa.*

*Kula ingkang kadhawuhan ndherekaken lampahing acara ing siang menika kathah pinanggih kalepatan ing basa dalasan suba sita kula nyuwun agunging pangaksama.*

*Jenang sela wader kali sesondheran*

*Apuranta yen wonten lepat kawula*

7. Salam panutup.: Ngucapake salam panutup

Tuladha

*-Wassalamu'alaikum wr. wb.*

*-Makaten atur kula, nuwun.*

Mangkono mau tuladha wicarane pranatacara. Sing kudu dieling kabeh ora kena kaku nanging kudu luwes kabeh dijumbuhake marang kahanan lan sapa wae kang rawuh.

**D. Alokasi Waktu**

40 menit (2xPertemuan)

**E. Pendekatan Metode Pembelajaran**

**i. Pendekatan Pembelajaran**

Pendekatan Scientific

**ii. Metode Pembelajaran**

1. Permodelan
2. Latihan
3. Diskusi
4. Ceramah
5. Praktek

**F. Media Pembelajaran**

1. Laptop
2. Power point
3. Video

**G. Sumber Belajar**

- Soedirjo, Wignyو. \_\_\_\_\_. *Tuladha Tanggap Wacana*. Grafika Mulya.
- Poerwadaminta. W. J. S. 2939. *Baoesastra Djawa*. J.BB. Wolters' Uitgevers-Maatschappij N. V.

## H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam dan doa</li> <li>2. Presensi</li> <li>3. Apersepsi: menjembatani antara yang telah dipelajari pertemuan sebelumnya dengan yang akan dipelajari pertemuan saat ini.</li> <li>5. Motivasi: menjelaskan tentang pentingnya mempelajari peranan pranatacara dalam kegiatan sederhana dengan bahasa yang santun.</li> </ol>	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengamati : Siswa mengamati video dan penjelasan guru tentang penggunaan peranan pranatacara dalam kegiatan sederhana dengan bahasa yang santun.</li> <li>2. Menanya : Siswa menanya tentang struktur teks dan unsur kebahasaan pranatacara</li> <li>3. Mencoba : Siswa memberi tanggapan dari contoh yang telah dipaparkan oleh guru</li> <li>4. Mengasosiasi : Siswa mendiskusikan teks pranatacara, bagaimana struktur teks dan unsur kebahasaan dalam pranatacara.</li> <li>5. Mengkomunikasikan : Siswa mempraktekan penggunaan pranatacara dalam kegiatan sederhana dengan bahasa yang santun.</li> </ol>	50 menit

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesimpulan</li> <li>2. Siswa bersama guru bersama-sama menarik kesimpulan tentang struktur teks dan unsur kebahasaan penggunaan pranatacara dalam kegiatan sederhana dengan bahasa yang santun. Menyampaikan materi minggu depan.</li> <li>3. Doa dan salam</li> </ol>	15 menit
---------	--	----------

## I. Penilaian

a) Teknik Penilaian : Pengamatan, tes, dan praktik

b) Prosedur penilaian :

### 1. Penilaian Sikap Sosial

a. Teknik Penilaian : Pengamatan

b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

No	Aspek yang dinilai	Skor dan Kriteria
1	Aktif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sangat kurang</li> <li>2. Kurang</li> <li>3. Cukup</li> <li>4. Baik</li> <li>5. Sangat baik</li> </ol>
2	Tanggung Jawab	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sangat kurang</li> <li>2. Kurang</li> <li>3. Cukup</li> <li>4. Baik</li> <li>5. Sangat baik</li> </ol>
3	Disiplin	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sangat kurang</li> <li>2. Kurang</li> <li>3. Cukup</li> <li>4. Baik</li> <li>5. Sangat baik</li> </ol>
4	Sopan Santun	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sangat kurang rapi</li> <li>2. Kurang rapi</li> <li>3. Cukup rapi</li> <li>4. Rapi</li> <li>5. Sangat rapi</li> </ol>
Total Skor		20

**TABEL SKOR**

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90

4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

## 2. Penilaian Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Diri  
b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri

No	Pernyataan	Alternative jawaban				Jumlah	Ket
		SS	S	KS	TD		
1.	Dengan belajar pranatacara dapat menambah keyakinan saya akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa sehingga saya akan selalu beribadah tepat waktu						
2	Saya berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu kegiatan.						
3	Saya dalam pranata cara mengucapkan rasa syukur atas segala karunia Tuhan.						
4	Saya memberi salam sebelum dan sesudah mengungkapkan pendapat di depan umum.						
5	Saya mengungkapkan keagungan Tuhan apabila melihat kebesaranNya.						

### Keterangan Penskoran

1. Sangat Setuju (SS) 4  
2. Setuju (S) 3  
3. kurang Setuju (KS) 2  
4. Tidak Setuju (TS) 1

### PEDOMAN PENILAIAN

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2

2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,5	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

### 3. Penilaian Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi  
b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

No	Aspek Pengamatan	SS	S	KS	TS	Jumlah	Ket
1	Saya melakukan sesuatu tanpa ragu-ragu						
2	Saya berani mengambil keputusan secara cepat dan bisa dipertanggungjawabkan.						
3	Saya berani meminta maaf apabila melakukan kesalahan yang merugikan orang lain.						
4	Saya berani menunjukkan kemampuan						
5	Saya melakukan tugas-tugas dengan baik						

#### Keterangan Penskoran

1. Sangat Setuju (SS) 4  
2. Setuju (S) 3  
3. kurang Setuju (KS) 2  
4. Tidak Setuju (TS) 1

### PEDOMAN PENILAIAN

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
------	-------	------	-------	------	-------	------	-------

1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,5	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

#### 4. Penilaian Sikap Saat diskusi

- a. Teknik Penilaian : Observasi  
b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak tekun dan kurang antusias</li> <li>2. Kurang tekun dan kurang antusias</li> <li>3. Cukup tekun tetapi kurang antusias</li> <li>4. Cukup tekun dan Antusias mengikuti diskusi</li> <li>5. Tekun dan antusias mengikuti diskusi</li> </ol>
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasip</li> <li>2. Kurang aktif</li> <li>3. Cukup aktif</li> <li>4. Aktif</li> <li>5. Sangat aktif</li> </ol>
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasip</li> <li>2. Kurang aktif</li> <li>3. Cukup aktif</li> <li>4. Aktif</li> <li>5. Sangat aktif</li> </ol>

4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	1. Tidak toleran dan melecehkan 2. Tidak toleran 3. Cukup toleran 4. Toleran 5. Sangat toleran
---	------------------------------	---	--

**PEDOMAN PENILAIAN**

Skor total : 20

Nilai maksimum : 100

**TABEL SKOR**

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

**5. Penilaian Keterampilan**

a. Teknik Penilaian : Portofolio

b. Bentuk Unstrumen : Penugasan

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Kriteria	Skor
1	Tujuan Pranatacara	Menjelaskan peranan pranatacara dalam suatu kegiatan	6. Sangat Lengkap	5
			7. Lengkap	4
			8. Kurang lengkap	2
			9. Tidak Lengkap	1
2	Struktur Pranatacara	Menjelaskan susunan acara dalam kegiatan sederhana.	1. Sangat Lengkap	5
			2. Lengkap	4
			3. Kurang lengkap	2
			4. Tidak Lengkap	1

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Kriteria	Skor
3	Unsur Kebahasaan	Menjelaskan penggunaan bahasa pranatacara dalam kegiatan sederhana.	1. Sangat Lengkap	5
			2. Lengkap	4
			3. Kurang lengkap	2
			4. Tidak Lengkap	1
4	Performer	Menjelaskan penampilan pranatacara dalam kegiatan sederhana	1. Sangat Lengkap	5
			2. Lengkap	4
			3. Kurang lengkap	2
			4. Tidak Lengkap	1
<b>Skor maksimal</b>				<b>20</b>

## PEDOMAN PENILAIAN

### TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

#### 6. Penilaian Pengetahuan

- a. Tehnik Penilaian : Tes
- b. Bentuk Instrumen : Soal Uraian

Soal	Kunci Jawaban	Skor
Kawangsulana pitaken-pitaken ing ngandhap punika	1. Pranatacara yaiku salah sijining	<b>2</b>

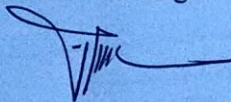
<p>kanthi leres!</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menapa kemawon jejibahanipun Pranatacara wonten ing satunggaling kegiatan ?</li> <li>2. Menapa kemawon urutanipun acara wonten ing satunggaling kegiatan ingkang prasaja ?</li> <li>3. Kadospundi basa ingkang kaginakaken dening Pranatacara ing kegiatan prasaja ?</li> <li>4. Kadospundi patrap saha salah bawanipun pranatacara ingkang sae ?</li> <li>5. Kadamela perangan pambukaning prantacara wonten ing kegiatan rapat Karang Taruna ing desamu!</li> </ol>	<p>paraga sing nduweni jejibahan nglantarake lumakune sawijing acara kayata: manten, kesripahan, acara resmi/ formal, pengajian, rapat,lsp.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Urutaning acara wonten ing satunggaling kegiatan inggih menika : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pambuka : salam pambuka, atur pakurmatan, puji syukur</li> <li>b. Isi</li> <li>c. Panutup : nyuwun pangapunten, atur panuwun, salam panutup</li> </ol> </li> <li>3. Basa ingkang dipungianaken dening Pranatacara ing kegiatan prasaja inggih menika migunakake basa kang bener mungguhing paramasatra lan trep marang kahanan. Tegese endi basa kanggo acara resmi, basa kanggo acara mirunggan, pranatacara kudu bisa nglarasake basa kang digunakake karo kahanan lan para rawuh kang diahepi.</li> <li>4. Patrap saha salah bawane pranatacara inggih menika : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tangan ngapurancang</li> <li>b. Pawakanipun tegak boten bungkok</li> </ol> </li> </ol>	<p style="text-align: center;">2</p> <p style="text-align: center;">2</p> <p style="text-align: center;">2</p>
--	--	--

	<p>c. Ulatanipun sumeh</p> <p>d. Anteng boten kakehen polah</p> <p>e. Trengginas</p> <p>f. Tanggap</p> <p>g. Mantep</p> <p>h. Luwes</p> <p>i. Pantes</p> <p>j. Wibowo</p> <p>5.</p> <p><i>Assalumu'alaikum wr. wb.</i></p> <p><i>Ingang kinormatan Bapak Sudarto minangka ketua RT 10.</i></p> <p><i>Ingang kula hurmati pangarsa karang taruna Kridha Utama</i></p> <p><i>Sedaya kadang enem-eneman ingkang kula tresnani</i></p> <p><i>Langkung rumiyin sumangga panjenengan sedaya kula dherekaken ngunjukaken puji syukur wonten ngarsanipun Allah SWT ingkang sampun paring kanugrahan dhumateng panjenengan lan kula katitik wonten ing wekal menika panjenengan alasan kula pinarengaken kempal manunggal wonten ing papan menika kanthi wilujeng boten wonten alangan setunggal menapa.</i></p>	<p>2</p>
--	---	----------

Soal nomor 1	Jawaban benar	Skor 2
Soal nomor 2	Jawaban benar	Skor 2
Soal nomor 3	Jawaban benar	Skor 2
Soal nomor 4	Jawaban benar	Skor 2
Soal nomor 5	Jawaban benar	Skor 2
Total Skor		10
Nilai		Total Skor x 10

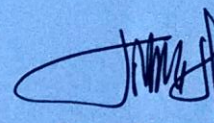
Nilai = total Skor x 10

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



**Purwanti, S. Pd.**  
NIP. 19750916 200604 2 011

Sleman, 25 Agustus 2015  
Mahasiswa



**Denai Renanda**  
NIM. 12205241046

# RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

## (RPP)3.1.

### MATA PELAJARAN BAHASA JAWA

Nama Sekolah	: SMP N 1 SLEMAN
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Kelas / Semester	: IX / Ganjil
Materi Pokok	: Unggah-Ungguh
Pertemuan ke	: 1 dan 2
Alokasi Waktu	: 40 menit (2xPertemuan)

#### A. Kompetensi Inti

Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

#### B. Kompetensi Dasar

K I	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3	3.1. Memahami teks untuk menyatakan berbagai maksud dan tujuan dalam masyarakat sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Memahami penggunaan tataran bahasa Jawa di sekolah untuk menyatakan setuju/ tidak setuju, menanggapi jawaban tidak benar, memberi semangat,</li><li>2. Menyatakan pendapat nilai moral mengenai penggunaan tataran bahasa Jawa di sekolah untuk menyatakan setuju/ tidak setuju, menanggapi jawaban tidak benar, memberi semangat,</li><li>3. Mempraktikan dengan mencari pernyataan setuju/tidak setuju, menanggapi jawaban tidak benar, memberi semangat dalam sebuah</li></ol>

		<p>wacana.</p> <p>4. Memahami penggunaan tataran bahasa Jawa di sekolah untuk menyatakan setuju/ tidak setuju, menanggapi jawaban tidak benar, memberi semangat,</p> <p>5. Menyatakan pendapat nilai moral mengenai penggunaan tataran bahasa Jawa di rumah untuk menyatakan setuju/ tidak setuju, menanggapi jawaban tidak benar, memberi semangat,</p> <p>6. Mempraktikan dengan membuat pernyataan setuju/tidak setuju, menanggapi jawaban tidak benar, memberi semangat dalam sebuah wacana.</p>
--	--	--

### C. Materi Pembelajaran

#### 1. Unggah-ungguh

miturut Poerwadarminta (1939: 443), unggah-ungguh inggih menika tata trapsilaning basa miturut lenggahing tata krama. Unggah-ungguh menika kaperang dados kalih. Inggih menika unggah-ungguh basa saha unggah-ungguh tindak-tanduk.

##### a. Unggah-ungguh basa

Ragam basa ing unggah-ungguh Basa Jawi wonten warni kalih, inggih menika ngoko saha krama. Patrapipun basa ngoko saha krama gumantung sinten ingkang dipunajak wicantenan saha dhateng sinten anggenipun wicantenan.

##### b. Unggah ungguh tindak-tanduk

Unggah-ungguh tindak-tanduk inggih menika patrap ingkang kedah dipuntindakaken nalika wicantenan kaliyan tiyang sanes. Tuladhanipun tata krama manawi nglancangi tindakipun tiyang sepuh, prayoginipun uluk salam, umpaminipun “nuwun sewu, kula rumiyin”.

### Unggah-unggah Wong Micara:

Manungsa urip ing alam donya bebarengan kalawan manungsa liyane lan mesthi wae bakal srawung marang wong liya lan wong akeh. Sejatine menawa disinau akeh babagan tatakramane wong srawung. Menawa srawung bisa njaga sesambungan antarane sapa-padha tetep apik. Amrih bisa tetep apik anggane srawung mula kudu migunakake wicara kang becik. Akeh wong kang diormati dening wong liya, kajen keringan amarga saka guneme utawa tetembungane trep lan gawe endahe sesrawungan. Wicara kanggo ngandharake gagasan sing becik iku mau tatakramane, antarane :

1. Ngupiya / ngusahake tetembungan kang sehat yaiku tetembungan kang aras kang bisa nentremake ati kang njalari pasrawungan saya rumaket.
2. Aja gampang ngetokake tembung-tembung kang kasar, deksura, apadene kang ngemu pangancam lan tembung-tembung liyane sing sakirane ora prayoga.
3. Aja nganti micara sing keblabasen kang kaya-kaya bakal ngwasani swasana rembugan.
4. Sadurunge ngomong tembung-tembung kang bakal diwedharake dipikir luwih dhisik, ditliti sarta duga prayoga, supaya ora gawe lara ati lan seling surup / salah paham.
5. Guneme sing becik lan saperlune wae.
6. Aja nyela gunemane wong liya, entenana nganti ukarane rampung.
7. Aja gampang nyacad lan maido marang panemune wong liya,
8. Sanajan ora cocog karo panemumu, panemune wong liya becik tetep digatekake lan diormati,
9. Yen ora cocog karo panemumu, anggonmu nyela utawa ngandharake panemu prayogane njaluk ngapura luwih dhisik, upamane:
  - a. “Nyuwun pangapunten, menawi pamanggih kula mekaten.....”
  - b. “Nuwun sewu, yen panemuku kok mangkene.....”

Kanthi mangkono wong sing duwe panemu sadurunge ora banjur gela, wong kang srawunge becik bakal disenengi dening wong liya satemah rumaket anggane padha paseduluran.

### **1. Materi nelakake rasa setuju/ora setuju ing lingkungan sekolah**

Budiman : “Kanca-kanca, kowe kabeh wis krungu ngendikane Pak Martana mau awan ta?”

Jumadi : Ya wis, apa bab sinau kelompok.”

Budiman : Bener, mumpung UN isih sawetara wektu, prayogane awake dhewe gawe kelompok belajar.”

Basuki : “Wah, setuju banget kuwi, supaya enggal bisa sinau bebarengan.”

Ahmad : “Yen, mangkono Budiman wae sing mbage kelompok, wong ketua kelas kok.”

(bebarengan): “setuju!”

Rahayu : “Aku duwe panemu yen anggota kelompok kudu diwawas, ana sing pinter, dadi bisa marai kanca-kancane lan cacahé kudu ganjil.

Purwaka : “Wah, sakjane aku setuju nanging yen omahe adoh-adoh kepriye? Apa ora adhedhasar omahe sing cerak wae anggota kelompok kuwi?”

Ahmad : “Ngonong ya becik, upamane ing kelompok kuwi ana soal sing ora bisa dirampungake, bisa takon kelompok liyane. Rak ya ngono ta kanca- kanca?”

(bebarengan): “akur.....”

## **2. Materi nelakake rasa bener/ora bener ing lingkungan sekolah**

Agus : “Di,, ngopo kowe ki? Kok sajak sedih ngono?”

Bardi : “Aku bingung gus, kepriye mulih ku iki mengko. Dhuwitku jatah numpak angkot mau tak nggo imbuh bayar buku.”

Agus : “Ora sah sedih ngono, mlaku wae yo!! Tak kancani, itung-itung karo jalan-jalan. Wis suwe ora mlaku bareng ta awake dewe.”

Bardi : “ooh ya,, ayo nek ngono, malah kepeneran gus. Aku malah karo ngapalné gerakan senam ben kaya nek tipi kae.”

Agus : “Di,,, sik kaya mangkono kuwi ora bener, kuwi nalika mlaku nek dalan kuwi ora oleh sinambi pecicilan ngono. Mesakné wong liyo sik nggo dalan kuwi. Dalan kuwi sik nganggo wong akeh ora mung awake dewe.”

Bardi : “Ooh iya ya,, aku ya kemutan ngendikane Pak Guruyen mlaku nek dalan kuwi ora pareng gojekan lan dolanan HP. Merga iso bahayani marang awake dewe nanging uga bebayani marang wong

liya. Kriwikan dadi grojogan. Bab sepele bisa dadi prahara kang gedhe.”

Agus : “Bener, Bener kuwi Di,, pinter saiki kowe,, hahaha”

Bardi : “Yo jelas,, wis gek ayo mulih, selak sore ora gek bali-bali iki mengko.”

### **3. Materi nelakake memberi semangat ing lingkungan keluarga**

Tatik : “Paklik, nyuwn priksa menapa bapak kala wau tindak mriki?”

Paklik : “Iya bener, bapakmu mau tindak mrene. Nanging mung sedhela, dak aturi nunggu kowe ora kersa, sajakke rada kesusu.”

Tatik : “Kaliyan Ibu menapa piyambak Paklik?”

Paklik : Dhewekan ora karo ibumu, mung karo mas Pardi sopire. Ngendikane arep mriksani proyek sing arep digarap.”

Tatik : “Inggih wingi sonten kula sampun matur menawi budhe tindak Solo babar pisan kula aturi ngasta pirantos kula ingkang kala wingi boten kula beta mriki.”

Paklik : “Piranti sing arep kanggo lomba nggambar ing Propinsi kuwi?”

Tatik : “Leres Paklik.”

Paklik : “Mau disimpen Bulikmu, kuwatir dienggo dolanan ponakanmu. Coba mengko nyuwun priksa Bulik yen wis kondur.”

Tatik : “Inggih Pakde, mangkih kula nyuwun pirsu dhateng Bulik.”

Paklik : “Iya ndhuk, sing tenan anggonmu lomba sesok. Aja gampang cilik atine, sing ulet lan tekun, kudu nduwe rasa PD lan aja lali nyuwun donga marang Gusti Allah ya ndhuk.”

Tatik : “Inggih Paklik, maturnuwun.”

#### **D. Alokasi Waktu**

40 menit (2xPertemuan)

#### **E. Pendekatan Metode Pembelajaran**

##### **i. Pendekatan Pembelajaran**

Pendekatan Scientific

##### **ii. Metode Pembelajaran**

1. Permodelan
2. Latihan
3. Diskusi
4. Ceramah
5. Praktek

#### F. Media Pembelajaran

1. Laptop
2. Power point

#### G. Sumber Belajar

- Marsono dkk. *Kaloka Basa Akarya Endahing Basa Edining Tata Krama*. Yogyakarta: MGMP Bahasa Jawa Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Poerwadaminta. W. J. S. 2939. *Baoesastra Djawa*. J.BB. Wolters' Uitgevers-Maatschappij N. V.

#### H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam dan doa</li> <li>2. Presensi</li> <li>3. Apersepsi: menjembatani antara yang telah dipelajari pertemuan sebelumnya dengan yang akan dipelajari pertemuan saat ini.</li> <li>4. Motivasi: menjelaskan tentang pentingnya mempelajari penggunaan tataran bahasa Jawa baik di sekolah maupun di rumah untuk menyatakan setuju/ tidak setuju, menanggapi jawaban tidak benar, memberi semangat,</li> </ol>	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengamati : siswa mengamati penjelasan guru tentang penggunaan tataran bahasa Jawa baik di sekolah maupun di rumah untuk menyatakan setuju/ tidak setuju, menanggapi jawaban tidak benar, memberi semangat,</li> </ol>	50 menit

	<p>2. Menanya : siswa menanya tentang jenis unggah-ungguh</p> <p>3. Mencoba : siswa memberi tanggapan dari contoh yang telah dipaparkan oleh guru</p> <p>4. Mengasosiasi : Siswa mendiskusikan dialog, bagaimana penggunaan tataran bahasa Jawa baik di sekolah maupun di rumah untuk menyatakan setuju/ tidak setuju, menanggapi jawaban tidak benar, memberi semangat, yang tepat.</p> <p>5. Mengkomunikasikan : Siswa mempraktekan penggunaan tataran bahasa Jawa baik di sekolah maupun di rumah untuk menyatakan setuju/ tidak setuju, menanggapi jawaban tidak benar, memberi semangat, sesuai dengan dialog dan siswa lain memberi tanggapan</p>	
Penutup	<p>1. Kesimpulan</p> <p>5. Siswa bersama guru bersama-sama menarik kesimpulan tentang penggunaan tataran bahasa Jawa baik di sekolah maupun di rumah untuk menyatakan setuju/ tidak setuju, menanggapi jawaban tidak benar, memberi semangat, yang baik dan benar</p> <p>2. Menyampaikan materi minggu depan.</p> <p>3. Doa dan salam</p>	15 menit

## I. Penilaian

a) Teknik Penilaian : Pengamatan, tes, dan praktik

b) Prosedur penilaian :

1. Penilaian Sikap Sosial

a. Teknik Penilaian : Pengamatan

b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

No	Aspek yang dinilai	Skor dan Kriteria
----	--------------------	-------------------

No	Aspek yang dinilai	Skor dan Kriteria
1	Aktif	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
2	Tanggung Jawab	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
3	Disiplin	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
4	Sopan Santun	1. Sangat kurang rapi 2. Kurang rapi 3. Cukup rapi 4. Rapi 5. Sangat rapi
Total Skor		20

**TABEL SKOR**

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

**2. Penilaian Sikap Spiritual**

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Diri  
b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri

No	Pernyataan	Alternative jawaban				Jumlah	Ket
		SS	S	KS	TD		
1.	Dengan belajar unggah-ungguh dapat menambah keyakinan saya akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa sehingga saya akan selalu beribadah tepat waktu						

2	Saya berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu kegiatan.						
3	Saya dalam pranata cara mengucapkan rasa syukur atas segala karunia Tuhan.						
4	Saya memberi salam sebelum dan sesudah mengungkapkan pendapat di depan umum.						
5	Saya mengungkapkan keagungan Tuhan apabila melihat kebesarannya.						

Keterangan Penskoran

- 1. Sangat Setuju (SS)            4
- 2. Setuju (S)                        3
- 3. kurang Setuju (KS)            2
- 4. Tidak Setuju (TS)              1

**PEDOMAN PENILAIAN**

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,5	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

**3. Penilaian Sikap Sosial**

- a. Teknik Penilaian                : Penilaian diri
- b. Bentuk Instrumen                : Lembar angket

1. Isilah lembar angket di bawah ini berdasarkan sikap yang Kalian dapatkan.
2. Berikan tanda check list pada alternative jawaban

Lembar Angket Penilaian Sikap Sosial

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Saya merasa senang bisa aktif menyatakan tanggapan setuju dengan orang lain karena bisa merekatkan hubungan pertemanan.				
2	Saya tidak senang menyatakan setuju kepada orang lain karena teman bisa merasa sombong.				
3	Memuji orang lain menggunakan bahasa ngoko				
4	Memuji dengan orang lain menggunakan bahasa krama supaya lebih akrab				
5	Saya tidak membedakan orang dalam menyatakan pendapat				
6	Saya menjadi tidak percaya diri atas motivasi dari orang lain				
7	Saya menjadi semangat mendapat doa dari orang lain				
8	Saya bahagia jika melihat orang lain mendapat musibah				
9	Saya tidak senang berdiskusi ketika sedang tugas kelompok				
10	Saya selalu memotivasi teman untuk lebih maju				

**Keterangan Penskoran**

- 1. Sangat Setuju (SS)            4
- 2. Setuju (S)                        3
- 3. kurang Setuju (KS)            2
- 4. Tidak Setuju (TS)                1

**PEDOMAN PENILAIAN**

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,5	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8

5	1	10	2	15	3	20	4
---	---	----	---	----	---	----	---

**4. Penilaian Sikap Saat diskusi**

- a. Teknik Penilaian : Observasi  
b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	1. Tidak tekun dan kurang antusias 3. Kurang tekun dan kurang antusias 4. Cukup tekun dan Antusias mengikuti diskusi 5. Tekun dan antusias mengikuti diskusi
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	1. Pasip 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	1. Pasip 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	1. Pasip 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif

Keterangan :

Pilihan 1 skor 1

Pilihan 2 skor 2

Pilihan 3 skor 4

Pilihan 4 skor 5

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20

Nilai maksimum : 100

**TABEL SKOR**

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

**5. Penilaian Keterampilan**

a. Teknik Penilaian : Portofolio

b. Bentuk Unstrumen : Penugasan

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Kriteria	Skor
1	Wicara/vocal/pengucapan/ Naik turunnya suara	Menerapkan aspek wicara dalam meminta perhatian	1. Sangat Lengkap 2. Lengkap 3. Kurang lengkap 4. Tidak Lengkap	5 4 2 1
2	Penggunaan tataran bahasa	Menerapkan aspek tataran bahasa dalam meminta perhatian	1. Sangat Lengkap 2. Lengkap 3. Kurang lengkap 4. Tidak Lengkap	5 4 2 1
3	Sikap/tingkah laku	Menerapkan aspek sikap dalam meminta perhatian	1. Sangat Lengkap 2. Lengkap 3. Kurang lengkap 4. Tidak Lengkap	5 4 2 1
4	Busana	Memakai atau mengenakan pakaian yang sopan sesuai dengan	1. Sangat Lengkap 2. Lengkap 3. Kurang lengkap	5 4 2

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Kriteria	Skor
		unggah-ungguh	4. Tidak Lengkap	1
<b>Skor maksimal</b>				<b>20</b>

## PEDOMAN PENILAIAN

### TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

#### 6. Penilaian Pengetahuan

- a. Tehnik Penilaian : Tes
- b. Bentuk Instrumen : Soal Uraian

No.	Soal	Kriteria	Bobot Nilai
I.	1. Pacelathon ing dhuwur ngrembug bab apa ?	Ketepatan jawaban dengan wacana yang diberikan	2
	2. Kasebutna ukara kang mratelakake bab setuju lan ora setuju ?		2
	3. Kasebutna tindak tanduk nalika arep mahyakake panyaruwe ing musyawarah ?		2
	4. Ragam basa apa kang digunakake		2

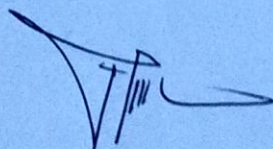
	<p>ing pacelathon ing dhuwur ?</p> <p>5. Kepriye panemumu babagan wangsulane Purwaka nanginggepi usulane Rahayu ?</p>		
II.	<p>1. Ragam basa apa kang digunakake ing pacelathon saben paraga ?</p> <p>2. Nilai moral apa kang bisa dijupuk saka pacelathon ing dhuwur?</p> <p>3. Kajaba unggah-ungguh basa, kasebutna unggah-ungguh tumindak saka pacelathon ing dhuwur?</p> <p>4. Ukara endi kang mratelakake bab wangsulan bener lan ora bener?</p> <p>5. Apa kang ora trep saking tindak tanduke Bardi ?</p>	<p>Ketepatan jawaban dengan wacana yang diberikan</p>	<p><b>2</b></p> <p><b>2</b></p> <p><b>2</b></p> <p><b>2</b></p> <p><b>2</b></p>
III.	<p>1. Wejangan apa kang dingendikakne Paklik marang Tatik ?</p> <p>2. Ragam basa apa kang digunakake Tatik nalika ngomong karo Paklike ?</p> <p>3. Kasebutna titikanipun ragam basa ngoko lugu, ngoko alus.krama inggil lan krama madya !</p>	<p>Ketepatan jawaban dengan wacana yang diberikan</p>	<p><b>2</b></p> <p><b>2</b></p> <p><b>6</b></p>

### PEDOMAN PENILAIAN

I.	Soal nomor 1	Jawaban benar	Skor 2
	Soal nomor 2	Jawaban benar	Skor 2
	Soal nomor 3	Jawaban benar	Skor 2
	Soal nomor 4	Jawaban benar	Skor 2
	Soal nomor 5	Jawaban benar	Skor 2
II.	Soal nomor 1	Jawaban benar	Skor 2
	Soal nomor 2	Jawaban benar	Skor 2
	Soal nomor 3	Jawaban benar	Skor 2
	Soal nomor 4	Jawaban benar	Skor 2
	Soal nomor 5	Jawaban benar	Skor 2
III.	Soal nomor 1	Jawaban benar	Skor 2
	Soal nomor 2	Jawaban benar	Skor 2
	Soal nomor 3	Jawaban benar	Skor 6
Total Skor			30

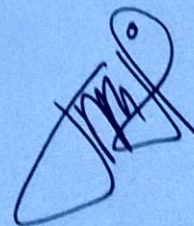
$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{3} \times 100$$

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



**Purwanti, S. Pd.**  
NIP. 19750916 200604 2 011

Sleman, 11 Agustus 2015  
Mahasiswa



**Denai Renanda**  
NIM. 12205241046

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)3.1.

### MATA PELAJARAN BAHASA JAWA

Nama Sekolah	: SMP N 1 SLEMAN
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Kelas / Semester	: IX / Ganjil
Materi Pokok	: Unggah-Ungguh
Pertemuan ke	: 3 dan 4
Alokasi Waktu	: 40 menit (2x Pertemuan)

#### A. Kompetensi Inti

Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

#### B. Kompetensi Dasar

K I	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3	3.1. Memahami teks untuk menyatakan berbagai maksud dan tujuan dalam masyarakat sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Memahami penggunaan tataran bahasa Jawa di sekolah untuk menyatakan harapan/ doa, menyatakan ikut bahagia/ ikut berbela sungkawa.</li><li>2. Menyatakan pendapat nilai moral mengenai penggunaan tataran bahasa Jawa di sekolah untuk menyatakan harapan/ doa, menyatakan ikut bahagia/ ikut berbela sungkawa.</li><li>3. Mempraktikan dengan mencari pernyataan harapan/ doa, menyatakan ikut bahagia/ ikut berbela sungkawa dalam sebuah wacana.</li><li>4. Memahami penggunaan tataran</li></ol>

		<p>bahasa Jawa di sekolah untuk menyatakan harapan/ doa, menyatakan ikut bahagia/ ikut berbela sungkawa</p> <p>5. Menyatakan pendapat nilai moral mengenai penggunaan tataran bahasa Jawa di rumah untuk menyatakan harapan/ doa, menyatakan ikut bahagia/ ikut berbela sungkawa</p> <p>6. Mempraktikan dengan membuat pernyataan harapan/ doa, menyatakan ikut bahagia/ ikut berbela sungkawa dalam sebuah wacana.</p>
--	--	---

### C. Materi Pembelajaran

#### 1. Unggah-ungguh

miturut Poerwadarminta (1939: 443), unggah-ungguh inggih menika tata trapsilaning basa miturut lenggahing tata krama. Unggah-ungguh menika kaperang dados kalih. Inggih menika unggah-ungguh basa saha unggah-ungguh tindak-tanduk.

##### a. Unggah-ungguh basa

Ragam basa ing unggah-ungguh Basa Jawi wonten warni kalih, inggih menika ngoko saha krama. Patrapipun basa ngoko saha krama gumantung sinten ingkang dipunajak wicantenan saha dhateng sinten anggenipun wicantenan.

##### b. Unggah ungguh tindak-tanduk

Unggah-ungguh tindak-tanduk inggih menika patrap ingkang kedah dipuntindakaken nalika wicantenan kaliyan tiyang sanes. Tuladhanipun tata krama manawi nglancangi tindakipun tiyang sepuh, prayoginipun uluk salam, umpaminipun “nuwun sewu, kula rumiyin”.

Unggah-ungguh Wong Micara:

Manungsa urip ing alam donya bebarengan kalawan manungsa liyane lan mesthi wae bakal srawung marang wong liya lan wong akeh. Sejatine menawa disinau akeh babagan tatakramane wong srawung. Menawa srawung bisa njaga sesambungan antarane sapa-dha-padha tetep apik. Amrih bisa tetep apik anggane srawung mula kudu migunakake wicara kang becik. Akeh wong kang diormati dening wong liya, kajen keringan amarga saka guneme utawa tetembungane trep lan gawe endahe sesrawungan. Wicara kanggo ngandharake gagasan sing becik iku mau tatakramane, antarane :

1. Ngupiya / ngusahake tetembungan kang sehat yaiku tetembungan kang aras kang bisa nentremake ati kang njalari pasrawungan saya rumaket.
2. Aja gampang ngetokake tembung-tembung kang kasar, deksura, apadene kang ngemu pangancam lan tembung-tembung liyane sing sakirane ora prayoga.
3. Aja nganti micara sing keblabasen kang kaya-kaya bakal ngwasani swasana rembugan.
4. Sadurunge ngomong tembung-tembung kang bakal diwedharake dipikir luwih dhisik, ditliti sarta duga prayoga, supaya ora gawe lara ati lan seling surup / salah paham.
5. Guneme sing becik lan saperlune wae.
6. Aja nyela gunemane wong liya, entenana nganti ukarane rampung.
7. Aja gampang nyacad lan maido marang panemune wong liya,
8. Sanajan ora cocog karo panemumu, panemune wong liya becik tetep digatekake lan diormati,
9. Yen ora cocog karo panemumu, anggonmu nyela utawa ngandharake panemu prayogane njaluk ngapura luwih dhisik, upamane:
  - a. “Nyuwun pangapunten, menawi pamanggih kula mekaten.....”
  - b. “Nuwun sewu, yen panemuku kok mangkene.....”

Kanthi mangkono wong sing duwe panemu sadurunge ora banjur gela, wong kang srawunge becik bakal disenengi dening wong liya satemah rumaket anggane padha paseduluran.

Ukara iku ujaran kang wis sampurna kang dadi sarana wedharing gagasaning manungsa. Tandha sampurnaning ujaran ditengeri tandha titik (.), pitakon (?), utawa pakon (!). Manut isine, ukara bisa dipilah dadi maneka warna wujud antarane yaiku ukara pangarep-arep utawa pangajab mujude kaya ukara

panjaluk nanging alus. Ukara pangarep-arep lumrahe mawa tembung: Muga, muga-muga, mugi, mugi-mugi, lsp.

Tuladha:

1. Muga-muga Gusti paring pitulungan marang aku lan kowe!
2. Mugi-mugi sukmanipun tinampi ing ngarsaning Gusti Inggang Maha Kuwasa!
3. Pangarep-arepku, muga kakangmu enggal bali!
4. Panjalukku, kowe bisaa momong lan urip rukun karo adhimu!
5. Muga-muga kowe bisa sekolah ing ngayogyakarta, krasan lan bisa sinau kanthi becik!.

### **1. Nelakake pangarep-arep utawi pandonga**

Tejo lan kanca-kancane padha nganakake pilihan ketua kelas sanga A. pilihan iku katindakake ana dina Selasa sabubare wulangan sekolah, pilihan ketua kelas iku mau katon umyek. Calone padha ngandharake gagasan/ programe dhewe-dhewe kanggo kemajuane kelas. Gonta-ganti anggone padha maju ngandharake gagasan ana ngarep kelas dipresani Pak Tatang minangka guru wali kelas. Pungkasane Hasfi kang kapilih dadi ketua kelas sanga B.

Pak Tatang : “Para Siswa, pilihan ketua kelas ing kelas iki apik tenan, akeh sing padha antusias pingin dadi ketua kelas, program-program kang diandharake uga becik kanggo kemajuane kelas.

Ananging aja banjur umuk, nggunggung diri tumrape kang kapilih dadi ketua kelas amarga akeh pagawean kang kudu ditandangi supaya bisa padha rukun lan kelase bisa maju.

Tejo : “Nuwun sewu pak. Calonipun ketua kelas wonten 3 menika Pak. Kala wau kula sakanca ajrih menawi boten wonten ingkang dados ketua kelas.”

Pak Tatang : “Bener kandhamu Jo. Mula saiki kepilihe Hasfi dadi ketua kelas sanga B muga-muga bisa dadi ketua kelas kang tanggung jawab lan bisa majukake kelas sanga B iki, uga bisa dadi pemimpin kang adil.”

Hasfi : “Inggih maturnuwun pak. Sanajan ing manah kula menika remen sanget kepilih dados ketua kelas, ananging sejatosipun awrat tanggel jawabipun. Pramila kula nyuwun pangestu saha

tansah nyuwun wewarah dhumateng bapak mugè saged  
nindakaken jejibahan kanthi rancag.”

Pak Tatang : “Iya dak pangestoni, sanajan dadi ketua kelas ananging uga  
kudu sing sregep anggonmu sinau supaya bijimu tetep apik.”

Hasfi : “ Inggih Pak.”

Piwulang budi pekerti:

- 1) Sanajan wis menang kudu tetep sregep anggane gladhen.
- 2) Sing menang aja rumangsa gumedhe, sing kalah ora usah cilik ati,  
kabeh bab sing lumrah.
- 3) Wong urip iku kudu mbudidaya kanthi temen supaya kelakon  
gegayuhane.
- 4) Apa wae wujuding ngrahaning Gusti kudu disyukuri kanthi iklasing  
ati.

## **2. Nelakake rasa seneng utawi bela sungkawa**

Jam setengah pitu Firda budhal sekolah. Ora lali nyuwun pamit Bapak lan  
Ibune. Nalika pamitan, astane bapak lan ibune diambung. Dina kuwi ora kaya  
adat sabene. Firda diparingi dhuwit bapak Rp. 10.000,- supaya dianggo tuku  
piranti nulis. Turahane kena dicelengi. Wah, Firda seneng banget. Tembunge,  
“Matur nuwun Pak” astane bapake diambung maneh. Ulate seneng  
sumringah. Bapake dhawuh, ngendikane,” ya, padha-padha. Sinau kang  
sregep, supaya pinter”.

Satekane ing sekolahan Firda crita marang kancane. “Wah, marem  
aku, seneng aku. Dina iki aku diparingi dhuwit bapak kanggo tuku piranti  
tulis”.

Manawa wong kanggonan rasa seneng, lumrahe banjur ngucapake  
ukara isi pangalemdikantheni polatan sumeh, nyenengake, kebak rasa  
kabagyan, lan bombong ing ati.

Tuladha liyane:

1. Hore simbah rawuh!
2. Aha ! aku diparengake plesir ing kraton!
3. Wah begja aku,bijiku entuk 10!
4. Marem aku, ngrungokake swaramu kang gendem!
5. Seneng aku, wingi mubeng-mubeng ing Taman Sari

## **D. Alokasi Waktu**

40 menit (2xPertemuan)

### **E. Pendekatan Metode Pembelajaran**

#### **i. Pendekatan Pembelajaran**

Pendekatan Scientific

#### **ii. Metode Pembelajaran**

1. Permodelan
2. Latihan
3. Diskusi
4. Ceramah
5. Praktek

### **F. Media Pembelajaran**

1. Laptop
2. Power point

### **G. Sumber Belajar**

- Marsono dkk. *Kaloka Basa Akarya Endahing Basa Edining Tata Krama*. Yogyakarta: MGMP Bahasa Jawa Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Poerwadaminta. W. J. S. 2939. *Baoesastra Djawa*. J.BB. Wolters' Uitgevers-Maatschappij N. V.

### **H. Langkah-langkah Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Salam dan doa</li><li>2. Presensi</li><li>3. Apersepsi: menjembatani antara yang telah dipelajari pertemuan sebelumnya dengan yang akan dipelajari pertemuan saat ini.</li><li>4. Motivasi: menjelaskan tentang pentingnya mempelajari penggunaan tataran bahasa Jawa baik di sekolah maupun di rumah untuk menyatakan harapan/ doa, menyatakan ikut bahagia/ ikut berbela sungkawa.</li></ol>	15 menit

Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengamati : siswa mengamati penjelasan guru tentang penggunaan tataran bahasa Jawa baik di sekolah maupun di rumah untuk menyatakan harapan/ doa, menyatakan ikut bahagia/ ikut berbela sungkawa</li> <li>2. Menanya : siswa menanya tentang jenis unggah-ungguh</li> <li>3. Mencoba : siswa memberi tanggapan dari contoh yang telah dipaparkan oleh guru</li> <li>4. Mengasosiasi : Siswa mendiskusikan dialog, bagaimana penggunaan tataran bahasa Jawa baik di sekolah maupun di rumah untuk menyatakan harapan/ doa, menyatakan ikut bahagia/ ikut berbela sungkawa, yang tepat.</li> <li>5. Mengkomunikasikan : Siswa mempraktekan penggunaan tataran bahasa Jawa baik di sekolah maupun di rumah untuk menyatakan harapan/ doa, menyatakan ikut bahagia/ ikut berbela sungkawa, sesuai dengan dialog dan siswa lain memberi tanggapan</li> </ol>	50 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesimpulan Siswa bersama guru bersama-sama menarik kesimpulan tentang penggunaan tataran bahasa Jawa baik di sekolah maupun di rumah untuk menyatakan harapan/ doa, menyatakan ikut bahagia/ ikut berbela sungkawa, yang baik dan benar</li> <li>2. Menyampaikan materi minggu depan.</li> <li>3. Doa dan salam</li> </ol>	15 menit

## I. Penilaian

a) Teknik Penilaian : Pengamatan, tes, dan praktik



1.	Dengan belajar unggah-ungguh dapat menambah keyakinan saya akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa sehingga saya akan selalu beribadah tepat waktu						
2	Saya berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu kegiatan.						
3	Saya dalam pranata cara mengucapkan rasa syukur atas segala karunia Tuhan.						
4	Saya memberi salam sebelum dan sesudah mengungkapkan pendapat di depan umum.						
5	Saya mengungkapkan keagungan Tuhan apabila melihat kebesaranNya.						

Keterangan Penskoran

- |                       |   |
|-----------------------|---|
| 1. Sangat Setuju (SS) | 4 |
| 2. Setuju (S)         | 3 |
| 3. kurang Setuju (KS) | 2 |
| 4. Tidak Setuju (TS)  | 1 |

**PEDOMAN PENILAIAN**

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,5	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

**3. Penilaian Sikap Sosial**

- a. Teknik Penilaian : Observasi

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Saya merasa senang bisa aktif menyatakan tanggapan setuju dengan orang lain karena bisa merekatkan hubungan pertemanan.				
2	Saya tidak senang menyatakan setuju kepada orang lain karena teman bisa merasa sombong.				
3	Memuji orang lain menggunakan bahasa ngoko				
4	Memuji dengan orang lain menggunakan bahasa krama supaya lebih akrab				
5	Saya tidak membedakan orang dalam menyatakan pendapat				
6	Saya menjadi tidak percaya diri atas motivasi dari orang lain				
7	Saya menjadi semangat mendapat doa dari orang lain				
8	Saya bahagia jika melihat orang lain mendapat musibah				
9	Saya tidak senang berdiskusi ketika sedang tugas kelompok				
10	Saya selalu memotivasi teman untuk lebih maju				

**Keterangan Penskoran**

- 1. Sangat Setuju (SS)            4
- 2. Setuju (S)                        3
- 3. kurang Setuju (KS)            2
- 4. Tidak Setuju (TS)                1

**PEDOMAN PENILAIAN**

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,5	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8

5	1	10	2	15	3	20	4
---	---	----	---	----	---	----	---

**4. Penilaian Sikap Saat diskusi**

a. Teknik Penilaian : Observasi

b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	1. Tidak tekun dan kurang antusias 3. Kurang tekun dan kurang antusias 4. Cukup tekun dan Antusias mengikuti diskusi 5. Tekun dan antusias mengikuti diskusi
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	1. Pasip 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	1. Pasip 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	1. Pasip 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif

Keterangan :

Pilihan 1 skor 1

Pilihan 2 skor 2

Pilihan 3 skor 4

Pilihan 4 skor 5

## PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20

Nilai maksimum : 100

### TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

### 5. Penilaian Keterampilan

- a. Tehnik Penilaian : Portofolio
- b. Bentuk Unstrumen : Penugasan

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Kriteria	Skor
1	Wicara/vocal/pengucapan/ Naik turunnya suara	Menerapkan aspek wicara dalam meminta perhatian	6. Sangat Lengkap	5
			7. Lengkap	4
			8. Kurang lengkap	2
			9. Tidak Lengkap	1
2	Penggunaan tataran bahasa	Menerapkan aspek tataran bahasa dalam meminta perhatian	1. Sangat Lengkap	5
			2. Lengkap	4
			3. Kurang lengkap	2
			4. Tidak Lengkap	1
3	Sikap/tingkah laku	Menerapkan aspek sikap dalam meminta perhatian	1. Sangat Lengkap	5
			2. Lengkap	4
			3. Kurang lengkap	2
			4. Tidak Lengkap	1

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Kriteria	Skor
4	Busana	Memakai atau mengenakan pakaian yang sopan sesuai dengan unggah-ungguh	1. Sangat Lengkap 2. Lengkap 3. Kurang lengkap 4. Tidak Lengkap	5 4 2 1
<b>Skor maksimal</b>				<b>20</b>

## PEDOMAN PENILAIAN

### TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

#### 6. Penilaian Pengetahuan

- Tehnik Penilaian : Tes
- Bentuk Instrumen : Soal Uraian

No.	Soal	Bobot Nilai
I.	1. Pacelathon ing dhuwur ngrembug bab apa ?	2
	2. Kasebutna ukara kang mratelakake bab pangarep-arep/ pandonga?	2
	3. Nilai moral apa kang bisa dijupuk saka paceltahon ing dhuwur ?	2
	4. Ragam basa apa kang digunakake ing pacelathon	2

	ing dhuwur ?  5. Gawe a ukara nganggo ragam basa krama lugu lan krama alus!	<b>2</b>
II.	1. Saka wacan ing dhuwur, kasebutna ukara kang mratelakake rasa seneng utawa bungah !  2. Ragam basa apa kang digunakake Firda yen lagi guneman karo bapake ?  3. Gawe a ukara minimal 6 paragraf kang ngandhut rasa seneng !	<b>2</b>  <b>2</b>  <b>6</b>

**Kunci Jawaban:**

**I.**

1. Wacan ing dhuwur menika ngrembug bab nelakake pangarep-arep utawi pandonga wonten ing lingkungan msarakat.
2. Ukara kang mratelakake bab pangarep-arep/ pandonga saka wacan ing dhuwur yaiku Sanajan jaman sangsaya majeng mug-mugi adicara menika tetep lestari. Kajawi mujudaken raos syukur ugi raos pasedherekan ing antawisipun kulawarga satunggal lan satunggalipun tansah guyub , rukun salebetipun gesang ing madyaning bebrayan. Temtu kemawon sedaya menika katindakaken kanthi raos ikhlas lair lan batospun.
3. Nilai moral kang bisa dijupuk saka wacan ing dhuwur yaiku:
  - Sanajan wis menang kudu tetep sregep anggane gladhen.
  - Sing menang aja rumangsa gumedhe, sing kalah ora usah cilik ati, kabeh bab sing lumrah.
  - Wong urip iku kudu mbudidaya kanthi temen supaya kelakon gegayuhane.
4. Ragam basa kang digunakake ing wacan ing dhuwur yaiku ngoko lugu lan krama alus. Ngoko lugu digunakake Pak Tatang marang Tejo lan Hasfi, dene krama alus digunakake Hasfi utawa Tejo marang Pak Tatang.
5. Krama lugu:
  - Kula boten saged kesah amargi badan kula sakit.
  - Panjenengan bibar kesah saking pundi?

Krama alus:

  - Panjenengan bibar tindak saking pundi?
  - Pak Lurah dalemipun caket saking bale dhusun.

## II.

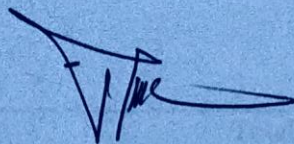
1. Ukara kang mratelakake bab rasa seneng saka wacan ing dhuwur:  
“Wah, marem aku, seneng aku. Dina iki aku diparingi dhuwit bapaku kanggo tuku piranti tulis”.
2. Ragam basa kang digunakake Firda yen lagi guneman karo bapake yaiku krama alus.
3. Ing tanggal 17 Agustus, sekolahanku nganakake lomba, amarga ing dina kui dina kamardikan Indonesia. Lomba sing dianakake ana ing sekolahanku yaiku lomba balap karung, lomba gobag sodor lan lomba estafet kelereng. Aku dipilih kanca-kanca kelasku melu lomba balap karung. Ing kana aku kudu nglawan kanca-kanca saka kelas liyane. Aku ngerahake tenaga supaya bisa cepet anggone mlayu nganggo karung lan asile aku dadi juara siji. Aku seneng banget amarga bisa menang lan oleh bebungah saka lomba iku. Prastawa kui tak critakake marang bapak lan ibu. Bapak lan ibu uga melu bungah saka prastawa iku.

### PEDOMAN NILAI SOAL LATIHAN

I.	Soal nomor 1	Jawaban benar	Skor 2
	Soal nomor 2	Jawaban benar	Skor 2
	Soal nomor 3	Jawaban benar	Skor 2
	Soal nomor 4	Jawaban benar	Skor 2
	Soal nomor 5	Jawaban benar	Skor 2
II.	Soal nomor 1	Jawaban benar	Skor 2
	Soal nomor 2	Jawaban benar	Skor 2
	Soal nomor 3	Jawaban benar	Skor 6
Total Skor			30

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{2} \times 100$$

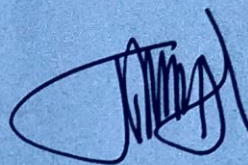
Mengetahui,  
Guru Pembimbing



**Purwanti, S. Pd.**  
NIP. 19750916 200604 2 011

Sleman, 18 Agustus 2015

Mahasiswa



**Denai Renanda**  
NIM. 12205241046

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)3.1.

### MATA PELAJARAN BAHASA JAWA

Nama Sekolah	: SMP N 1 SLEMAN
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Kelas / Semester	: VII / Ganjil
Materi Pokok	: Unggah-Ungguh
Pertemuan ke	: 1 dan 2
Alokasi Waktu	: 40 menit (2xPertemuan)

#### A. Kompetensi Inti

Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

#### B. Kompetensi Dasar

K I	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3	3.1. Memahami fungsi teks lisan sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Memahami penggunaan tataran bahasa Jawa di sekolah untuk memperkenalkan diri, menyapa,dan berpamitan.</li><li>2. Memahami penggunaan tataran bahasa Jawa di rumah untuk memperkenalkan diri, menyapa,dan berpamitan.</li><li>3. Memahami penerapan tutur kata dalam bahasa Jawa sesuai dengan unggah-ungguh di sekolah untuk memperkenalkan diri, menyapa,dan berpamitan.</li><li>4. Memahami penerapan tutur kata dalam bahasa Jawa sesuai dengan unggah-ungguh di rumah untuk memperkenalkan diri,</li></ol>

	menyapa, dan berpamitan.
	5. Menerapkan unggah-ungguh Jawa dalam memperkenalkan diri di sekolah.
	6. Menerapkan unggah-ungguh Jawa untuk berpamitan di sekolah.
	7. Menerapkan unggah-ungguh Jawa dalam berpamitan kepada anggota keluarga di rumah.
	8. Menerapkan unggah-ungguh Jawa untuk mengucapkan terima kasih kepada anggota keluarga di rumah.

### C. Materi Pembelajaran

Unggah-ungguh miturut Poerwadarminta (1939: 443), inggih menika tata trapsilaning basa miturut lenggahing tata krama. Unggah-ungguh menika kaperang dados kalih. Inggih menika unggah-ungguh basa saha unggah-ungguh tindak-tanduk.

#### a. Unggah-ungguh basa

Ragam basa ing unggah-ungguh Basa Jawi wonten warni kalih, inggih menika ngoko saha krama. Patrapipun basa ngoko saha krama gumantung sinten ingkang dipunajak wicantenan saha dhateng sinten anggenipun wicantenan.

#### b. Unggah ungguh tindak-tanduk

Unggah-ungguh tindak-tanduk inggih menika patrap ingkang kedah dipuntindakaken nalika wicantenan kaliyan tiyang sanes. Tuladhanipun tata krama manawi nglancangi tindakipun tiyang sepuh, prayoginipun uluk salam, umpaminipun “nuwun sewu, kula rumiyin”.

Manungsa urip ing alam donya bebarengan kalawan manunga liyane lan mesthi wae bakal srawung marang wong liya lan wong akeh. Sejatine menawa disinau akeh babagan tatakramane wong srawung. Menawa srawung bisa njaga sesambungan antarane sapattha-padha tetep apik. Amrih bisa tetep apik anggone

srawung mula kudu migunakake wicara kang becik. Akeh wong kang diormati dening wong liya, kajen keringan amarga saka guneme utawa tetembungane trep lan gawe endahe sesrawungan. Wicara kanggo ngandharake gagasan sing becik iku mau tatakramane, antarane :

1. Ngupiya / ngusahake tetembungan kang sehat yaiku tetembungan kang aras kang bisa nentremake ati kang njalari pasrawungan saya rumaket.
2. Aja gampang ngetokake tembung-tembung kang kasar, deksura, apadene kang ngemu pangancam lan tembung-tembung liyane sing sakirane ora prayoga.
3. Aja nganti micara sing keblabasen kang kaya-kaya bakal ngwasani swasana rembugan.
4. Sadurunge ngomong tembung-tembung kang bakal diwedharake dipikir luwih dhisik, ditliti sarta duga prayoga, supaya ora gawe lara ati lan seling surup / salah paham.
5. Guneme sing becik lan saperlune wae.
6. Aja nyela gunemane wong liya, entenana nganti ukarane rampung.
7. Aja gampang nyacad lan maido marang panemune wong liya, Sanajan ora cocog karo panemumu, panemune wong liya becik tetep digatekake lan diormati.

## 1. Tataran Bahasa Jawa

### **Pak Guru Riyanta Crita**

Pinuju wulangan Basa Jawa. Sinambi mbaleni wulangan PKK, Bapak Guru Riyanta crita bab tata krama mangkene: Tembung tata lan krama iku amor misah utawa nunggal misah. Karepe tegese padha utawa meh padha. Dadi tata iku ya krama, krama iku ya tata. Tembung tata tegese cara, pranatan, adat, aturan. Tembung krama tegese cara, langkah, tindak, kelakuan, sopan-santun. Tata krama iku tumuju marang kabecikan, katentreman, karaharjan, kabagyan. Tata krama iku tinemu ing ngendi wae, biyen, saiki lan sesuk. Tata krama iku sambung rapete karo kasusilan. Kasusilan sambung rapete karo kapribaden. Mernawa awake dhewe dielokke wong ra duwe tata krama, bocah kok ora ngerti unggah-ungguh mesthi wae ora kepenak. Mula kudu duwe tata krama.

## 2. Pitepangan

### **Tetepungan**

Lumrahe yen ana wong lagi ketemu banjur padha tepungan utawa kenalan. Semono uga siswa kelas VII sing anyar, mesthi wae akeh sing padha durung tepung, kajaba para siswa sing sadurunge sa SD. Bisa uga malah wis tepung amarga padha asale, umpamane padha-padha sadesa.

Tumrap kang durung tepung, lumrahe para siswa banjur padha tepungan. Tetepungan iki penting banget amarga (1) bisa nambah kanca anyar, (2) nambah rumaket dadi kancane, (3) bisa diajak rembugan utawa sinau bareng, (4) bisa kanggo kerukunan, lan liyan-liyane.

Akeh cara lan wicara kanggo tetepungan iki. Ing ngisor iki ana conto tetepungan.

Hendarti : “Eh, kowe rak siswa anyar ta. Jenengmu sapa ?”

Riyanti : “Aku Riyanti. Kowe sapa lan kelas VII apa ?”

Hendarti : “Aku Hendarti, aku ing kelas VII B.”

Riyanti : “Lho, padha yen ngono. Kowe saka SD ngendi ?”

Hendarti : “Aku saka SD Kanoman. Yen kowe?”

Riyanti : “Aku saka MI Keputran.”

Hendarti : “MI, apa kuwi MI?”

Riyanti : “MI iku Madrasah Ibtida’iyah. Ya padha karo SD lah.”

Hendarti : “E... wis bel, ayo melu *Upacara Pambukaan Masa Orientasi Siswa*, yuk !”

Riyanti : “Ayo !”

### 3. Sapa aruh

#### **SIMBAH RAWUH**

Ibu dhawuh manawa dina iki simbah kaliyan arep rawuh, mula Widada sa adhine diutus resesik omah. Dene ibu ngasta nyamikan semar mendem klangenane mbah kakung. Ora sawetara suwe keprungu swara dhokar mandheg ing ngarep omah.

Widada : “Dhik ... dhik kae simbah wis rawuh

Widati : “Pak, Bu... menika simbah sampun rawuh

Kabeh padha metu saka ngomah mapagake simbah kakung putri. Widada miwiti salaman kanthi ngaras astane simbah kakung lan putri di susul adhi-adhine, karo matur “Sugeng rawuh mbah” banjur Widada nggawakake tase simbahe, kanthi rasa bungah

Bapak : Sugeng rawuh Pak, Bu”

Simbah Kakung : “Iya rak ya padha slamet ta?  
 Ibu : Pangestunipun bapak saha ibu, sedaya ginanjar wilujeng”  
 Simbah Putri :”Kae Wid, simbah ngasta manggis kesenanganmu, enggal dhudhahen oleh-olehe  
 Widada : “Wah matur nuwun sanget mbah, dhik oleh-olehe simbah iki gawanen  
 Widaningsih : “Simbah putri , mangke dalu kula nyuwun dipun dongengi malih nggih.”  
 Simbah Putri :”Iya-iya mengko bengi simbah bakal ndongeng kanggo kowe kabeh’  
 Widati : “Nembang lagu dolanan ugi nggih mbah  
 Simbah Putri : “Iya dongeng lan nembang lagu dolanan

Tetelune enggal nindakake dhawuhe ibune dene simbah sekaliyan isih nerusake wawan pangandikan karo bapak lan ibu ing ruang tamu.

Piwulang budi pekerti :

1. Tamu iku kaya dene ratu mula kudu diajenilan dikormati kanthi becik, ulat grapyak, sumanak apa maneh sanak sedulur lan sesepuh
2. Ngangsua kawruh marang wong tuwa , sebab pitutur bisa kanggo tuladha ing tembe mburi kanggo sanguning urip
3. Ngajeni lan ngormati wong tuwa iku kuwajiban

4. Pamitan,

### **Garin Telat**

Jam 06.15 WIB Garin wis rampung adus lan nganggo sragam sekolah kang wis disetlika mlithit. Garin banjur sarapan bareng karo bapak, ibu lan adhine sing jenenge Dika. Sawise rampung sarapan grin lan Dika njupuk tas banjur pamitan marang bapak ibu. Garin ngajak salaman bapake. Astane bapake diaras sinambi matur “ Pak, kula nyuwun pamit bidhal sekoalah, kula nyuwun pangestu !” Semono uga marang ibune. Adhine si Dika uga melu-melu kaya kakangne.

Bocah loro banjur cengkrak pite dhewe-dhewe. Ing tengahing dalan Garin krasa menawa lakune pit gliyar-gliyer. Garin banjur ngendheg lakune pit lan mudhun. Tangane menyet ban pit. Pranyata ban pite nggembos. Dika melu mandheg lan nyeraki kakangne. “ ana apa, Mas ?” pitakone Dika.

“ Bane nggembos ! Wis kana kowe mangkata dhisik, aku takgolek silihan kompa !” wangsulane Garin.

“Trus pite kepriye, Mas ?” piakone Dika. Garin mangsuli sinambi nuntun pit. “ Taktuntun alon-alon. Wiskana gek mangkat dhisik mundhak telat !”

Dika banjur nggenjot pite tumuju menyang sekolahe. Dika mlaku sinambi nuntun pit. Kira-kira 200 m Garin oleh silihan kompa.

Jam 07.10 WIB Garin tekan sekolah.Sawise nyelehke pit banjur mlayu tumuju menyang kelas VII A.

Garin ndhodhog lawang lan uluk salam. Garin weruh menawa bu Retna mangsuli salame lan manthuk mula Garin mlebu nyeraki Bu Guru. Garin ngadeg jejeg tangane ngapurancang, awake rada mbungkuk “ Nyuwun pangapunten Bu kula telat jalaran ban sepedha kula wau nggembos. Menawi kepareng kula badhe ndherek wulangan !” ature Garin.

“ Ya wis kana enggal lungguh !” Ngendikane bu Retna.

“ Matur nuwun, Bu !” ature garin. Garin banjur lungguh ing kursine.

Menawa sliramu arep lelungan kudu pamit marang wong tuwa. Arep mangkat menyang sekolah utawa arep dolan pokoke menyang ngendi wae kudu pamit, supaya wong tuwa ora bingung anggone nggoleki. Sliramu telat mlebu kelas uga kudu nyuwun ijin marang guru kang lagi ngasta ing kelas iku. Semono uga nalika wulangan sliramu arep metu menyang pakiwan uga kudu nyuwun idin marang guru.

Dene patrape awak nalika matur yaiku :

- a. Awake ngadeg jejeg.
- b. Polatan sumeh.
- c. Tangan ngapurancang.
- d. Nalika matur awake rada dibungkukake sethithik.
- e. Matur migunake unggah-ungguh kang benar.

#### **D. Alokasi Waktu**

40 menit (2xPertemuan)

#### **E. Pendekatan Metode Pembelajaran**

##### **i. Pendekatan Pembelajaran**

Pendekatan Scientific

## ii. Metode Pembelajaran

1. Permodelan
2. Latihan
3. Diskusi
4. Ceramah
5. Praktek

## F. Media Pembelajaran

1. Laptop
2. Power point

## G. Sumber Belajar

- Marsono dkk. *Kaloka Basa Akarya Endahing Basa Edining Tata Krama*. Yogyakarta: MGMP Bahasa Jawa Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Poerwadaminta. W. J. S. 2939. *Baoesastra Djawa*. J.BB. Wolters' Uitgevers-Maatschappij N. V.

## H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Salam dan doa</li><li>2. Presensi</li><li>3. Apersepsi: menjembatani antara yang telah dipelajari pertemuan sebelumnya dengan yang akan dipelajari pertemuan saat ini.</li><li>4. Motivasi: menjelaskan tentang pentingnya mempelajari penggunaan tataran bahasa Jawa baik di sekolah maupun di rumah untuk memperkenalkan diri, menyapa, dan berpamitan.</li></ol>	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengamati : siswa mengamati penjelasan guru tentang penggunaan tataran bahasa Jawa baik di sekolah maupun di rumah</li></ol>	50 menit

	<p>untuk memperkenalkan diri, menyapa, dan berpamitan.</p> <p>2. Menanya : siswa menanya tentang jenis unggah-ungguh</p> <p>3. Mencoba : siswa memberi tanggapan dari contoh yang telah dipaparkan oleh guru</p> <p>4. Mengasosiasi : Siswa mendiskusikan dialog, bagaimana penggunaan tataran bahasa Jawa baik di sekolah maupun di rumah untuk memperkenalkan diri, menyapa, dan berpamitan.</p> <p>5. Mengkomunikasikan : Siswa mempraktekan penggunaan tataran bahasa Jawa baik di sekolah maupun di rumah untuk memperkenalkan diri, menyapa, dan berpamitan.</p>	
Penutup	<p>1. Kesimpulan Siswa bersama guru bersama-sama menarik kesimpulan tentang penggunaan tataran bahasa Jawa baik di sekolah maupun di rumah untuk memperkenalkan diri, menyapa, dan berpamitan.</p> <p>2. Menyampaikan materi minggu depan.</p> <p>3. Doa dan salam</p>	15 menit

## I. Penilaian

a) **Teknik Penilaian** : Pengamatan, tes, dan praktik

b) **Prosedur penilaian** :

1. Penilaian Sikap Sosial

a. Teknik Penilaian : Pengamatan

b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

No	Aspek yang dinilai	Skor dan Kriteria
1	Aktif	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik

No	Aspek yang dinilai	Skor dan Kriteria
2	Tanggung Jawab	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
3	Disiplin	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
4	Sopan Santun	1. Sangat kurang rapi 2. Kurang rapi 3. Cukup rapi 4. Rapi 5. Sangat rapi
Total Skor		20

**TABEL SKOR**

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

**2. Penilaian Sikap Spiritual**

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Diri  
b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri

No	Pernyataan	Alternative jawaban				Jumlah	Ket
		SS	S	KS	TD		
1.	Dengan belajar unggah-ungguh dapat menambah keyakinan saya akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa sehingga saya akan selalu beribadah tepat waktu						
2	Saya berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu kegiatan.						

3	Saya dalam unggah-ungguh cara mengucapkan rasa syukur atas segala karunia Tuhan.						
4	Saya memberi salam sebelum dan sesudah mengungkapkan pendapat di depan umum.						
5	Saya mengungkapkan keagungan Tuhan apabila melihat kebesaranNya.						

Keterangan Penskoran

- 1. Sangat Setuju (SS)            4
- 2. Setuju (S)                        3
- 3. kurang Setuju (KS)            2
- 4. Tidak Setuju (TS)               1

**PEDOMAN PENILAIAN**

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,5	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

**3. Penilaian Sikap Sosial**

- a. Teknik Penilaian                : Observasi
- b. Bentuk Instrumen                : Lembar Observasi

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Saya merasa senang bisa berkenalan dengan orang lain karena bisa menambah teman.				
2	Saya tidak senang berkenalan dengan orang lain				

	karena bisa mempengaruhi saya.				
3	Berkenalan dengan orang lain menggunakan bahasa karma				
4	Berkenalan dengan orang lain menggunakan bahasa ngoko supaya lebih akrab				
5	Saya tidak membedakan orang dalam berkenalan				

#### Kriteria Penskoran

1. Sangatsetuju (SS)        5
2. Setuju (S)                4
3. Kurangsetuju (KS)      2
4. Tidaksetuju (TS)        1

#### PEDOMAN PENILAIAN

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,5	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

#### 4. Penilaian Sikap Saat diskusi

- a. Teknik Penilaian        : Observasi
- b. Bentuk Instrumen        : Lembar Observasi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	1. Tidak tekun dan kurang antusias 3. Kurang tekun dan kurang antusias 4. Cukup tekun dan Antusias mengikuti diskusi 5. Tekun dan antusias mengikuti diskusi
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	1. Pasip 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	1. Pasip 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	1. Tidak toleran dan melecehkan 3. Cukup toleran 4. Toleran

			5. Sangat toleran
--	--	--	-------------------

**PEDOMAN PENILAIAN**

Skor total : 20

Nilai maksimum : 100

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

**5. Penilaian Keterampilan**

a. Tehnik Penilaian : Portofolio

b. Bentuk Unstrumen : Penugasan

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Wicara/vocal/pengucapan/ Naik turunnya suara	Menerapkan aspek wicara dalam perkenalan	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
2	Penggunaan tataran bahasa	Menerapkan aspek tataran bahasa dalam perkenalan	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
3	Sikap/tingkah laku	Menerapkan aspek sikap dalam perkenalan	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
4	Busana	Memakai atau mengenakan pakaian yang sopan sesuai dengan unggah-ungguh	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
<b>Skor maksimal</b>			<b>20</b>

**PEDOMAN PENILAIAN**

**TABEL SKOR**

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85

3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

## 6. Penilaian Pengetahuan

- a. Tehnik Penilaian : Tes  
b. Bentuk Instrumen : Soal Uraian

No.	Soal	Kriteria	Bobot Nilai
I.	1. Kepriya unggah-ungguhe wong micara marang wong liya ?	Ketepatan jawaban	2
	2. Gawe pacelathon kang ngemu surasa bab tetepungan karo kancamu !		2
II.	1. Isinen cecek-cecek ing pacelathon ngisor iki kanthi trep !  Widada : “Dhik ... dhik kae simbah wis ..... (a) Widati : “Pak, Bu... menika simbah sampun rawuh Kabeh padha metu saka ngomah mapagake simbah kakung putri. Widada miwiti salaman kanthi ngaras astane simbah kakung lan putri di susul adhi-adhine, karo matur “Sugeng rawuh mbah” banjur Widada nggawakake tase simbahe, kanthi rasa ..... (b) Bapak : ..... (c) Pak, Bu” Simbah Kakung : “Iya rak ya padha slamet ta? Ibu : Pangestunipun bapak saha ibu, sedaya ginanjar wilujeng” Simbah Putri :”Kae Wid, simbah ..... (d) manggis kesenanganmu, enggal dhudhahen oleh-olehe Widada : “Wah matur nuwun sanget mbah, dhik oleh-olehe simbah iki gawanen Widaningsih : “Simbah putri ,	Ketepatan jawaban dengan wacana yang diberikan	2
			2
			2
			2
			2

	<p>mangke dalu kula nyuwun dipun dongengi malih nggih.”</p> <p>Simbah Putri :”Iya-iya mengko bengi simbah bakal ndongeng kanggo kowe kabeh’</p> <p>Widati : “Nembang lagu dolanan ugi nggih mbah</p> <p>Simbah Putri : “Iya dongeng lan nembang lagu dolanan.”</p> <p>2. Kasebutna piwulang luhur ing pacelathon ing dhuwur !</p>		2
III.	<p>1. Kepriye anggonmu pamitan marang Bapak lan Ibu nalika arep mangkat sekolah ?</p> <p>2. Kepriye patrape awak nalika matur ?</p> <p>3. Kapriye anggonmu matur marang Bapak lan Ibu Guru naliika teka telat arep mlebu kelas ?</p>	<p>Ketepatan jawaban dengan wacana yang diberikan</p>	<p>2</p> <p>2</p> <p>2</p>

### Kunci Jawaban

#### I.

1. Unggah-ungguhe wong micara :
  - a. Migunakake wicara kang becik
  - b. Aja gampang ngetokake tembung-tembung kang kasar
  - c. Guneme sing becik lan saperlune wae.
  - d. Aja nyela gunemane wong liya, entenana nganti ukarane rampung.
  - e. Aja gampang nyacad lan maido marang panemune wong liya,
2. Pacelathon tetepungan

Hendarti : “Eh, kowe rak siswa anyar ta. Jenengmu sapa ?”

Riyanti: “Aku Riyanti. Kowe sapa lan kelas VII apa ?”

Hendarti : “Aku Hendarti, aku ing kelas VII B.”

Riyanti: “Lho, padha yen ngono. Kowe saka SD ngendi ?”

Hendarti : “Aku saka SD Kanoman. Yen kowe?”

Riyanti: “Aku saka MI Keputran.”

Hendarti : “MI, apa kuwi MI?”

Riyanti: “MI iku Madrasah Ibtida’iyah. Ya padha karo SD lah.”

Hendarti : “ E... wis bel, ayo melu *Upacara Pembukaan Masa Orientasi Siswa*, yuk !”

Riyanti: “Ayo !

II.

1. Rawuh (1), Bungah (2), Sugeng rawuh (3), Ngasta (4)
2. Piwulang budi pekerti :
  4. Tamu iku kaya dene ratu mula kudu diajenilan dikormati kanthi becik, ulat grapyak, sumanak apa maneh sanak sedulur lan sesepuh
  5. Ngangsua kawruh marang wong tuwa , sebab pituture bisa kanggo tuladha ing tembe mburi kanggo sanguning urip
  6. Ngajeni lan ngormati wong tuwa iku kuwajiban

III.

1. “ Pak, kula nyuwun pamit bidhal sekoalah, kula nyuwun pangestu !”
2. Dene patrape awak nalika matur yaiku :
  - a. Awake ngadeg jejeg.
  - b. Polatan sumeh.
  - c. Tangan ngapurancang.
  - d. Nalika matur awake rada dibungkukake sethithik.
  - e. Matur migunake unggah-ungguh kang benar.
3. “ Nyuwun pangapunten Bu kula telat jalaran ban sepedha kula wau nggembos. Menawi kepareng kula badhe ndherek wulangan !”

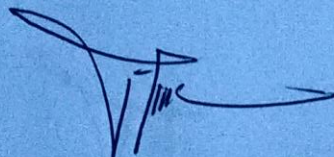
**PEDOMAN PENILAIAN**

I.	Soal nomor 1	Jawaban benar	Skor 2
	Soal nomor 2	Jawaban benar	Skor 2
II.	Soal nomor 1 (a)	Jawaban benar	Skor 2
	(b)	Jawaban benar	Skor 2
	(c)	Jawaban benar	Skor 2
	(d)	Jawaban benar	Skor 2
	Soal nomor 2	Jawaban benar	Skor 2
III.	Soal nomor 1	Jawaban benar	Skor 2
	Soal nomor 2	Jawaban benar	Skor 2

	Soal nomor 3	Jawaban benar	Skor 2
Total Skor			Skor 20

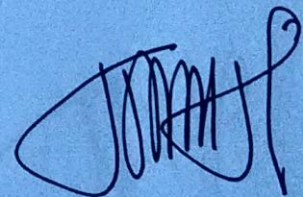
$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{2} \times 100$$

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



**Purwanti, S. Pd.**  
NIP. 19750916 200604 2 011

Sleman, 11 Agustus 2015  
Mahasiswa



**Denai Renanda**  
NIM. 12205241046

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)3.1.

### MATA PELAJARAN BAHASA JAWA

Nama Sekolah	: SMP N 1 SLEMAN
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Kelas / Semester	: VII / Ganjil
Materi Pokok	: Unggah-Ungguh
Pertemuan ke	: 3 dan 4
Alokasi Waktu	: 40 menit (2xPertemuan)

#### A. Kompetensi Inti

Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

#### B. Kompetensi Dasar

K I	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3	3.1. Memahami fungsi teks lisan sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Memahami penggunaan tataran bahasa Jawa di sekolah untuk meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.</li><li>2. Memahami penggunaan tataran bahasa Jawa di rumah untuk meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.</li><li>3. Memahami penerapan tutur kata dalam bahasa Jawa sesuai dengan unggah-ungguh di sekolah untuk untuk meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.</li><li>4. Memahami penerapan tutur kata dalam bahasa Jawa sesuai dengan unggah-ungguh di rumah untuk meminta maaf, dan mengucapkan</li></ol>

		<p>terima kasih.</p> <p>5. Menerapkan unggah-ungguh Jawa dalam meminta maaf dengan warga sekolah.</p> <p>6. Menerapkan unggah-ungguh Jawa untuk mengucapkan terima kasih kepada anggota keluarga di rumah.</p> <p>7. Menerapkan unggah-ungguh Jawa dalam meminta maaf dengan warga di rumah.</p>
--	--	--

### C. Materi Pembelajaran

#### 1. Unggah-ungguh

miturut Poerwadarminta (1939: 443), unggah-ungguh inggih menika tata trapsilaning basa miturut lenggahing tata krama. Unggah-ungguh menika kaperang dados kalih. Inggih menika unggah-ungguh basa saha unggah-ungguh tindak-tanduk.

##### a. Unggah-ungguh basa

Ragam basa ing unggah-ungguh Basa Jawi wonten warni kalih, inggih menika ngoko saha krama. Patrapipun basa ngoko saha krama gumantung sinten ingkang dipunajak wicantenan saha dhateng sinten anggenipun wicantenan.

##### b. Unggah ungguh tindak-tanduk

Unggah-ungguh tindak-tanduk inggih menika patrap ingkang kedah dipuntindakaken nalika wicantenan kaliyan tiyang sanes. Tuladhanipun tata krama manawi nglancangi tindakipun tiyang sepuh, prayoginipun uluk salam, umpaminipun “nuwun sewu, kula rumiyin”.

#### Unggah-ungguh Wong Micara:

Manungsa urip ing alam donya bebarengan kalawan manunga liyane lan mesthi wae bakal srawung marang wong liya lan wong akeh. Sejatine menawa disinau akeh babagan tatakramane wong srawung. Menawa srawung bisa njaga sesambungan antarane sapatdha-padha tetep apik. Amrih bisa tetep apik anggone srawung mula kudu migunakake wicara kang becik. Akeh wong kang diormati

dening wong liya, kajen keringan amarga saka guneme utawa tetembungane trep lan gawe endah sesrawungan. Wicara kanggo ngandharake gagasan sing becik iku mau tatakramane, antarane :

1. Ngupiya / ngusahake tetembungan kang sehat yaiku tetembungan kang aras kang bisa nentremake ati kang njalari pasrawungan saya rumaket.
2. Aja gampang ngetokake tembung-tembung kang kasar, deksura, apadene kang ngemu pangancam lan tembung-tembung liyane sing sakirane ora prayoga.
3. Aja nganti micara sing keblabasen kang kaya-kaya bakal ngwasani swasana rembugan.
4. Sadurunge ngomong tembung-tembung kang bakal diwedharake dipikir luwih dhisik, ditliti sarta duga prayoga, supaya ora gawe lara ati lan seling surup / salah paham.
5. Guneme sing becik lan saperlune wae.
6. Aja nyela gunemane wong liya, entenana nganti ukarane rampung.
7. Aja gampang nyacad lan maido marang panemune wong liya,
8. Sanajan ora cocog karo panemumu, panemune wong liya becik tetep digatekake lan diormati,
9. Yen ora cocog karo panemumu, anggonmu nyela utawa ngandharake panemu prayogane njaluk ngapura luwih dhisik, upamane:
  - a. “Nyuwun pangapunten, menawi pamanggih kula mekaten.....”
  - b. “Nuwun sewu, yen panemuku kok mangkene.....”

Kanthi mangkono wong sing duwe panemu sadurunge ora banjur gela, wong kang sawunge becik bakal disenengi dening wong liya satemah rumaket anggane padha paseduluran.

### **1. Nyuwun Pangapunten**

Wong kang njaluk pangapura marang wong liya, iku minangka pratandha yen dheweke ngrumangani luput. Wong sing bisa ngrumangsani lupute iku wong sing luhur bebudene jalaran manungsa iku ora sampurna. Sawise ngrumangsani luput, banjur njaluk pangapura. Wong sing menahi pangapura iku luwih utama tinimbang wong kang njaluk pangapura jalaran aweh pangapura iku luwih abot tinimbang njaluk pangapura. Wong kang aweh pangapura wis ngrasakake lara ati jalaran saka pokale wong kang njaluk apangapura mau.

Njaluk pangapura ora mbedakake antarane enom, tuwa, pangkat, drajat, sugih, mlarat, bodho utawa pinter. Nanging sapa wae kang luput wajibe njaluk pangapura, sanajan wong sing dijaluki pangapura mau luwih enom, luwih mlarat, luwih asor, luwih bodho utawa liyane.

Tuladha ukara njaluk pangapura :

- 1) “Aku njaluk pangapuramarang kowe! Aku pancen luput!”
- 2) “Ya wis , aku njaluk njaluk ngapura ya...!”
- 3) “Apuranen luputku, aku ora bakal mbaleni maneh luputku!”
- 4) “Manawi wonten lepatipun, kula nyuwun pangapunten!”
- 5) “Mbok bilih kathah kalepatan atur kula, kula nyuwun pangapunten”
- 6) “Kabeh luputku apuranen ya!”
- 7) “Kupat janure tuwa, yen lepat njaluk pangapura!”
- 8) “Kupat mawi santen, wonten lepat nyuwun pangapunten!”
- 9) “Jenang sela, wader kalen sesondheran, apuranta yen wonten lepat kawula!”

## 2. Atur panuwun

### UKS

Rudi : “Wi, tulung Shinta kancanana nang UKS kae!”

Dewi : “Ya, ya, aku dakmatur guru piket dhisik!”

Rudi : “Mengko takonana Shinta lara apa ya Wik.”

Dewi : “Iya Rud, yen perlu mengko dakterake menyang Puskesmas. Lha ing UKS obat apa wae ta sing sumadya?”

Rudi : “Kayane ana balsem, obat merah, obat mumet lan obat flu. Ya mengko kanggo sawatara obatana nganggo obat sing cumawis ing UKS. Mbok menawa yen mung masuk angin utawa mumet ing kana wis ana obate.”

Dewi : “Oh ya, mengko dakgosokane nganggo balsam dhisik, yen ora medha meksa kudu diterake menyang Puskesmas.”

Rudi : “Ya, ya ndang cepet kana!”

Dewi : “Kepriye Shin awakmu? Apa sing kokrasakke?”

Shinta : “Rada mumet iki Wi. Rasane adhem tur pating greges.”

Dewi : “Coba kene tak keroki Shin, kayane kowe masuk angin.”

Shinta : “Ya, ananging alon-alon wae ya, amarga aku ora tau kerokan.”

Dewi : “Iyo Shin iki aku leh ngeroki tak alon-alin wae.”

Shinta : “Maturnuwun banget yo Wi, wis gelem ngrumat aku sing lagi loro iki, wes gelem repot-repot mambu lengo kayu putih kanggo ngeroki aku. Aku ora ngerti yen ora ono kowe aku kudu kepiye. Olehku ngobati awak dewean ngene iki yo bingung.”

Dewi : “Iyo padha-padha Shin. Kita urip bebrayan kan kudu tulung-tulung. Wes rampung iki anggonku ngeroki, saiki koe turua wae. Mengko pas tangi awakmu ben luwih waras meneh.”

Shinta : “Iya Wi, maturnuwun banget pokoke. Ya wis aku tak ngaso dhisik.”

#### **D. Alokasi Waktu**

40 menit (2xPertemuan)

#### **E. Pendekatan Metode Pembelajaran**

##### **i. Pendekatan Pembelajaran**

Pendekatan Scientific

##### **ii. Metode Pembelajaran**

1. Permodelan
2. Latihan
3. Diskusi
4. Ceramah
5. Praktek

#### **F. Media Pembelajaran**

1. Laptop
2. Power point

#### **G. Sumber Belajar**

- Marsono dkk. *Kaloka Basa Akarya Endahing Basa Edining Tata Krama*. Yogyakarta: MGMP Bahasa Jawa Daerah Istimewa Yogyakarta.

- Poerwadaminta. W. J. S. 2939. *Baoesastra Djawa*. J.BB. Wolters' Uitgevers-Maatschappij N. V.

## H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam dan doa</li> <li>2. Presensi</li> <li>3. Apersepsi: menjembatani antara yang telah dipelajari pertemuan sebelumnya dengan yang akan dipelajari pertemuan saat ini.</li> <li>4. Motivasi: menjelaskan tentang pentingnya mempelajari penggunaan tataran bahasa Jawa baik di sekolah maupun di rumah untuk meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.</li> </ol>	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengamati : Siswa mengamati penjelasan guru tentang penggunaan tataran bahasa Jawa baik di sekolah maupun di rumah untuk meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.</li> <li>2. Menanya : siswa menanya tentang jenis unggah-ungguh</li> <li>3. Mencoba : siswa memberi tanggapan dari contoh yang telah dipaparkan oleh guru</li> <li>4. Mengasosiasi : Siswa mendiskusikan dialog, bagaimana penggunaan tataran bahasa Jawa baik di sekolah maupun di rumah untuk meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.</li> <li>5. Mengkomunikasikan : Siswa mempraktekan penggunaan tataran bahasa Jawa baik di sekolah maupun di rumah untuk meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.</li> </ol>	50 menit

Penutup	<p>1. Kesimpulan</p> <p>Siswa bersama guru bersama-sama menarik kesimpulan tentang penggunaan tataran bahasa Jawa baik di sekolah maupun di rumah untuk meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.</p> <p>2. Menyampaikan materi minggu depan.</p> <p>3. Doa dan salam</p>	15 menit
---------	---	----------

## I. Penilaian

a) Teknik Penilaian : Pengamatan, tes, dan praktik

b) Prosedur penilaian :

1. Penilaian Sikap Sosial

a. Teknik Penilaian : Pengamatan

b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

No	Aspek yang dinilai	Skor dan Kriteria
1	Aktif	<p>1. Sangat kurang</p> <p>2. Kurang</p> <p>3. Cukup</p> <p>4. Baik</p> <p>5. Sangat baik</p>
2	Tanggung Jawab	<p>1. Sangat kurang</p> <p>2. Kurang</p> <p>3. Cukup</p> <p>4. Baik</p> <p>5. Sangat baik</p>
3	Disiplin	<p>1. Sangat kurang</p> <p>2. Kurang</p> <p>3. Cukup</p> <p>4. Baik</p> <p>5. Sangat baik</p>
4	Sopan Santun	<p>1. Sangat kurang rapi</p> <p>2. Kurang rapi</p> <p>3. Cukup rapi</p> <p>4. Rapi</p> <p>5. Sangat rapi</p>
Total Skor		20

**TABEL SKOR**

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90

4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

## 2. Penilaian Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Diri  
b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri

No	Pernyataan	Alternative jawaban				Jumlah	Ket
		SS	S	KS	TD		
1.	Dengan belajar unggah-ungguh dapat menambah keyakinan saya akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa sehingga saya akan selalu beribadah tepat waktu						
2	Saya berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu kegiatan.						
3	Saya dalam unggah-ungguh cara mengucapkan rasa syukur atas segala karunia Tuhan.						
4	Saya memberi salam sebelum dan sesudah mengungkapkan pendapat di depan umum.						
5	Saya mengungkapkan keagungan Tuhan apabila melihat kebesaranNya.						

### Keterangan Penskoran

1. Sangat Setuju (SS) 4  
2. Setuju (S) 3  
3. kurang Setuju (KS) 2  
4. Tidak Setuju (TS) 1

### PEDOMAN PENILAIAN

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2

2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,5	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

### 3. Penilaian Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Saya merasa senang bisa berkenalan dengan orang lain karena bisa menambah teman.				
2	Saya tidak senang berkenalan dengan orang lain karena bisa mempengaruhi saya.				
3	Berkenalan dengan orang lain menggunakan bahasa karma				
4	Berkenalan dengan orang lain menggunakan bahasa ngoko supaya lebih akrab				
5	Saya tidak membedakan orang dalam berkenalan				

#### Kriteria Penskoran

1. Sangatsetuju (SS) 5
2. Setuju (S) 4
3. Kurangsetuju (KS) 2
4. Tidaksetuju (TS) 1

#### PEDOMAN PENILAIAN

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,5	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

### 4. Penilaian Sikap Saat diskusi

- a. Teknik Penilaian : Observasi

b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	1. Tidak tekun dan kurang antusias 3. Kurang tekun dan kurang antusias 4. Cukup tekun dan Antusias mengikuti diskusi 5. Tekun dan antusias mengikuti diskusi
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	1. Pasip 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	1. Pasip 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	1. Tidak toleran dan melecehkan 3. Cukup toleran 4. Toleran 5. Sangat toleran

**PEDOMAN PENILAIAN**

Skor total : 20  
 Nilai maksimum : 100

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

**5. Penilaian Keterampilan**

- a. Tehnik Penilaian : Portofolio  
 b. Bentuk Unstrumen : Penugasan

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Wicara/vocal/pengucapan/ Naik turunnya suara	Menerapkan aspek wicara dalam perkenalan	6. Sangat kurang 7. Kurang 8. Cukup 9. Baik 10. Sangat baik

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
2	Penggunaan tataran bahasa	Menerapkan aspek tataran bahasa dalam perkenalan	6. Sangat kurang 7. Kurang 8. Cukup 9. Baik 10. Sangat baik
3	Sikap/tingkah laku	Menerapkan aspek sikap dalam perkenalan	6. Sangat kurang 7. Kurang 8. Cukup 9. Baik 10. Sangat baik
4	Busana	Memakai atau mengenakan pakaian yang sopan sesuai dengan unggah-ungguh	6. Sangat kurang rapi 7. Kurang rapi 8. Cukup rapi 9. Rapi 10. Sangat rapi
<b>Skor maksimal</b>			<b>20</b>

**PEDOMAN PENILAIAN  
TABEL SKOR**

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

**6. Penilaian Pengetahuan**

- a. Tehnik Penilaian : Tes
- b. Bentuk Instrumen : Soal Uraian

No.	Soal	Kriteria	Bobot Nilai
I.	<p>1. Isinen ceceg-ceceg ing ngisor iki kanthi tembung-tembung ingkang trep ! Pakdhe : “Nang, Bapakmu ana ing omah ora?” Anang : “Inggih Pakdhe, Bapak wonten ing ....(a) Kula matur Bapak rumiyin menawi wonten Pakdhe rawuh nggih.” Pakdhe : “Oh ya. Tak tunggune ana ing kene ya Nang.” Anang : “Inggih Pakdhe. Menika ngendikanipun Bapak sekedhap malih. Bapak taksih</p>	<p>Ketepatan jawaban dengan wacana yang diberikan</p>	<p>2</p> <p>2</p>

	<p>....(b)”</p> <p>Pakdhe : “Ooh bapakmu lagi adus ta. Oya Nang, aku dititipi Mas Yundi yen buku Matematikane arep dienggo. Kowe mengko dikon ngeterke ana ing omah.”</p> <p>Anang : “Inggih Pakdhe. Nyuwun pangapunten amarga dereng kula wangsulaken, amargi kala wingi badhe kula wangsulaken marang Mas Yundi, bukunipun ketinggalan. Inggih mangkih kula tumut Pakdhe kangge mangsulaken bukunipun Mas Yundi nggih Pakdhe.”</p> <p>Pakdhe : “Iya Nang, engko kowe ....(c) Pakdhe wae.”</p> <p>4. Ragam basa apa kang digunakake ing pacelathon saben paraga ?</p> <p>5. Ukara endi kang mahyakake nyuwun pangapunten ?</p>		<p>2</p> <p>2</p> <p>2</p>
<p>II.</p>	<p>Yuni : “Tik, lagi ngapa kowe kok dhewean ana ing pojok kelas kene? Saiki kan wayahe ngaso”.</p> <p>Atik : “Ora apa-apa Yun. Aku pengin ana ing kelas wae, ora pengin njajan.”</p> <p>Yuni : “Sing tenan Tik, kok saka rupamu ketok sedih ngono Tik. Yen ana apa-apa ki ngomong wae karo aku. Menawa aku bisa ngrewangi kowe.”</p> <p>Atik : “Emm... Iki sepatuku jebol. Sedih tenan aku, rasane isin arep metu saka kelas.”</p> <p>Yuni : “Owalah perkara kuwi</p>	<p>Ketepatan jawaban dengan wacana yang diberikan</p>	

	<p>ta. Aku duwe sepatu telu kae ana ing omah. Dienggo wae kana sepatuku siji.”</p> <p>Atik : “Ah ora Yun. Aku emoh ngrepoti kowe terus. Kowe senengane nulungi aku, ananging aku durung bisa mbales apa-apa.”</p> <p>Yuni : “Aja kaya ngono lho Tik, aku ki ikhlas nulungi kowe ki. Wis sesok nganggo sepatuku dhisik wae. Ukuran sikile awak dhewe ya padha kok.”</p> <p>Atik : “Iya Yun, maturnuwun banget ya. Aku ora bakal lali karo pitulunganmu.”</p> <p>1. Apa isine pacelathon ana ing dhuwur?</p> <p>2. Piwulang luhur apa kang bisa dijupuk saka pacelathon ing dhuwur?</p> <p>3. Ukara endi kang mahyakake atur panuwun ?</p> <p>4. Kasebutna tumindak becik kang kudu dilampahake wong urip wonten ing pagesangan !</p> <p>5. Gawe a ukara kang ngemu bab atur panuwun !</p>		<p>2</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>2</p>
--	--	--	--

Kunci Jawaban:

I.

1. Inggih Pakdhe, Bapak wonten ing **dalem**.

2. Menika ngendikanipun Bapak sekedhap malih. Bapak taksih **siram**.
3. Iya Nang, engko kowe **melu** Pakdhe wae.
4. Ragam basa apa kang digunakake ing pacelathon menika inggih menika krama inggil lan ngoko lugu.
5. Inggih Pakdhe. Nyuwun pangapunten amarga dereng kula wangsulaken, amargi kala wingi badhe kula wangsulaken marang Mas Yundi, bukunipun ketinggalan.

## II.

1. Isine pacelathon ing inggil inggih menika nulungi kanca kang lagi kesusahan.
2. Piwulang luhur kang bisa dijupuk saka pacelathon ing dhuwur inggih menika kita kedah mbiyantu tiyang sanes ingkang lagi kesusahan, lan kedah iklas anggone mbiyantu menika.
3. “Iya Yun, maturnuwun banget ya. Aku ora bakal lali karo pitulunganmu.”
4. Tumindak becik kang kudu dilampahake wong urip wonten ing pagesangan :
  - a) Nulungi wong liya sing lagi kesusahan,
  - b) Ngormati wong sing luwih tuwa.
  - c) Kudu njaga tindak tanduk lan pitutur awak dhewe.
  - d) Kudu iklas anggone nulungi wong liya.
5. Tuladha ukara kang ngemu bab atur panuwun :
  - i. Maturnuwun banget ya le, wis ngrewangi simbah nggawa barang-barang iki.
  - ii. Maturnuwun Gusti sampun diparingi kelancaran acara perpisahan kelas 9 SMP N 1 Sleman ing dinten menika.

### PEDOMAN PENILAIAN

I.	Soal nomor 1	Jawaban benar	Skor 2
	Soal nomor 2	Jawaban benar	Skor 2
	Soal nomor 3	Jawaban benar	Skor 2
	Soal nomor 4	Jawaban benar	Skor 2

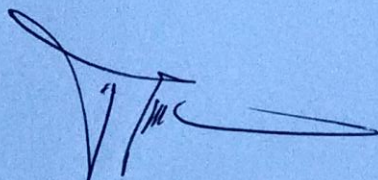
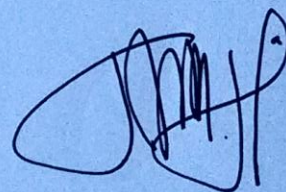
	Soal nomor 5	Jawaban benar	Skor 2
II.	Soal nomor 1	Jawaban benar	Skor 2
	Soal nomor 2	Jawaban benar	Skor 2
	Soal nomor 3	Jawaban benar	Skor 2
	Soal nomor 4	Jawaban benar	Skor 2
	Soal nomor 5	Jawaban benar	Skor 2
Total Skor			20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Benar}}{2} \times 100$$

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Sleman, 11 Agustus 2015

Mahasiswa

**Purwanti, S. Pd.**

**Denai Renanda**

NIP. 19750916 200604 2 011

NIM. 12205241046

**KISI-KISI ULANGAN BAHASA JAWA UTAMA  
KELAS 7  
TAHUN 2015-2016**

	Standart Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	No Soal
1		Membuat cakepan tembang macapat Gambuh secara tertulis	Tembang Gambuh	Menjelaskan temabang Gambuh dengan tepat.	1
				Mengidentifikasi guru gatra, guru wilangan, lan guru lagu tembang macapat Gambuh dengan tepat.	2
				Mengidentifikasi guru gatra, guru wilangan, lan guru lagu tembang macapat Gambuh dengan tepat.	3
				Menyatakan pendapat tentang ajaran moral yang ada pada tembang macapat Gambuh secara tertulis dengan tepat.	4
				Menyatakan pendapat tentang ajaran moral yang ada pada tembang macapat Gambuh secara tertulis dengan tepat.	5
		Memahami fungsi teks lisan sesuai dengan Unggah-ungguh Jawa	Unggah- Ungguh	Memahami penggunaan tataran bahasa Jawa di rumah untuk memperkenalkan diri, menyapa,dan berpamitan.	6
				Memahami penerapan tutur kata dalam bahasa Jawa sesuai dengan unggah-ungguh di rumah untuk memperkenalkan diri, menyapa,dan berpamitan.	7
				Memahami penerapan tutur kata dalam Bahasa Jawa sesuai dengan unggah-ungguh di sekolah untuk meminta maaf dan mengucapkan	8

				terima kasih.	
				Memahami penerapan tutur kata dalam bahasa Jawa sesuai dengan unggah-ungguh di rumah untuk memperkenalkan diri, menyapa, dan berpamitan.	9
				Memahami penerapan tutur kata dalam bahasa Jawa sesuai dengan unggah-ungguh di rumah untuk meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.	10

**KISI-KISI ULANGAN BAHASA JAWA UTAMA  
TAHUN 2015-2016**

	Standart Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	No Soal
1		3.1. Memahami teks untuk menyatakan berbagai maksud dan tujuan dalam masyarakat sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.	Unggah- Ungguh	<p>Memahami penggunaan tataran bahasa Jawa di sekolah dan di rumah</p> <p>Mempraktikan dengan mencari pernyataan setuju/tidak setuju, menanggapi jawaban tidak benar, memberi semangat dalam sebuah wacana</p> <p>Menyatakan pendapat nilai moral mengenai penggunaan tataran bahasa Jawa di sekolah untuk menyatakan rasa sedih/ ikut berbelasungkawa</p> <p>Mempraktikan dengan membuat pernyataan harapan/ doa dalam sebuah wacana</p> <p>Memahami penggunaan tataran bahasa Jawa di sekolah</p>	1 2 3 4 5

## ULANGAN HARIAN

### TEMBANG GAMBUIH LAN UNGGAH-UNGGUH BASA JAWI

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas/ Semester : VII/ Ganjil

#### Wangsulana pitakonan ing ngisor iki kanthi wangsulan ingkang trep !

1. Menapa ingkang dipunsebut tembang Macapat menika ? (kognitif)
2. *Pitutur becik iku,  
Sayektine apantes tiniru,  
Nadyan metu saking wong sudra papeki,  
Lamun becik nggone muruk,  
Iku pantes sira anggo.*

Kasebutna guru lagu, guru wilangan, lan guru gatra tembang Gambuh ing dhuwur! (Kognitif)

#### Gatekana tembang Gambuh ing ngandhap kangge soal no. 3 lan 4 !

*Sekar gambuh ping catur  
Kang cinatur polah kang kalantur  
Tanpa tutur katula-tula katali  
Kaduluwarsa katutur  
Kapatuh pan dadi awon*

3. Saking tembang Gambuh ing inggil menika, menapa tegese ukara “Kapatuh pan dadi awon” ? (psikomotorik)
4. Piwulang luhur (nilai moral) menapa ingkang kapethik saking tembang Gambuh menika ? (afektif)
5. Miturut pamanggihmu kenging menapa kita kedah nyinauni tembang-tembang macapat ? (afektif)
6. Kaisinen ceceg-ceceg wonten ing ngandhap menika ! (psikomotorik)

Ngoko	Krama Madya	Krama Inggil
Adus	.....	Siram
Bali	Wangsul	.....
Entuk	Angsal	.....

Ngomong	.....	Ngendika
.....	Dugi	Rawuh

7. Jlentrehna kados pundi unggah-ungguhipun wong micara! (kognitif)
8. Rudi : “Wi, tulung Shinta kancanana nang UKS kae!”  
Dewi : “Ya, ya, aku dakmatur guru piket dhisik!”  
Rudi : “Mengko takonana Shinta lara apa ya Wik.”  
Dewi : “Iya Rud, yen perlu mengko dakterake menyang Puskesmas. Lha ing UKS obat apa wae ta sing sumadya?”  
Rudi : “Kayane ana balsem, obat merah, obat mumet lan obat flu. Ya mengko kanggo sawatara obatana nganggo obat sing cumawis ing UKS. Mnok menawa yen mung masuk angin utawa mumet ing kana wis ana obate.”  
Dewi : “Oh ya, mengko dakgosokane nganggo balsam dhisik, yen ora medha meksa kudu diterake menyang Puskesmas.”  
Rudi : “Ya, ya ndang cepet kana!”  
Dewi : “Kepriye Shin awakmu? Apa sing kokrasakke?”  
Shinta : “Rada mumet iki Wi. Rasane adhem tur pating greges.”  
Dewi : “Coba kene tak keroki Shin, kayane kowe masuk angin.”  
Shinta : “Ya, ananging alon-alon wae ya, amarga aku ora tau kerokan.”  
Dewi : “Iya Shin iki aku leh ngeroki tak alon-alin wae.”  
Shinta : “Maturnuwun banget yo Wi, wis gelem ngrumat aku sing lagi loro iki, wes gelem repot-repot mambu lengo kayu putih kanggo ngeroki aku. Aku ora ngerti yen ora ana kowe aku kudu kepiye. Olehku ngobati awak dhewean ngene iki ya bingung.”  
Dewi : “Iyo padha-padha Shin. Kita urip bebrayan kan kudu tulung-tinulung. Wis rampung iki anggonku ngeroki, saiki koe turua wae. Mengko pas tangi awakmu ben luwih waras meneh.”  
Shinta : “Iya Wi, maturnuwun banget pokoke. Ya wis aku tak ngaso dhisik.”  
Menapa **piwulang luhur (nilai moral)** saking pacelathon ing inggil menika ? (afektif)
9. Kados pundi panjenengan matur kaliyan Bapak Ibu Guru menawi badhe dhateng wonten ing wingking? (psikomotorik)
10. Kadamela pacelathon kang ngemot babagan nyuwun pangapunten ! (psikomotorik)

## KUNCI JAWABAN :

1. Tembang Macapat inggih menika salah satunggaling jenis *metrum* wonten ing tembang Jawa ingkang kalebet sastra Jawi tengahan.
2. Guru lagu : u, u, i, u, o  
Guru wilangan : 7, 10, 12, 8, 8  
Guru gatra : 5 gatra
3. Tegese ukara “Kapatuh pan dadi awon” inggih menika perkawis menika kang dados pakulinan ala utawi suwe-suwe dadi lakon kang ora becik.
4. Nilai moral sing bisa dijupuk saka tembang Gambuh ing inggil inggih menika:
  - Kita kedah mirengake pitutur tiyang sanes utawi tiyang sepuh
  - Tumindak kang ala aja dilakoni
  - Kita kedah ngemutaken tiyang sanes, menawi tiyang sanes menika nindakaken tumindak kang boten becik
5. Miturut pamanggihmu kening menapa kita kedah nyinauni tembang-tembang macapat
6. Adus, Kondur, Pikantuk, Matur, Teka.
7. Unggah-ungguhipun wong micara :
  - Menawi guneman marang tiyang sanes, gunemanipun kedah becik lan saperlune wae.
  - Ngupiya ngusahake tetmbungan kang sehat.
  - Aja gampang ngetokake tembung-tembung kang kasar.
  - Aja nyela gunemane wong liya, entenana nganti ukurane rampung.
8. **Piwulang luhur (nilai moral)** saking pacelathon ing inggil menika inggih menika:
  - Menawi wonten kanca utawi tiyang sanes ingkang mbetahaken pitulungan. Kita kedah nulungi.
  - Kita urip kedah perduli marang tiyang sanes.
  - Urip wonten ing donya kedah tulung tinulung.
9. Ukara menawi matur kaliyan Bapak Ibu Guru menawi badhe dhateng wonten ing wingking:  
“Pak/ Bu, kula nyuwun ijin badhe dhateng wonte wingking.”

10. Pakdhe : “O ya Nang, aku dititipi Mas Yundi yen buku Matematikane arep dienggo.  
Kowe mengko dikon ngeterke ana ing omah.”

Anang : “Inggih Pakdhe. Nyuwun pangapunten amarga dereng kula wangsulaken, amargi  
kala wingi badhe kula wangsulaken marang Mas Yundi, bukunipun ketinggalan.  
Inggih mangkih kula tumut Pakdhe kangge mangsulaken bukunipun Mas Yundi  
nggih Pakdhe.”

**ULANGAN HARIAN**  
**UNGGAH-UNGGUH BASA JAWI**  
**Mata Pelajaran : Bahasa Jawa**  
**Kelas/ Semester : IX/ Ganjil**  
**Alokasi Waktu : 30 Menit**

**Wangsulana pitakonaning ngisor iki kanthi wangsulan ingkang trep !**

1. Wonten ing unggah-ungguh basa Jawi menika wonten pinten ragam basa, kasebutna lan jlentrehna ! (kognitif)

2. Ibu : “Kar, ana kegiatan *ekstrakulikuler* apa ing sekolahmu?”

Sekar : “Ing sekolahan wonten kegiatan *ekstrakulikuler* Pramuka, olahraga, *drumband*, seni musik, kaliyan karawitan. Inggih Pramuka menika wajib. Lha kados pundi Bu?”

Ibu : “Ibu kepingin ngerti kowe arep melu kegiatan apa Kar.”

Sekar : “Menawi kula badhe tumut *drumband* Bu, amargi kanca-kanca kula kathah ingkang milih *drumband*.

Ibu : “Kok milih *ekstrakulikuler* kuwi ta Kar, ibu sajakke kurang sarujuk amarga bakal nguras wektu lan tenagamu. Wektumu kanggo sinau mesthi bakal kurang.”

Sekar : .....

Ibu : “Lho ya aja melu-melu kancane to Kar. Miliha kang miturut kemampuan lan kekeperluanmu. Sakjane Sekar arep milih kegiatan sekolah apa?”

Sekar : “Oh inggih Bu, dados Sekar ampun melu-melu kanca-kancane nggih. Yen mekaten kula badhe milih miturut kesenengane kula mawon. Kula remen kaliyan gamelan Bu, dados kepingin tumut karawitan.”

Ibu : “Yen atimu wis mantep melu karawitan Ibu sarujuk Kar. Sing penting aja melu-melu kanca-kancane, kudu melu apa kang atimu mantepi.”

Sekar : “Inggih Bu, maturnuwun nggih sampun paring wejangan kangge Sekar.”

Kados pundi wangsulanmu nalika dados Sekar nanggapi ukarane Ibu ? (psikomotorik)

3. Farid : “Gus, piye liburan sida dolan menyang Solo apa ora?”

Agus : “Aku ora sid amelu Rid.”

Farid : “Ngapa kok ora sida melu Gus? Jaremu kepingin dolan menyang Kraton Surakarta.”

Agus : “Aku didhawuhi bapakku ngrewangi jaga warung liburan iki Rid, dadi aku ora bisa lunga-lunga.”

Dewi : “Yaah kowe kok ora sida melu ta Gus. Dadi ora rame sesok anggone liburan, mung 5 bocah sing mangkat.”

Agus : “Ya ngapura Wi, aku kudu ngrewangi bapakku. Iki sing bisa taklakoni kanggo wong tuwaku.

Farid : “Ya wis ora apa-apa Gus. Iku tumindak becik kang kudu dilakoni anak kanggo wong tuwane. Aku seneng bisa duwe kanca kaya kowe Gus, tumindakmu kuwi bisa kanggo conto kanca-kanca liyane.”

Menapa piwulang luhur saking pacelathon ing inggil menika ? (afektif)

4. Kadamela ukara utawi pacelathon kang mahyakake paring dedonga pangestu ! (psikomotorik)
5. Kenging menapa nalika kita wawan pirembagan kaliyan tiyang sanes kedah ngagem aturan ? (Afektif)

*☆☆Selamat Mengerjakan☆☆*

## KUNCI JAWABAN :

1. Wonten ing unggah-ungguh basa Jawi menika wonten 4 ragam basa, inggih menika :
  - a) Ngoko lugu : tetembunganipun sedaya ngoko, menapa dene ater-ater lan panambange ugi ngoko.
  - b) Ngoko alus : tetembunganipun ngoko kacampur krama inggil (S, P, Ket. Kepemilikan), dene ater-ater lan panambange ugi ngoko.
  - c) Krama madya / krama lugu : sedaya tetembunganipun krama madya, menapa dene ater-ater lan panambange ugi krama.
  - d) Krama inggil : sedaya tetembunganipun krama inggil, menapa dene ater-ater lan panambange ugi krama.
2. Wangsulnmu nalika dados Sekar nanggèpi ukaranipun Ibu:

“Inggih Bu, Sekar sejatosipun boten kepengin milih ekstrakulikuler menika, ananging kanca-kancanipun Sekar kathah ingkang badhe tumut dados Sekar melu-melu kemawon Bu.”
3. Piwulang luhur saking pacelathon ing inggil inggih menika:
  - Kita kedah ngabekti marang wong tuwa.
  - Kedah nurut ngendikanipun tiyang sepuh.
  - Nuladhani tumindak kangbecik sakingtiyang sanes.
4. Ukara utawi pacelathon kang mahyakake paring dedonga pangestu:
  - “Gus, anakaku sing bagus dhewe, muga-muga kowe bisa dadi bocah kang soleh lan migunani tumrap kulawarga lan masarakat, bangsa lan negara.”
  - “Mugi-mugi sukmanipun tinampi ing ngarsaning Gusti Inkang Maha Kuwasa!”
  - Ibu : Tar, dina iki sida ulangan? “Muga-muga kowe bisa lancar anggone nggarap ulangan ya ndhuk”.
  - Tari : “Inggih Bu, maturnuwun.”
5. Nalika kita wawan pirembagan kaliyan tiyang sanes kedah ngagem aturan amarga:
  - kangge ngormati utawi ngajeni tiyang ingkang kita ajak wawan pirembagan menika, ugi kita bakal dipunkormati.
  - Supados tiyang sanes boten lara ati marang tetembungan ingkang kita aturaken.


- Supados kita katon sae dipunpirsani, uga boten ngrusak kekancan utawi paseduluran amargi tetembungan ingkang boten sae.

DAFTAR NILAI TUGAS KELAS VII A SEMESTER I  
TAHUN AJARAN 2015 / 2016

No	Nama	TUGAS										Rata-rata
		1	p	2	p	3	p	4	p	5	P	
		Tugas Essai T. Gambuh		Membuat T. Gambuh		Ulangan T. Gambuh & Unggah-Unggguh						
1	AHMAD KURNIAWAN PRANATA	80		75		73.5						76
2	ANGGITA TRI HAPSARI	90		89		81						87
3	ARIFINA DIAN PRATIWI	80		75		84						80
4	AURELIA VANY MAHARANI	100		75		91						89
5	BEDA BAGAS BRIANTORO	90		75		71.5						79
6	CHRISTINA TABITA ERLIN SINTYA DEWI	80		94		81.5						85
7	CLARISTA DHINI YOSA PUTRI	100		75		88						88
8	DEA PUSPITA WULANDARI	60		75		88.5						75
9	DEWANTIE ANGELITA QORIMAH	90		75		84						83
10	DIFA AFIFAH	90		75		83						83
11	ELSA MARLINDA	75		82		81						79
12	FAIZAH DIAN TSALITSAH	90										90
13	FIDELA NOVANDA PIERIS	80		92		86						86
14	FITHA ARI FATMAWATI	90				79						85
15	FITRIA NOOR ANNISHA	75				66.5						71
16	HALIZA MEYLA SAFIRA	50				87.5						69
17	HIERONIMUS DELFRIANTO WESTPA GAGAH SETYA BUDI	100		81		84.5						89
18	KUMALA CAHYA AULIA	100		88		86						91
19	MUHAMMAD FADLLAN SYAHRAL	80		88		36.5						68
20	NABILA NOVI ARYENNY PUTRI	80		94		79.5						85
21	NATASYA SEKAR WIGATI	90		100		76						89
22	NATHAN ADHITYA HUDA PRATAMA	90		75								83
23	NOVI NIRMALASARI	100		75		91						89
24	RAMA ADITYA SETIAWAN	50		25		71.5						49
25	SAMUEL RONALD TORANG SUBAGYA	100		75		62						79
26	SIROJUDDIN RIZQI	90		25		86						67
27	SURYA SYAHPUTRA RAMADHAN	80		94		64.5						80
28	TIARA PUTRI MAHARANI	90		100		85.5						92
29	TRI KUSTIYANI	100		80		88.5						90
30	VITA AGUSTIN	60		75		86						74
31	ZAHRA NIGISAFIKA	60		98		79						79
32	ZUNITA OKTAVIANI	90		92		76.5						86.16667

Sleman, 12 September 2015

Guru mata pelajaran



Purwanti, S.Pd.

NIP. 19750916 200604 2 011

DAFTAR NILAI TUGAS KELAS IX E SEMESTER I  
TAHUN AJARAN 2015 / 2016

No	Nama	TUGAS										Rata-rata
		1		2		3		4		5		
		UNGGAH-UNGGUH KELOMPOK	p	UNGGAH-UNGGUH TUGAS	p	ULANGAN	p	Tugas Pranatacara	p		P	
1	ADRIANA KRISNA SETYABUDI	85		90		90		90				89
2	ALFRYDA NABILA PERMATASARI	80		100		100		80				90
3	ALJUNDI YUDATAMA	90		75		95		90				88
4	AMALIA RIZKI ANNISA	85		100		85		85				89
5	AMAR RIZAL FIRDAUS	90		80		92.5						88
6	ARIF RISKI GUSNANTO	85		100		85						90
7	AZKIA MARETA WINARNINGTYAS	90		100		100		95				96
8	CAHYA IMAM PURNAMA	80		90		97.5						89
9	DHARMA ENDRA SAPUTRA	80		75		95						83
10	DYAH AYU PARAMITA	85		90		100		90				91
11	FAJAR NUR IHSAN	85		100		97.5						94
12	FARADILA JUSTISTIA ATMAJA	85		100		87.5		95				92
13	FEBRIANA NUR HASANAH	90		100		100		90				95
14	FITRIYANA PUSPITA DEWI	90		90		80		85				86
15	HAPSARISTA RIMBARTATI	80		100		95		80				89
16	INDRIA RACHMAWATI	90		100		95		85				93
17	INTAN PRATIDINA PURNAMASARI	90		100		85		85				90
18	ISNAINI NUR HIDAYATI	85		100		92.5		85				91
19	LALA FEBRIAWATI	85		100		92.5		95				93
20	LINTANG LARASATI ADI PUTRI	80		80		95		80				84
21	MIFTA DWIKY LAKSONO	80		70		75						75
22	MUHAMMAD FIRDAUS YUMNA AL AZIZI	90		75		97.5		90				88
23	MUHAMMAD ALFI NA'IM	85		90		85		85				88
24	MUHAMMAD RAIHAN ALFAIN YONANDA	90		80		70						86
25	MUHTI NUR INAYAH	90		100		95		95				80
26	NABILA ARIFTAWIDYA	80		80		87.5		80				95
27	NURUL AMIRA RAHMADIANI	90		90		75		85				82
28	RIZQYA NOORAHIFA RAMADHANI	85		90		95		90				85
29	SHINTA DEWI LISTYO RINI	90		100		100		90				90
30	THALIA EZA QUR'ANI	85		90		97.5		90				95
31	WANDA PUTRA FAUZI	85		100		85		85				91
32	YUSRIL HEKTANTO	80		65		80		85				88.75
												75

Sleman, 12 September 2015  
Guru mata pelajaran

Purwanti, S.Pd.

**DAFTAR NILAI TUGAS KELAS IX G SEMESTER I  
TAHUN AJARAN 2015 / 2016**

No	Nama	TUGAS										Rata-rata
		1		2		3		4		5		
		UNGGAH-UNGGUH TUGAS	p	UNGGAH-UNGGUH KELOMPOK	p	ULANGAN	p	Pranatacara	p		P	
1	ADE RISMANANDI	93.3		80		90						88
2	AFIFAH ESA NIRMALA	100		85		90						92
3	AGHNALIA RAHMA PRATIWI	100		90		90		95				94
4	AKHMAD FARHAN NAZHARI	85		80		90						85
5	ALDITA FATCHUL NI'MAH			70		95						83
6	ANDIKA WAHYU KUSUMA	80		75		87.5						81
7	ARUM BAKTIANI NURHALIZA	93.3		85		92.5						90
8	BIMO SATRIO DJATI	88.3		75		82.5						82
9	CEZARATANIA AYU SEPTIANI	100		85		92.5						93
10	DEFIRA AMARALDA RIZKY NURLITASARI	93.3		70		95						86
11	DENISA SUSANTI EKA PUTRI	85		75		80						80
12	DESI RUKHMITASARI	90		70		85						82
13	DEWI NURTYAS HUSNANINGSIH	93		80		80		95				87
14	DWI APRIAN SAPUTRA	85		75		67.5						76
15	ILHAM RAHMANTARA	76.6		85		80						81
16	KHANSA RAHMATUL AMALIA	90		90		92.5						91
17	KINANTI JULI ASTUTI	100		90		87.5						93
18	MAULANA MUHAMMAD SHODIQ	83.3		75		95						84
19	MUHAMAD IQBAL YUSRO	88.3		85		85						86
20	MUHAMMAD KHOIRUL ZAIN	80		80		95						85
21	NABILA SYIFAUS SANY	76.6		80		90						82
22	NAUFAL YAZID RIYADI	91.6		85		97.5						91
23	NOURMA PRIMA SARI	96.6		75		85						86
24	NOVA ANERY HASNA KHAIRUNNISA	85		75		82.5						81
25	NURISSA ANINDATAMA	85		75		65						75
26	NURUL AISYIYAH KARTIKA RINI	95		75		82.5						84
27	SALMA SALSABILA	91.6		90		85						89
28	SETIANINGSIH KALASMORO	90		70		82.5						81
29	SHOLIKHIN TRI ADMOJO	80		85		80						82
30	VERONICA DESTIA RAMADHANI			80		97.5		95				91
31	WILDAN ARIF PRATAMA	86.6		80		67.5						78.03333
32	ZAHRA AULIA YASMINE	90		85		95		95				91.25

Sleman, 12 September 2015  
Guru mata pelajaran

Purwanti, S.Pd.  
NIP. 19750916 200604 2 011

DAFTAR NILAI PRAKTEK KELAS VII A SEMESTER I  
TAHUN AJARAN 2015 / 2016

No	Nama	TUGAS										Rata-rata
		1	p	2	p	3	p	4	p	5	P	
		Unggah-Ungguh		Tembang Gambuh								
1	AHMAD KURNIAWAN PRANATA	75		90								83
2	ANGGITA TRI HAPSARI	80										80
3	ARIFINA DIAN PRATIWI	80		85								83
4	AURELIA VANY MAHARANI	75		85								80
5	BEDA BAGAS BRIANTORO	90		90								90
6	CHRISTINA TABITA ERLIN SINTYA DEWI	80		85								83
7	CLARISTA DHINI YOSA PUTRI	85		90								88
8	DEA PUSPITA WULANDARI	75		80								78
9	DEWANTIE ANGELITA QORIMAH	85		90								88
10	DIFA AFIFAH	75		80								78
11	ELSA MARLINDA	85		80								83
12	FAIZAH DIAN TSALITSAH	75										75
13	FIDELA NOVANDA PIERIS	75		85								80
14	FITHA ARI FATMAWATI	80		90								85
15	FITRIA NOOR ANNISHA	80		90								85
16	HALIZA MEYLA SAFIRA	85		80								83
17	HIERONIMUS DELFRIANTO WESTPA GAGAH SETYA BUDI	90		90								90
18	KUMALA CAHYA AULIA	85										85
19	MUHAMMAD FADLLAN SYAHRIAL	80		90								85
20	NABILA NOVI ARYENNY PUTRI	75		80								78
21	NATASYA SEKAR WIGATI	75		85								80
22	NATHAN ADHITYA HUDA PRATAMA	90										90
23	NOVI NIRMALASARI	85		85								85
24	RAMA ADITYA SETIAWAN	75		90								83
25	SAMUEL RONALD TORANG SUBAGYA	75										75
26	SIROJUDDIN RIZQI	90										90
27	SURYA SYAHPUTRA RAMADHAN	75		90								83
28	TIARA PUTRI MAHARANI	85		90								88
29	TRI KUSTIYANI	85		80								83
30	VITA AGUSTIN	75		85								80
31	ZAHRA NIGISAFIKA	80		80								80
32	ZUNITA OKTAVIANI	80		85								82.5

Sleman, 12 September 2015  
Guru mata pelajaran

Purwanti, S.Pd.  
NIP. 19750916 200604 2 011

**DAFTAR NILAI PRAKTEK KELAS IX E SEMESTER I  
TAHUN AJARAN 2015 / 2016**

No	Nama	TUGAS										Rata-rata
		1	p	2	p	3	p	4	p	5	P	
		UNGGAH-UNGGUH										
1	ADRIANA KRISNA SETYABUDI	85										85
2	ALFRYDA NABILA PERMATASARI	90										90
3	ALJUNDI YUDATAMA	85										85
4	AMALIA RIZKI ANNISA	80										80
5	AMAR RIZAL FIRDAUS	85										85
6	ARIF RISKI GUSNANTO	80										80
7	AZKIA MARETA WINARNINGTYAS	90										90
8	CAHYA IMAM PURNAMA	85										85
9	DHARMA ENDRA SAPUTRA	85										85
10	DYAH AYU PARAMITA	85										85
11	FAJAR NUR IHSAN	80										80
12	FARADILA JUSTISTIA ATMAJA	80										80
13	FEBRIANA NUR HASANAH	80										80
14	FITRIYANA PUSPITA DEWI	90										90
15	HAPSARISTA RIMBARTATI	90										90
16	INDRIA RACHMAWATI	80										80
17	INTAN PRATIDINA PURNAMASARI	90										90
18	ISNAINI NUR HIDAYATI	80										80
19	LALA FEBRIAWATI	80										80
20	LINTANG LARASATI ADI PUTRI	90										90
21	MIFTA DWIKY LAKSONO	85										85
22	MUHAMMAD FIRDAUS YUMNA AL AZIZI	85										85
23	MUHAMMAD ALFI NA'IM	80										80
24	MUHAMMAD RAIHAN ALFAIN YONANDA	85										85
25	MUHTI NUR INAYAH	90										90
26	NABILA ARIFTAWIDYA	90										90
27	NURUL AMIRA RAHMADIANI	80										80
28	RIZQYA NOORAHIFA RAMADHANI	85										85
29	SHINTA DEWI LISTYO RINI	90										90
30	THALIA EZA QUR'ANI	85										85
31	WANDA PUTRA FAUZI	80										80
32	YUSRIL HEKTANTO	85										85

Sleman, 12 September 2015  
Guru mata pelajaran

Purwanti, S.Pd.  
NIP. 19750916 200604 2 011

**DAFTAR NILAI PRAKTEK KELAS IX G SEMESTER I  
TAHUN AJARAN 2015 / 2016**

No	Nama	TUGAS										Rata-rata	
		1	p	2	p	3	p	4	p	5	P		
		UNGGAH-UNGGUH											
1	ADE RISMANANDI	85											85
2	AFIFAH ESA NIRMALA	85											85
3	AGHNALIA RAHMA PRATIWI	85											85
4	AKHMAD FARHAN NAZHARI	85											85
5	ALDITA FATCHUL NI'MAH	85											85
6	ANDIKA WAHYU KUSUMA	80											80
7	ARUM BAKTIANI NURHALIZA	85											85
8	BIMO SATRIO DJATI	80											80
9	CEZARATANIA AYU SEPTIANI	85											85
10	DEFIRA AMARALDA RIZKY NURLITASARI	85											85
11	DENISA SUSANTI EKA PUTRI	80											80
12	DESI RUKHMITASARI	85											85
13	DEWI NURTYAS HUSNANINGSIH	80											80
14	DWI APRIAN SAPUTRA	80											80
15	ILHAM RAHMANTARA	90											90
16	KHANSA RAHMATUL AMALIA	85											85
17	KINANTI JULI ASTUTI	85											85
18	MAULANA MUHAMMAD SHODIQ	80											80
19	MUHAMAD IQBAL YUSRO	90											90
20	MUHAMMAD KHOIRUL ZAIN	85											85
21	NABILA SYIFAUS SANY	80											80
22	NAUFAL YAZID RIYADI	90											90
23	NOURMA PRIMA SARI	85											85
24	NOVA ANERY HASNA KHAIRUNNISA	85											85
25	NURISSA ANINDATAMA	85											85
26	NURUL AISYIYAH KARTIKA RINI	85											85
27	SALMA SALSABILA	85											85
28	SETIANINGSIH KALASMORO	85											85
29	SHOLIKHIN TRI ADMOJO	90											90
30	VERONICA DESTIA RAMADHANI	80											80
31	WILDAN ARIF PRATAMA	85											85
32	ZAHRA AULIA YASMINE	85											85

Sleman, 12 September 2015  
Guru mata pelajaran

Purwanti, S.Pd.  
NIP. 19750916 200604 2 011



KELAS : IX E  
SEMESTER : 1 / TAHUN 2015/2016

DAFTAR NILAI SIKAP DISKUSI KD 3.1 UNGGAH UNGGUH DAFTAR NILAI SIKAP DISKUSI KD 3.1 UNGGAH

NO	NIS	NAMA	Aspek yang dinilai dan skor																				Jml	Modus	Perbaikan
			I				II				III				IV				V						
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	14176	ADRIANA KRISNA SETYABUDI				4	1						3								4	15	4		
2	14177	ALFRYDA NABILA PERMATASARI				4	1					2									3	4	14	4	
3	14178	ALJUNDI YUDATAMA				4	1					2									4	4	15	4	
4	14179	AMALIA RIZKI ANNISA				4	1						3							3	4	15	3		
5	14180	AMAR RIZAL FIRDAUS			3		1						3							3		3	13	3	
6	14181	ARIF RISKI GUSNANTO				4	1						3							4		4	16	4	
7	14182	AZKIA MARETA WINARNINGTYAS			3		1					2								4		4	14	4	
8	14183	CAHYA IMAM PURNAMA			3			2					3							3		3	14	3	
9	14184	DHARMA ENDRA SAPUTRA			3			2				2								3		4	14	3	
10	14185	DYAH AYU PARAMITA				4	1						3							3		4	15	4	
11	14186	FAJAR NUR IHSAN			3			2				2								3	1		11	3	
12	14187	FEBRIANA NUR HASANAH			3		1					2								3		4	13	3	
13	14188	FEBRIANA NUR HASANAH			3		1					2								3		4	13	3	
14	14189	FITRIYANA PUSPITA DEWI			3			2				2								3		3	13	3	
15	14190	HAPSARISTA RIMBARTATI				4	1					2								3		4	14	4	
16	14191	INDRIA RACHMAWATI				4	1					2								3		4	14	4	
17	14192	INTAN PRATIDINA PURNAMASARI				4	1					2								4		4	15	4	
18	14193	ISNAINI NUR HIDAYATI			3			2				2								3		3	13	3	
19	14194	LALA FEBRIAWATI			3			2				2								3		3	13	3	
20	14195	LINTANG LARASATI ADI PUTRI				4	1						3							3		4	15	4	
21	14196	MIFTA DWIKY LAKSONO			3		1						3							3		3	13	3	
22	14197	MOHAMMAD FIRDAUS YUMNA AL AZIZI				4	1					2								4	1		12	4	
23	14198	MUHAMMAD ALFI NA'IM			3			2					3							3		3	14	3	
24	14199	MUHAMMAD RAIHAN ALFAIN YONANDA			3		1						3							3		3	13	3	
25	14200	MUHTI NUR INAYAH				4	1					2								4		4	15	4	
26	141201	NABILA ARIFTAWIDYA				4		2				2								4		4	16	4	
27	141202	NURUL AMIRA RAHMADIANI			3			2				2								3		3	13	3	
28	141203	RIZQYA NOORAHIFA RAMADHANI				4		2				2								4		4	16	4	
29	141204	SHINTA DEWI LISTYO RINI				4	1					2								3		3	13	3	
30	141205	THALIA EZA QUR'ANI				4		2				2								4		4	16	4	
31	141206	WANDA PUTRA FAUZI				4			3			2								4	2		15	4	
32	141207	YUSRIL HEKTANTO			3			2					3							4		4	16	4	

Sleman, 12 September 2015  
Guru Mata pelajaran

Purwanti, S.Pd.  
NIP. 19750916 200604 2 011

KELAS : IX E  
SEMESTER 1 / TAHUN 2015/2016

DAFTAR NILAI OBSERVASI SIKAP KD 3.1 UNGGAH UNGGUH

NO	NIS	NAMA	Aspek yang dinilai dan skor																				Jml	Modus	RBAIKA					
			Keaktifan					Tanggung Jawab					Disiplin					Sopan Santun												
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5								
1	14176	ADRIANA KRISNA SETYABUDI				4					4										4					16	4			
2	14177	ALFRYDA NABILA PERMATASARI				4					4										4						16	4		
3	14178	ALJUNDI YUDATAMA				4					4										4						16	4		
4	14179	AMALIA RIZKI ANNISA				4					4										4						16	4		
5	14180	AMAR RIZAL FIRDAUS				4					4										3						15	4		
6	14181	ARIF RISKI GUSNANTO				4					4										3						15	4		
7	14182	AZKIA MARETA WINARNINGTYAS					5					5														4	19	5		
8	14183	CAHYA IMAM PURNAMA				4					4										3						15	4		
9	14184	DHARMA ENDRA SAPUTRA				4					4										3						15	4		
10	14185	DYAH AYU PARAMITA				4					4											4					16	4		
11	14186	FAJAR NUR IHSAN				4					4										3						15	4		
12	14187	FARADILA JUSTISTIA ATMAJA					5					5													5	20	5			
13	14188	FEBRIANA NUR HASANAH				4					4										4						16	4		
14	14189	FITRIYANA PUSPITA DEWI				4					4										4						16	4		
15	14190	HAPSARISTA RIMBARTATI					5					5									4					5	19	5		
16	14191	INDRIA RACHMAWATI					5				4										4					4	17	4		
17	14192	INTAN PRATIDINA PURNAMASARI				4					4										4						16	4		
18	14193	ISNAINI NUR HIDAYATI				4					4										4						16	4		
19	14194	LALA FEBRIAWATI				4					4											5				5	18	5		
20	14195	LINTANG LARASATI ADI PUTRI				4					4										4						16	4		
21	14196	MIFTA DWIKY LAKSONO				4					4										3						15	4		
22	14197	MOHAMMAD FIRDAUS YUMNA AL AZIZI					5				4										4						17	4		
23	14198	MUHAMMAD ALFI NA'IM				4					4											4					16	4		
24	14199	MUHAMMAD RAIHAN ALFAIN YONANDA				4					4										3						15	4		
25	14200	MUHTI NUR INAYAH				4					4											5				5	18	5		
26	141201	NABILA ARIFTAWIDYA				4					4										4						16	4		
27	141202	NURUL AMIRA RAHMADIANI				4					4										4						16	4		
28	141203	RIZQYA NOORAHIFA RAMADHANI				4					4										4						16	4		
29	141204	SHINTA DEWI LISTYO RINI				4					4										4						16	4		
30	141205	THALIA EZA QUR'ANI				4					4										4						16	4		
31	141206	WANDA PUTRA FAUZI				4					4										4						16	4		
32	141207	YUSRIL HEKTANTO				4						3										3					4	14	4	

KETERANGAN  
Skor 5 : Sangat baik  
Skor 4 : baik  
Skor 3 : Cukup  
Skor 2 : Kurang  
Skor 1 : Sangat Kurang

Steman, 28 Oktober 2014

Guru Mata pelajaran

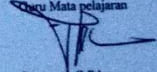
Purwanti, S.Pd.  
NIP. 19750916 200604 2 011

DAFTAR NILAI OBSERVASI SIKAP KD.3.1 UNGGAH UNGGUH

KELAS : IX G  
SEMESTER I / TAHUN 2015/2016

NO	NIS	NAMA	Aspek yang dinilai dan skor															Jml	Modus	ERBAIK								
			Keaktifan					Tanggung Jawab					Disiplin								Sopan Santun							
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5				1	2	3	4	5			
1	14240	ADE RISMANANDI				4				3						3										14	4	
2	14241	AFIFAH ESA NIRMALA				4					4						4									16	4	
3	14242	AGHNALIA RAHMA PRATIWI				4						5						5								18	5	
4	14243	AKHMAD FARHAN NAZHARI				4					4						4									16	4	
5	14244	ALDITA FATCHUL NIMAH							5								4									17	4	
6	14245	ANDIKA WAHYU KUSUMA				4					4						4									16	4	
7	14246	ARUM BAKTIANI NURHALIZA				4					4						4									16	4	
8	14247	BIMO SATRIO DJATI				4						3					3									14	4	
9	14248	CEZARATANIA AYU SEPTIANI				4					4						4									16	4	
10	14249	DEFIRA AMARALDA RIZKY NURLITASARI				4					4						4									17	4	
11	14250	DENISA SUSANTI EKA PUTRI							5								4									16	4	
12	14251	DESI RUKHMITASARI				4					4						4									18	5	
13	14252	DEWI NURTYAS HUSNANINGSIH				4						5					4			5						17	3	
14	14253	DWI APRIAN SAPUTRA							5			4					4									15	3	
15	14254	ILHAM RAHMANTARA							5								3									16	4	
16	14255	KHANSYA RAHMATUL AMALIA				4					4						4									16	4	
17	14256	KINANTI JULI ASTUTI				4					4						4									15	4	
18	14257	MAULANA MUHAMMAD SHODIQ				4					4						3									17	4	
19	14258	MUHAMAD IQBAL YUSRO							5			4					4									17	4	
20	14259	MUHAMMAD KHOIRUL ZAIN							5			4					4									17	4	
21	14260	NABILA SYIFAUS SANY							5			4					3									16	4	
22	14261	NAUFAL YAZID RIYADI							5			4					4									16	4	
23	14262	NOURMA PRIMA SARI				4					4						4									16	4	
24	14263	NOVA ANERY HASNA KHAIRUNNISA				4					4						4									16	4	
25	14264	NURISSA ANINDATAMA				4					4						4									17	4	
26	14265	NURUL AISYIYAH KARTIKA RINI							5			4					4									16	4	
27	14266	SALMA SALSABILA				4					4						4									16	4	
28	14267	SETIANINGSIH KALASMORO				4					4						3									15	4	
29	14268	SHOLIKHIN TRI ADMOJO				4					4						5									18	5	
30	14269	VERONICA DESTIA RAMADHANI				4					4						4			5						17	4	
31	14270	WILDAN ARIF PRATAMA										5					4			5						18	5	
32	14271	ZAHRA AULIA YASMINE				4																				18	5	

KETERANGAN  
Skor 5 : Sangat baik  
Skor 4 : baik  
Skor 3 : Cukup  
Skor 2 : Kurang  
Skor 1 : Sangat Kurang

Sleman, 12 September 2015  
Ortu Mata pelajaran  
  
Purwanti, S.Pd.  
NIP. 19750916 200604 2 011





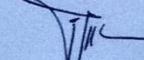


DAFTAR NILAI SIKAP DISKUSI KD 3.1 UNGGAH UNGGUH

KELAS : VII A  
SEMESTER : 1 / TAHUN 2015/2016

NO	NIS	NAMA	Aspek yang dinilai dan skor																				Jml	Modus	Perbaikan					
			I				II				III				IV				V											
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4								
1	14501	AHMAD KURNIAWAN PRANATA				4	1																12	3						
2	14502	ANGGITA TRI HAPSARI				4	1						2									4	1		12	4				
3	12503	ARIFINA DIAN PRATIWI				4	1						2												14	4				
4	14504	AURELIA VANY MAHARANI				4	1						2										4	1		12	4			
5	14505	BEDA BAGAS BRIANTORO				4			2																	14	4			
6	14506	CHRISTINA TABITA ERLIN SINTYA DEWI				4	1								3								4	1		13	4			
7	14507	CLARISTA DHINI YOSA PUTRI				4	1								3									4	1		13	4		
8	14508	DEA PUSPITA WULANDARI				4	1						2											4	1		12	4		
9	14509	DEWANTIE ANGELITA QORIMAH				4	1								3									4	1		13	4		
10	14510	DIFA AFIFAH				4	1								3									4	1		13	4		
11	14511	ELSA MARLINDA				4	1								3									3	1		12	3		
12	14512	FAIZAH DIAN TSALITSAH																												
13	14513	FIDELA NOVANDA PIERIS				4	1						2											3	1		11	1		
14	14514	FITHA ARI FATMAWATI				4			2						3									3	1		13	3		
15	14515	FITRIA NOOR ANNISHA				3			1				2											3			4	13	3	
16	14516	HALIZA MEYLA SAFIRA				4			2				2											3	1		12	2		
17	14517	HIERONIMUS DELFRIANTO WESTPA GAGAH SETYA BUDI				4				3						4								3			4	18	4	
18	14518	KUMALA CAHYA AULIA				4			2						3									2		1	12	2		
19	14519	MUHAMMAD FADLLAN SYAHRIL				4	1						2											4	1		12	4		
20	14520	NABILA NOVI ARYENNY PUTRI				4			2						3									4	1		14	4		
21	14521	NATASYA SEKAR WIGATI				4	1						2											3	1		11	1		
22	14522	NATHAN ADHIPTA HUDA PRATAMA																												
23	14523	NOVI NIRMALASARI				4	1								3									4	1		13	4		
24	14524	RAMA ADITYA SETIAWAN				4			2						3									3	1		13	3		
25	14525	SAMUEL RONALD TORANG SUBAGYA				4	1									4								2		1	12	4		
26	14526	SIROJUDDIN RIZQI				3				2				2										3			4	14	3	
27	14527	SURYA SYAHPUTRA RAMADHAN				4	1								3									3	1		12	3		
28	14528	TIARA PUTRI MAHARANI				4	1									4								4	1		14	4		
29	14529	TRI KUSTIYANI				4	1								3									3	1		12	3		
30	14530	VITA AGUSTIN				4	1						2											3	1		11	1		
31	14531	ZAHRA NIGISAFIKA				4			2				1											3	1		11	1		
32	14532	ZUNITA OKTAVIANI				4	1									4								3	1		13	1		

Sloman, 12 September 2015  
Guru Mata pelajaran



Purwanti, S.Pd.

## DOKUMENTASI

### Mengajar di Kelas



## HUT SMP N 1 SLEMAN



## Kerja Bakti Membersihkan Lingkungan Sekolah



## Piket 3S (Senyum, Sapa, Salam)

